

**LAPORAN SKRIPSI ARSITEKTUR**

**“RUMAH KEGIATAN KEROHANIAN KRISTIANI  
(RETREAT) di MALANG Tema ARSITEKTUR LINGKUNGAN**

**SKRIPSI – AR8138**

**SEMESTER GANJIL 2011 – 2012**

**Diajukan Sebagai persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur (S-1)**



**Disusun Oleh :**

**LINDA INDRAWATI NURMAULI**

**07.22.064**

**Dosen Pembimbing:  
Ir.Ertin Lestari, MT  
Ir.Djoko Suwarto**



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR S-1  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

**2012**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN**

**JUDUL :**

**RUMAH KEGIATAN KEROHANIAN KRISTIANI (RETREAT) Di Malang  
Tema ARSITEKTUR LINGKUNGAN**

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik di Program Studi Arsitektur - FTSP ITN Malang

Disusun Oleh :

**Nama : LINDA INDRAWATI NURMAULI**

**NIM: 07.22.064**

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I



**Ir. Ertin Lestari, MT**  
**NIP. 195612121986032010**

Dosen Pembimbing II



**Ir. Djoko Suwanto**  
**NIP. Y. 1018800184**



**Ketua Program Studi Arsitektur**

**Ir. Daim Triwahyono, MSA**

**NIP. 195603241984031002**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

Nama : LINDA INDRAWATI NURMAULI  
NIM : 0722064  
Program Studi : ARSITEKTUR  
Judul : **RUMAH KEGIATAN KEROHANIAN KRISTIANI  
(RETREAT) DiMalang Tema ARSITEKTUR LINGKUNGAN**

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi jenjang Program Strata Satu  
(S1)

Pada Hari : RABU  
Tanggal : 22 Februari 2012  
Hasil Ujian : Lulus dengan nilai " C "

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**



**KETUA**

**Ir. Daim Triwahyono, MSA**  
**NIP. 195603241984031002**

**SEKRETARIS**

**Ir. Gaguk Sukowiyono, MT**  
**NIP.Y. 1028500114**

**DOSEN PENGUJI**

**PENGUJI I**

**Ir. Bambang J.W.U, MT**  
**NIP. 196111071993031002**

**PENGUJI II**

**Ir. Gaguk Sukowiyono, MT**  
**NIP.Y. 1028500114**

## LEMBAR JADWAL Pengerjaan Skripsi

Nama : LINDA INDRAWATI NURMAULI  
NIM : 0722064  
Program Studi : ARSITEKTUR  
Judul : ***RUMAH KEGIATAN KEROHANIAN KRISTIANI  
(RETREAT) di Malang Tema ARSITEKTUR  
LINGKUNGAN***

Waktu Pelaksanaan : 15 Oktober 2011 s/d 18 Februari 2012  
Waktu Pengujian : 22 Februari 2012

No	Tahapan Pelaksanaan	Minggu ke																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Visualisasi Desain	█																			
2	Proses Desain									█											
3	Drafting														█						
4	Penyusunan Laporan																		█		

Malang, 15 Oktober 2011

Koordinator Skripsi



**Ir. Ertin Lestari, MT**  
NIP. 195612121986032010

Mahasiswa



**Linda Indrawati .N.**  
NIM. 0722064

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kuasa yang tak terhingga, atas kebaikan dan kasihNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **RUMAH KEGIATAN KEROHANIAN KRISTIANI (RETREAT) di Malang Tema ARSITEKTUR LINGKUNGAN** dengan baik sesuai waktu yang telah ditetapkan. Skripsi ini disusun dengan tujuan sebagai persyaratan kelulusan dan untuk mendapat Gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.

Menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, maka penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir.A. Agus Santoso, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
2. Bapak Ir. Daim Triwahyono,MSA selaku Ketua Jurusan Arsitektur.
3. Bapak Ir. Ertin Lestari, MT selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan yang baik dan membangun.
4. Bapak Ir. Djoko Suwanto selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan.
5. Bapak Ir. Bambang, MT selaku Dosen Penguji I pada tahap Visualisasi Desain.
6. Bapak Ir.Suryo, MT selaku Dosen Penguji II tahap Visualisasi Desain.
7. Bapak Ir.Socranto Darso Puspito,MT selaku Moderator Visualisasi Desain
8. Bapak Ir.Bambang J.W.U, MT selaku Dosen Penguji I tahap Desain yang telah memberikan saran dan kritik yang sangat berguna.
9. Bapak Ir.Gaguk Sukowiyono, selaku Dosen Penguji II tahap Usulan Desain yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun.

menumbuhkan iman saya lewat KTB ini saya senang sekali kenal kalian semua, biarlah KTB ini juga berguna nantinya disaat saya sudah tidak berada di Malang lagi. Amin Tuhan memberkati kalian ya.... buat BPH 24: Bobby ,Dania ,K'Yuni ,Irwan semangat terus ya keluargaku jadi rindu kalian coz da lama ngak pernah ngumpul lagi ☹.doaku mengiringi kalian.GBU special ngak pakek telur hahaha buat kaka2ku terkasih:k'itin, k'isak, k'corry sipil&arsitek, k'jefri, k'julian, k'adi, k'shinta, k'yeti, k'Mario kangen kalian semua ngumpul n' jalan bareng2 ke jogja,bukit bintang, cangar makasih ya buat semuanya ya kaka2q.. buat kak dony,k'rony,k'indri,k'david tobing makasih kaka untuk pendampingan selama ini di PMK.GB buat Regenerasi: semangat untuk semuanya ya tetap andalkan Tuhan dalam kehidupan kalian bukan hanya waktu tertentu saja tapi setiap hari y hehehehe saya doakan pas kaka ntar jalan2 ke malang untuk liat PMK saya doakan PMK makin maju dan punya tempat kewirausahaan (ide dari dulu yg belum dilaksanakan) amin.GB

3. Untuk Sahabat - sahabatku studio skripsi serta teman - temanku tersayang yang lain, yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah banyak menyumbangkan tenaga,pikiran,dan bantuan lain serta atas kebersamaan, doa dan dukungan yang terus ada setiap saatnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.Jangan pernah lupakan disaat kita TA yo rek..
4. Untuk babuntal Arsitek 2007 trimz sobat untuk dukungan kalian canda,tawa,duka selama ni. biarpun sebagian uda duluan jd sarjana tapi saya bersyukur dan tak bisa melupakan kalian.jgn pernah sombong ya teman-teman kalo kalian ntar jadi arsitek profesional kalo bisa tetap membagi-bagi ilmunya hehe.
5. Untuk para diva BENSI yg paling tua sampai termuda dulu ya kita kan harus menghormati yang lebih TUA dulu: m'fit, k'yo,k'co,k'mel,k'shinta, ipe, ame,ajoo, prilin, jelly, kiki makasih ya untuk dukungan kalian saya tidak bisa mengungkapkan rasa apa yang harus saya

katakan karena sudah terlalu banyak sekali saya dapatkan selama saya kost disini, saya pasti rindu kalian kalo kalian sudah lulus atau menikah jangan lupa undang2 saya ya hahahaha muach..love u puul :\*

6. Buat para diva : icho, tri seran, niko, hendra, erol, ita semangat ya para diva jangan sampai keeksisan dan karir kalian mengganggu kuliah kalian..hahahahaha makasih untuk semuanya ya kalo ada acara apa-apa jangan lupa undang saya ya...ckckckk dan untuk teman-teman yang belum saya sebutkan saya hanya bisa mengatakan beribu banyak terima kasih.kiranya Tuhan Yang membalas itu semua.GB

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan berkat dan kemuliaan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moril maupun sprit kepada penyusun demi terselesaikannya laporan skripsi ini.

Disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, maka penulis sangat berharap adanya masukan berupa saran maupun kritik yang membangun baik mengenai isi, penulisan, maupun desain untuk mendapatkan hasil yang lebih baik di masa yang akan datang. Pada akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Malang, Maret 2012

Penyusun

# RUMAH KEGIATAN KEROHANIAN KRISTIANI (RETREAT)

Di Malang Tema ARSITEKTUR LINGKUNGAN

---

Linda Indrawati Nurmauli

(Jurusan Teknik Arsitektur, FTSP – ITN Malang)

## ABSTRAKSI

Kehidupan beragama di Indonesia semakin berkembang dengan baik sehingga menumbuhkan bermacam-macam aliran agama dan kepercayaan. Demikian pula umat Kristiani di mana saat ini sedang mengalami perkembangan baik di dalam peningkatan kegiatan gerejawi, persekutuan para remaja/pemuda perguruan tinggi maupun di dalam penyediaan fasilitas untuk tempat ibadah. Sehubungan dengan semakin berkembangnya tempat-tempat ibadah umat Kristiani maka semakin banyak pula kegiatan-kegiatan ibadah yang diadakan oleh gereja maupun persekutuan mahasiswa. Salah satu akibatnya banyak orang merasa jenuh dalam acara, kegiatan yang rutin dan membosankan, mereka mulai merasakan bahwa kegiatan yang mereka kerjakan adalah suatu rutinitas saja dan keharusan, bukan suatu kerinduan untuk datang dan bersekutu kepada Tuhan. Hal ini menyebabkan motivasi berkurang atau kelesuan iman pada sebagian umat Kristiani. Untuk mengantisipasi keadaan itu, perlu diadakan suatu kegiatan yang berbeda, salah satunya adalah melalui kegiatan retreat. Kegiatan retreat biasa dilakukan pada hari-hari libur, sesuai dengan kata dari retreat itu sendiri yang berarti “mengundurkan diri dari kegiatan sehari-hari dalam jangka waktu tertentu dengan kegiatan-kegiatan rohani.” Tujuan merancang bangunan kegiatan kerohanian ini untuk memberikan kesempatan kepada para peserta melalui setiap acara retreat untuk memperbaiki hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, serta ciptaan Tuhan lainnya, agar dapat kesegaran dan kekuatan rohani untuk lebih mengikuti teladan Tuhan Yesus dalam melakukan tugas panggilan sehari-hari di rumah, di sekolah, universitas, dan di masyarakat. Hasil rancangan yang di ciptakan di harapkan membawa kenyamanan dan nilai yang baik bagi perkembangan dan tidak lepas dari unsur – unsur arsitektur lingkungan.

**Kata Kunci:** *Rumah Kerohanian, Malang. Arsitektur lingkungan*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN LAPORAN	
DAFTAR TABEL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAKSI .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Maksud .....	2
I.3 Tujuan.....	2
I.4 Batasan.....	2
I.5 Rumusan Masalah.....	3
I.6 Sasaran.....	3
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Batasan Pengertian.....	4
2.2 Tinjauan Objek.....	4
2.3 Pengertian Tema.....	4
2.3.1 Arsitektur Lingkungan (Heinz Frick).....	4
2.3.2 Lingkungan dan Bangunan.....	5
2.3.3 Diagram Proses dan Metode (Heinz Frick).....	6
<b>BAB III TINJAUAN OBYEK</b>	
3.1 Tinjauan Kegiatan Kerohanian Kristiani (Retreat).....	9
3.1.1 Karakteristik Rumah Retreat.....	9
3.1.2 Penyediaan Fasilitas.....	10
3.2 Studi Banding. Pasionis-Bandulan.....	10
3.3 Studi Banding Rumah Retreat YWI.....	19
<b>BAB IV TINJAUAN LOKASI</b>	
4.1 Karakteristik Wilayah dan Perencanaan.....	21
4.1.1 Peta Malang .....	21

4.1.2 Data RDTRK.....	21
4.2 Transportasi .....	23
4.3 Data Fisik Tapak.....	24
<b>BAB V METODOLOGI</b>	
5.1 Metodologi Penelitian.....	25
5.2 Proses Pengumpulan Data.....	25
5.3 Identifikasi Data.....	25
5.4 Diagram Metode Perancangan.....	27
5.5 Diagram Proses Analisa.....	28
<b>BAB VI ANALISA DAN PROGRAMING</b>	
6.1 Petunjuk Lokasi.....	29
6.2 Analisa Aktivitas.....	30
6.2.1 Pola Kegiatan.....	30
6.2.2 Fasilitas dan Konsep Area.....	31
6.2.3 Kegiatan.....	32
6.2.4 Pelaku Kegiatan.....	32
6.3 Analisa Tapak.....	33
6.3.1 Sirkulasi Kendaraan.....	34
6.3.2 Vegetasi.....	34
6.3.3 Matahari Pada Site.....	35
6.3.4 Arah Pandang (View).....	36
6.4 Standart Ruang.....	37
<b>BAB VII KONSEP DESAIN</b>	
7.1 Konsep Zoning.....	43
7.2 Sistem Penghawaan.....	44
7.3 Sistem Pencahayaan.....	45
7.4 Utilitas.....	46
7.5 Konsep Material .....	48
7.6 Konsep Mencegah Kebisingan.....	50
7.7 Main Entrance .....	51
7.8 Konsep Struktur.....	52

7.9 Pola Pikir Bentuk.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 LATAR BELAKANG

Kota Malang adalah sebuah kota di Provinsi JATIM (Jawa Timur), Indonesia. Kota ini berada di dataran tinggi, kota yang terkenal dengan hawanya yang sejuk dan menyenangkan, sehingga para pengunjungnya tidak merasa bosan dengan suasananya, terletak 90 km dari kota Surabaya dimana kota terbesar kedua se-Jawa Timur. Jumlah penduduk Kota Malang, 2.594.961 dengan tingkat pertumbuhan 3,9% per tahun. Pemeluk agama Islam 2.471.322 orang, Pemeluk agama Kristen Katolik 26.999 orang, Pemeluk agama Kristen Protestan 60.284 orang, Pemeluk agama Hindu 17.082 orang, Pemeluk agama Budha 10.116 orang dan, Penganut aliran kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa 9.158 orang.

Kehidupan beragama di Indonesia semakin berkembang dengan baik sehingga menumbuhkan bermacam-macam aliran agama dan kepercayaan. Demikian pula umat Kristiani di mana saat ini sedang mengalami perkembangan baik di dalam peningkatan kegiatan gerejawi, dengan adanya jumlah gereja yang diperkirakan 169 gereja Kristen Katolik dan Protestan di seluruh kota Malang. Persekutuan para remaja/pemuda perguruan tinggi maupun di dalam penyediaan fasilitas untuk tempat ibadah. Sehubungan dengan semakin berkembangnya tempat-tempat ibadah umat Kristen maka semakin banyak pula kegiatan-kegiatan ibadah yang diadakan oleh gereja maupun persekutuan mahasiswa. Salah satu akibatnya banyak orang merasa jenuh dalam acara, kegiatan yang rutin dan membosankan, mereka mulai merasakan bahwa kegiatan yang mereka kerjakan adalah suatu rutinitas saja dan keharusan, bukan suatu kerinduan untuk datang dan bersekutu kepada Tuhan. Hal ini menyebabkan motivasi berkurang atau kelesuan iman pada sebagian umat Kristiani. Untuk mengantisipasi keadaan itu, perlu diadakan suatu kegiatan yang berbeda, salah satunya adalah melalui kegiatan retreat/ kegiatan rohani. Kegiatan retreat biasa dilakukan pada hari-hari libur, sesuai dengan kata dari *retreat* kegiatan untuk melatih kerohanian umat Kristen dalam jangka tertentu. Tujuannya mengapa retreat ini dilakukan untuk melatih setiap kerohanian kita untuk mengerti akan tujuan hidup bagi Tuhan untuk pribadi dan sesama kita sehingga, setiap orang yang mengikutinya dapat mengalami pemulihan dalam kehidupan kerohaniannya serta membagikan kepada orang lain.

Dengan jumlah gereja dan jumlah penduduknya yang bermayoritas umat Kristen maka saya mencoba merancang suatu bangunan yang mampu menampung dan memberikan wadah yang melatih kerohanian khususnya kaum muda saat ini. Tidak menutup kemungkinan bagi anak-anak dan orang tua yang terpanggil untuk memasuki tempat ini. Fungsi konsep bangunan ini juga harus membuat orang yang masuk kedalamnya menjadi nyaman dan menemukan rasa semangat kembali serta diperteguh imannya lewat kegiatan retreat ini, **Mengoptimalkan potensi alam sebagai kegiatan untuk mau belajar dan dibina lewat kegiatan retreat ini dengan jangkauan waktu.** Dengan itu saya mencoba memikirkan suatu bangunan utk mendukung

PERBUKHTUNGAN

DAFTAR BELAKANG

Kota Malang adalah sebuah kota di Provinsi JATIM (Jawa timur), Indonesia. Kota ini berada di dataran tinggi, kota yang terkenal dengan hawanya yang sejuk dan menyenangkan, sehingga para pengunjungnya tidak merasa bosan dengan suasananya, terletak 90 km dari kota Surabaya dimana kota tersebut kedua sejawat-tamir jumlah penduduk Kota Malang 3.294.981 dengan tingkat pertumbuhan 2,9% per tahun. Pemeluk agama Islam 2.417.322 orang, Pemeluk agama Kristen Katolik 26.999 orang, Pemeluk agama Kristen Protestan 60.284 orang, Pemeluk agama Hindu 17.083 orang, Pemeluk agama Buddha 10.116 orang dan, Penganut aliran kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.128 orang.

Kehidupan beragama di Indonesia semakin berkembang dengan baik sehingga menimbulkan bermacam-macam aliran agama dan kepercayaan demikian pula umat kristiani di mana saat ini sedang mengalami perkembangan baik dibidang peningkatan kegiatan gerejawi, dengan adanya jumlah gereja yang diperkirakan 169 gereja Kristen katolik dan protestan di seluruh kota Malang. persekutuan para remaja/pemuda perunggu tinggi maupun dibidang penyediaan fasilitas untuk tempat ibadah. Selandungan dengan semakin berkembangnya tempat-tempat ibadah umat kristen maka semakin banyak pula kegiatan-kegiatan ibadah yang diadakan oleh gereja maupun persekutuan mahasiswa, salah satu ekidannya banyak orang merasa jenuh dalam acara, kegiatan yang rutin dan membosankan, mereka mulai merasakan bahwa kegiatan yang mereka lakukan adalah suatu rutinitas saja dan kelrusan, bukan suatu kehendak untuk datang dan bersekutu kepada Tuhan, hal ini menyebabkan motivasi berkurang atau kelesuan iman pada sebagian umat kristiani. Untuk mengantisipasi keadaan itu, perlu diadakan suatu kegiatan yang berbeda-beda, salah satunya adalah melalui kegiatan retreat/ kegiatan rohani/kegiatan retreat bisa dilakukan pada hari-hari libur, sesuai dengan kata dari retreat/ kegiatan untuk melatih kerohanian umat Kristen dalam jangka tertentu, tujuannya adalah untuk dilakukan untuk melatih setiap kerohanian kita untuk mengerti akan hidup bagi Tuhan untuk pribadi dan sesama kita sehingga, setiap orang yang melakukannya dapat mengalami pemulihan dalam kehidupan kerohanian serta membangun kepada orang lain.

Dengan jumlah gereja dan jumlah penduduknya yang berkembang umat kristian maka saya mencoba merancang suatu bangunan yang mampu menunjang dan membina umat yang melatih kerohanian khususnya kaum muda saat ini. Tidak menutup kemungkinan bagi anak-anak dan orang tua yang bertanggung untuk memasuki tempat ini. Fungsi konsep bangunan ini juga harus membuat orang yang masuk kedalamnya (retreat), nyaman dan menenangkan rasa semangat kembali serta diperkuat imannya lewat kegiatan retreat ini. Mengingat akan potensi alam sebagai kegiatan untuk man belajar dan dibina lewat kegiatan retreat ini dengan jangkauan waktu. Dengan itu saya mencoba memikirkan suatu bangunan utk mendukung

oleh kamu katolik, dengan demikian perlu adanya penambahan rumah retreat utk kaum kristiani / Kristen protestan khususnya di Malang.

Jadi konsep yang terpikirkan berjudul **"RUMAH KEGIATAN KEROHANIAN KRISTIANI (RETRET) DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR LINGKUNGAN"**.

## **I.2 MAKSUD**

- Pusat kegiatan Kristen ini di maksudkan agar menyediakan tempat bagi umat Kristiani (Khususnya Malang) untuk berkumpul bersama-sama untuk memuji dan menyembah Tuhan, Sekaligus meninggalkan sejenak kehidupan duniawi.
- Merekayasa suatu kompleks kegiatan umat Kristen baik dari bentuk, penataan massa dan unsur-unsur yang sesuai umat Kristen sesuai tujuan.

## **I.3 TUJUAN**

- Merancang bangunan kegiatan kerohanian ini untuk memberikan kesempatan kepada para peserta melalui setiap acara retreat untuk memperbaiki hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, serta ciptaan Tuhan lainnya, agar dapat kesegaran dan kekuatan rohani untuk lebih mengikuti teladan Tuhan Yesus dalam melakukan tugas panggilan sehari-hari dirumah, di sekolah, universitas, dan di masyarakat.
- Dengan adanya wadah kegiatan Kristen agar pemeluk agama kristen menyadari kehadiran Tuhan didalam kehidupan sehari-hari, sehingga kehidupan dapat di maknai.
- Menciptakan suasana yang nyaman yang sesuai fungsi bangunan (memberikan wadah yang layak dan berada di lingkungan yang baik).
- Dapat memberikan wadah aktifitas dan ibadah bagi umat Kristen.
- Melengkapi sarana dan prasarana umat Kristen dan peribadatan di daerah tersebut.
- Karena banyaknya Rumah retreat dimiliki oleh umat katolik maka saya memikirkan untuk membangun rumah retreat bagi umat kristiani untuk mendukung setiap kegiatan-kegiatan yang melatih, membina, dan mengajarkan mereka tentang rohani mereka (bertumbuh iman).

## **I.4 BATASAN**

- Fasilitas penunjangnya dikhususkan hanya umat atau kaum Kristen.
- Pusat kegiatan ini diperuntukan kegiatan kerohanian (Retret).

### **I.5 RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana menciptakan suasana nyaman dan tidak terganggu pada saat melakukan aktivitas doa?
2. Bagaimana memisahkan antara ruang doa (zona privat) dengan zona publik agar para pengunjung tidak terganggu satu dengan yang lainnya?
3. Bagaimana menata ruang luar yang dapat memberikan suasana damai bagi para pengunjung?
4. Bagaimana mengatur peletakan masa bangunan agar masa bangunan yang satu menunjang masa bangunan yang lainnya?
5. Bagaimana menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga para pengunjung dapat melepaskan semua masalah yang dihadapi dalam hidup sehari-hari serta bisa mengembalikan semangatnya kembali untuk mencapai setiap tujuan yang TUHAN inginkan?

### **I.6 SASARAN**

- Menciptakan bangunan Kristen yang dapat menampung kegiatan keagamaan dan dapat diterima oleh semua masyarakat.
- Bangunan dirancang bagi kepentingan umat Kristen yang berada di seluruh Malang khususnya.
- Merancang Rumah kegiatan kerohanian sesuai unsur-unsur yang sesuai umat kristen Protestan pada umumnya.
- Membuat bangunan sesuai tema arsitektur lingkungan dimana harus menciptakan suasana yang tenang, nyaman, jauh dari perkotaan dan menemukan kedamaian serta diperteguh imannya serta menemukan semangat peserta untuk memeberikan kabar kepada orang lain, alampun akan menjadi pusat untuk bangunan ini karena adanya penataan massa.
- Membangun sesuai fungsi bangunan itu sendiri yaitu sebagai "Rumah kerohanian kristiani" mulai dari penataan massa serta lingkungan disekitarnya. Dimana mulai dari yang lingkungan alam maupun lingkungan buatan

## 1.5 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana menciptakan suasana nyaman dan tidak terganggu pada saat melakukan aktivitas doa?
2. Bagaimana memisahkan antara ruang doa (zona privat) dengan zona publik agar para pengunjung tidak terganggu satu dengan yang lainnya?
3. Bagaimana merata ruang luar yang dapat memberikan suasana damai bagi para pengunjung?
4. Bagaimana mengatur peletakan masa bangunan agar masa bangunan yang satu menunjang masa bangunan yang lainnya?
5. Bagaimana menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga para pengunjung dapat melepaskan semua masalah yang dihadapi dalam hidup sehari-hari serta bisa mengembalikan semangatnya kembali untuk mencapai setiap tujuan yang TUHAN inginkan?

## 1.6 SASARAN

- Menjadikan bangunan Kristen yang dapat menunjang kegiatan keagamaan dan dapat diterima oleh semua masyarakat.
- Bangunan dirancang bagi kepentingan umat Kristen yang berada di seluruh Malang khususnya.
- Merancang Rumah kegiatan kerohanian sesuai unsur-unsur yang sesuai untuk Kristen Protestan pada umumnya.
- Membuat bangunan sesuai tema arsitektur lingkungan dimana harus menciptakan suasana yang tenang, nyaman, jauh dari kebisingan dan memberikan kedamaian serta dipertegas imannya serta memberikan semangat peserta untuk memberikan kabar kepada orang lain, alampun akan menjadi pusat untuk bangunan ini karena adanya bentakan masa.
- Merupakan sesuai fungsi bangunan itu sendiri yaitu sebagai "Rumah kerohanian Kristen", mulai dari bentakan masa serta lingkungan disekitarnya. Dimana mulai dari yang lingkungan alam maupun lingkungan buatan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 BATASAN PENGERTIAN

Menurut kamus bahas Indonesia (W.J.S. Poedaminta) arti dari "PUSAT KEGIATAN UMAT KRISTEN" yaitu suatu wadah perkumpulan bagi umat Kristen dalam melakukan usaha yang giat untuk bertemu dengan Tuhan atau mencari pengetahuan tentang kebenaran.

#### 2.2 TINJAUAN RUMAH KEROHANIAN KRISTEN (RETRET)

Retret, sebuah kata dari bahasa barat, masih dapat dilihat bentuknya didalam bahasa inggris yaitu "*to Reatet*", yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dalam kata benda, dengan arti "mundur" atau tempat "sejenak untuk melatih iman dalam jangka waktu tertentu". Pengertian mundur itu masih ditemukan didalam kalimat retret sekarang ini. Retret merupakan kegiatan mundur dari kehidupan sehari-hari, pergi ketempat yang melatih setiap iman agar diperteguhkan kembali. Retret diterangkan sebagai: latihan rohani untuk menggiatkan, memperdalam atau memperbarui iman, harapan dan cinta kasih kristiani, atau mencari ilahi sebelum mengambil keputusan penting. Retret biasanya dilaksanakan dalam berkelompok sehingga bisa membangun, bertukar pikiran, berenung, berdoa dengan baik dan dibimbing oleh orang yang berpengalaman.

Retret untuk apa?. Dia ada dimana-mana, juga ada didalam kehidupan kita sehari-hari. Hal yang paling penting didalam retret in yaitu kesadaran. Dia dapat ditemui dimana-mana, tetapi didalam keheningan, kasihNya dapat dengan lebih mudah disadari. Bila kesadaran itu berkembang, maka didalam kehidupan sehari-hari pun kehadiranNya dapat dialami dan dapat memberi makna didalam kehidupan. Retret adalah kesempatan untuk lebih menyadari kehadiran Tuhan didalam kehidupan sehingga dapat menjadi ungkapan syukur dan terima kasih kepadaNya. Dalam Retret ini kita diajarkan untuk memahami dan mengerti tujuan dia hidup dan makna hidup di dunia ini. akan tetapi diwaktu tertentu peserta diperbolehkan untuk olahraga atau bermain, intinya peserta diberikan kebebasan untuk bergerak.

#### 2.3 PENGERTIAN TEMA

##### 2.3.1 *Arsitektur lingkungan ( Heinz Frick)*

Dasar lingkungan biasa dapat dimengerti sebagai hal-hal yang saling mempengaruhi seperti jenis makhluk hidup (tumbuhan, binatang, manusia) serta lingkungannya (suhu, cahaya, curah hujan, kelembapan, angin, topografi, dsb). lingkungan dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antar makhluk hidup dan lingkungannya. persoalan tentang wawasan lingkungan pada masa kini memperkembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan mendorong kedudukan lingkungan dari segi akademis menjadi perhatian umum. sedangkan istilah arsitektur sendiri merupakan seni bangunan. jadi, arsitektur

KALAM PUSTAKA

2.1 BATASAN PENGERTIAN

Mengartikan kamus besar Indonesia (W.J.S. Poedjosoedarmo) arti dari "PUSTAKA (KEGAYAN UMAT KRISTEN" yaitu suatu wadah perkembangan bagi umat Kristen dalam melakukan usaha yang sangat untuk bertemu dengan Tuhan atau mencari pengetahuan tentang keabadian.

2.2 TINJAUAN RUMAH KEROKHAMAN KRISTEN (RETRIT)

Retrit, sebuah kata dari bahasa barat, masih dapat dilihat bentuknya didalam bahasa inggris yaitu "to Retreat", yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dalam kata benda, dengan arti "mundur" atau tempat "sejauh untuk memilih jalan dalam jangka waktu tertentu". Pengertian mundur ini masih ditemukan didalam kalimat retrit sekarang ini. Retrit merupakan kegiatan mundur dari kehidupan sehari-hari, bagi kelompok yang memilih setiap iman agar diperteguhkan kembali. Retrit dilaksanakan sebagai latihan rohani untuk meningkatkan, mempertahankan atau memperbarui iman, harapan dan cinta kasih kristiani, atau mencari jalan sebelum mengambil keputusan penting. Retrit biasanya dilaksanakan dalam kelompok sehingga bisa membangun, bertukar pikiran, berenang, berdoa dengan baik dan dibimbing oleh orang yang berpengalaman.

Retrit untuk apa? Dia ada dimana-mana, juga ada didalam kehidupan kita sehari-hari. Hal yang paling penting didalam retrit ini yaitu kesadaran. Dia dapat ditemui dimana-mana, tetapi didalam kehidupan, kasihnya dapat dengan lebih mudah disadari. Bila kesadaran itu berkembang, maka didalam kehidupan sehari-hari pun kehidupannya dapat didalam dan dapat membuat makna didalam kehidupan. Retrit adalah kesempatan untuk lebih menyadari kehidupan Tuhan didalam kehidupan sehingga dapat menjadi ungkapan syukur dan terima kasih kepadanya. Dalam Retrit ini kita diajarkan untuk memahami dan mengerti tujuan dia hidup dan makna hidup di dunia ini, akan tetapi diwaktu tertentu peserta diperbolehkan untuk istirahat atau bermain, intinya peserta diberikan kebebasan untuk bergerak.

2.3 PENGERTIAN TEMA

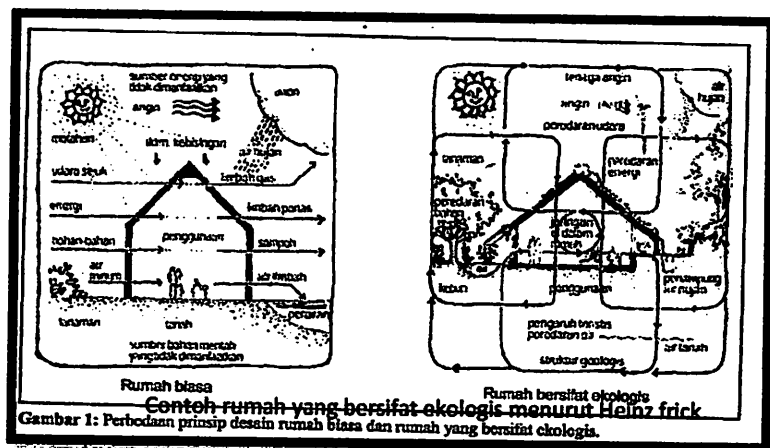
2.3.1 Arsitektur lingkungan (Heinz Rittel)

Dasar lingkungan bisa dapat dimengerti sebagai hal-hal yang saling mempengaruhi seperti jenis makhluk hidup (tumbuhan, binatang, manusia) serta lingkungannya (suhu, cahaya, curah hujan, kelembapan, angin, topografi, dsb). lingkungan dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antar makhluk hidup dan lingkungannya. persoalan tentang wawasan lingkungan pada masa kini, memperkembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dan mendorong kedudukan lingkungan dari segi akademis menjadi perhatian umum. sedangkan istilah arsitektur sendiri merupakan seni bangunan, arsitektur

lingkungan merupakan seni bangunan yang memperhatikan secara organik, seni bangunan yang ramah terhadap lingkungan alam. Dimana kenyamanan luar maupun dalam ruang dan memberi perlindungan terhadap gangguan-gangguan cuaca keadaan iklim yang kurang sesuai dengan kondisi manusia yang tinggal. arsitektur ditinjau dari faktor lingkungan fisik yaitu suatu usaha/kegiatan yang sengaja dilakukan untuk merubah lingkungan alamiah menjadi lingkungan binaan menurut aturan-aturan tertentu, lingkungan binaan terdiri dari ruang luar (exterior space) dan ruang dalam (interior space) faktor-faktor alam yang mempengaruhi kenyamanan manusia biasanya

Ciri-ciri yang memenuhi persyaratan arsitektur menurut tema adalah:

- Dimana tempat yang kita rancang memberi perlindungan terhadap gangguan-gangguan mulai dari cuaca dan iklim yang kurang sesuai dengan kondisi hidup manusia. dapat mengatasipasi kondisi alam setempat beserta menyerap potensi-potensi yang ada, sehingga tercapai keseimbangan dan keselarasan dengan lingkungan sekitarnya, misalnya: panas, dingin, angin, hujan, dan udara yang lembap.
- Dapat memenuhi kebutuhan penghuninya untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan rumah tinggal sehari-hari.
- Penggunaan bahan bangunan yang dapat dibudidayakan serta kekuatan bangunan yang berkesenimbangan, menaikan mutu hudup ,menciptakan bangunan menghemat energi.
- Tidak tergantung kepada alat-alat perlengkapan yang tidak mudah tersedia
- Menjawab dan melawan akibat dari iklim lokal.



Jadi, didalam pemahaman tema **"ARITEKTUR LINGKUNGAN"** menyimpulkan:

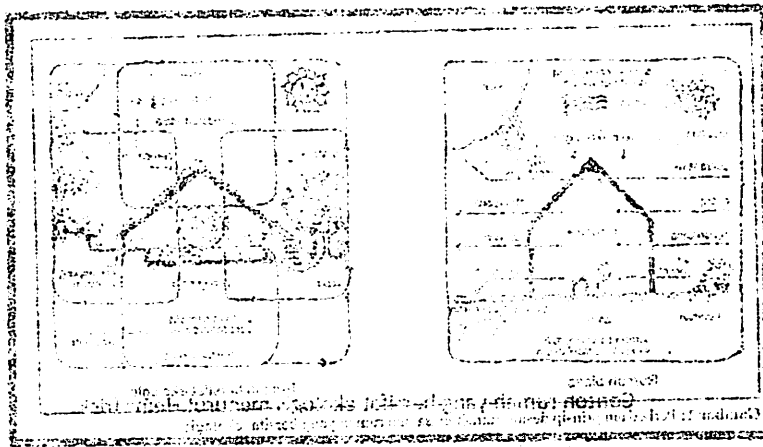
Pada pendekatan tema arsitek lingkungan, ada berbagai sudut pandang dan penekanan, tetapi semua mempunyai arah dan tujuan yang sama, yaitu konsep perancangan dengan:

- Mengupayakan terpeliharanya sumber daya alam, memantau mengurangi dampak yang lebih parah dari pemanasan global, melalui pemahaman perilaku alam.

lingkungan merupakan seni bangunan yang memperhatikan secara organisasional bangunan yang mampu terhadap lingkungan alam. Dimana kenyamanan luar ruangan dalam ruang dapat dibentuk dengan gangguan-gangguan cuaca keadaan iklim yang kurang sesuai dengan kondisi manusia yang mengakibatkan dihilangkan faktor lingkungan fisik yaitu suatu usaha/kegiatan yang sengaja dilakukan untuk merubah lingkungan alamiah menjadi lingkungan binaan menurut aturan-aturan tertentu, lingkungan binaan terdiri dari ruang (interior space) dan ruang dalam (interior space) faktor-faktor alam yang mempengaruhi kenyamanan manusia di dalamnya

Orbit yang memenuhi persyaratan arsitektur menurut tema adalah:

- Dimana tempat yang kita rancang mendapat pertimbangan terhadap gangguan-gangguan mulai dari cuaca dan iklim yang kurang sesuai dengan kondisi hidup manusia dapat mengatasi kondisi alam tersebut beserta menyempatkan potensi-potensi yang ada, sehingga tercapai keseimbangan dan keselarasan dengan lingkungan sekitarnya, misalnya: panas, dingin, angin, hujan dan udara yang lembab.
- Dapat memenuhi kebutuhan penghuninya untuk melakukan kegiatan sehari-hari.
- Penggunaan bahan bangunan yang tepat dibudayakan serta kelengkapan bangunan yang berkeseimbangan, memberikan mutu hidup, menciptakan bangunan menghemat energi.
- Tidak tergantung kepada alat-alat perangkap yang tidak mudah tersedia.
- Menjawab dan melampaui akibat dari iklim lokal.



Isi di dalam pembahasan tema "ARTEKUR LINGKUNGAN" menyimpulkan:

Pada pendekatan tema arsitek lingkungan, ada berbagai sudut pandang dan pendekatan, tetapi semua mempunyai arah dan tujuan yang sama, yaitu konsep perancangan dengan:

- Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam, memanfaatkan lingkungan dan gaya yang lebih baik dan harmonis global, melalui pemahaman tata ruang

- Mengelolah tanah, air dan darauntuk menjamin keberlangsungan sirklus-sirklus ekosistem didalamnya, melalui sikap trensenden terhadap alam tanpa melupakan bahwa manusia membutuhkan alam.
- Perancangan dilakukan secaa teknis dan ilmiah.
- Menciptakan kenyamanan bagi penghuni secara fisik, social,dan ekonomi melalui system-sistem bangunan yang selaras dengan alam, dan lingkungan sekitarnya.
- Penggunaan system-sistem bangunan dan hemat energi,di utamakan mengunakan system-sistem pasif(alamiah), selaras dengan iklim setempat,menggunakan potensi setempat.
- Penggunaan material yang ekologis,setempat, sesuai iklim setempat, menggunakan energy yang hemat mulai dari pengambilan dari alam sampai pada penggunaan pada bangunan.

### 2.3.2 Lingkungan dan Bangunan

#### 1. Peran Rumah Retret terhadap lingkungan

Peran rumah retreat didalam tema lingkungan yaitu sebagaimana tempat atau wadah yang dikhususkan sebagai wadah penyegaran rohani ditengah kejenuhan umat kristiani, seperti :

- Tempat pembinaan, untuk melihat tugas dan panggilan Allah dalam kehidupan sehari-hari.
- Wadah pertemuan,seperti: seminar,training,dll bagi pelayan gereja, mahasiswa dan jemaat dalam menyatakan kebaikan Tuhan melalui lingkup lingkungan, fasilitas, program pelayan dan para pelayannya.

Dengan melihat fungsi dan aktifitas rumah retreat itu sendiri maka di butuhkan konsep yang nyaman dengan alam, cuaca/keadaan iklim serta bangunan yang memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani manusia sesuai fungsi bangunan, oleh karena itu dibutuhkanlah konsep bertema arsitektur lingkungan.

#### 2. Bentuk Bangunan

Bangunan dalam lingkungan memang memiliki hubungan timbal balik yang erat sekali, bahkan saling mempengaruhi. Bagaimanapun citra estetika yang dimiliki bangunan akan kurang, berarti kalau saja hal ini tidak serasi dengan citra estetika yang dipancarkan oleh lingkungan. Sebaliknya citra estetika lingkungan justru terbentuk oleh adanya bayangan estetika yang dipancarkan oleh bangunan-bangunan yang membentuk lingkungan tersebut disamping nilai-nilai estetika yang memang terpancar dari sosok lingkungan itu sendiri. Jadi antara estetika bangunan dan estetika lingkungan selalu terjadi interaksi kuat.

- Usulan desain :unsur garis, unsur tekstur, unsur warna, ruang dan waktu.

- Mengelola tanah, air dan beranuk menjamin keberlangsungan siklus ekosistem dialamnya, melalui sikap tersendiri terhadap alam tanpa meyakinkan bahwa manusia merupakan alam.
- Perencanaan dilakukan secara teknis dan ilmiah.
- Menciptakan kenyamanan bagi penghuni secara fisik, sosial dan ekonomi melalui system-sistem bangunan yang selaras dengan alam dan lingkungan sekitarnya.
- Penggunaan system-sistem bangunan dan bentuk energi diutamakan menggunakan system-sistem passif (alamiah), selaras dengan iklim setempat, mengoptimalkan potensi setempat.
- Penggunaan material yang ekologis, setempat, sesuai iklim setempat, menggunakan energy yang hemat mulai dari pengalihan dan alam sampai pada penggunaan pada bangunan.

### 3.3.3. Lingkungan dan Bangunan

#### 1. Peran Rumah Retret terhadap lingkungan

Peran rumah retreat adalah dalam tema lingkungan yaitu sebagaimana tempat atau wadah yang dikhususkan sebagai wahana penyelenggaraan retreat ditengah kekinian amat krusial, seperti:

- Tempat pembinaan, untuk melihat luas dan pangsai Allah dalam kehidupan sehari-hari.
- Wadah pertemuan, seperti seminar, training, dll bagi beryan gereja, mahasiswa dan jemaat dalam menyebarkan kebaikan Tuhan melalui lingkungan, fasilitas, program beryan dan cara beryannya.

Dengan melihat fungsi dan sifatnya rumah retreat itu sendiri maka di butuhkan konsep yang nyaman dengan alam, cuaca, keadaan iklim serta bangunan yang memenuhi kebutuhan jasanya manusia sesuai fungsi bangunan, oleh karena itu dibutuhkanlah konsep bertema arsitektur lingkungan.

#### 2. Peran Bangunan

Bangunan dalam lingkungan memang memiliki hubungan timbal balik yang erat sekali, bahkan saling mempengaruhi. Bagaimana cara estetika yang dimiliki bangunan akan kurang, berarti kalau saja hal ini tidak sesuai dengan cara estetika yang dipancarkan oleh lingkungan. Sebaliknya cara estetika lingkungan justru terbentuk oleh adanya bangunan estetika yang dipancarkan oleh bangunan-bangunan yang membentuk lingkungan tersebut. Di samping nilai-nilai estetika yang memang terbentuk dari sosok lingkungan itu sendiri, jadi antara estetika bangunan dan estetika lingkungan selalu terjadi interaksi kuat.

- Melalui desain, unsur garis, unsur tekstur, unsur warna, ruang dan waktu.

- Prinsip desain :paduan harmoni (selaras), paduan kontras, paduan irama (repetisi), paduan gradasi ( perpaduan harmonis menuju kontras).
- Asas desain :asas kesatuan (unity), keseimbangan (balance), formal balance, informal balance, proporsi.

Arsitektur lingkungan tersusun oleh bentuk,bahan bangunan dan karakternya masing-masing dengan keterbukaan atau ketersembunyian radiasinya , ketenangannya, gerakan, dll.

Untuk struktur bangunan yang tepat dan tanggap terhadap cuaca, iklim, dan topografi setempat. Metode konstruksi juga harus ramah lingkungan dan mendukung seluruh aktivitas yang terjadi didalam luar bangunan.dan dalam hal ini kualitas struktur juga dapat didefinisikan sebagai struktur fungsi, struktur lingkungan ( ekologi , tempat, dan waktu), struktur bangunan ( system, teknik, dan konstruksi),dan struktur bentuk (ruang dan estetika).

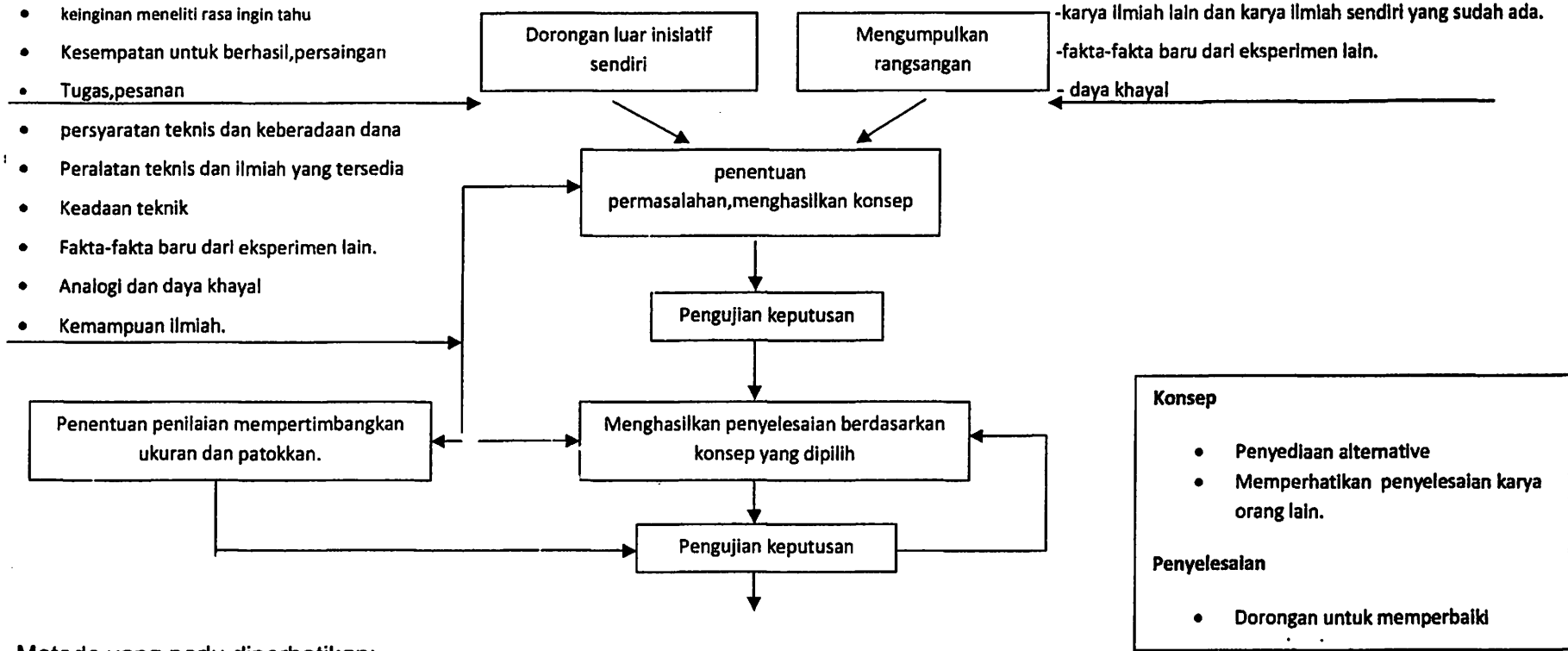
շատն՝ տեղի՝ զոն կուտարի)՝ զոն շտրկուր բուրդի (ևսոն զոն Եղեղիս)  
շտրկուր իսճկուցն ( Երոյօնի՝ Ետեղի՝ զոն Կարն)՝ շտրկուր բուճոսն ( ըսի իսի կեղիս շտրկուր ինճ Գոհի գիգիլուցն շերճնի շտրկուր իսճնի՝  
աւսոյնի շերտի Երոյօնի Կարն ինճ զիգիլուցն իսի բուճոսն զոն զոն  
Երոյօնի շերտի Կարն կուտարի ինճ իսի Ետեղի իսճկուցն զոն  
Իսի շտրկուր բուճոսն Կարն Ետեղի զոն իսճնի իսի Երոյօնի Կարն՝ իսի զոն

Կեղեղիսն իսի Երոյօնի զոն  
Կարն-Կարն զոն կուտարիսն Երոյօնի կուտարիսն Կարն  
Կարն իսի կուտարիսն Երոյօնի զոն կուտարիսն բուճոսն զոն կուտարիսն

- Կարն իսի կուտարիսն Երոյօնի զոն
- Կարն զոն Կարն կուտարի (Կարն)՝ կուտարիսն (Կարն)՝ Կարն  
(Կարն)՝ կուտարի Կարն ( Կարն կուտարի Կարն Կարն Կարն )
- Կարն զոն Կարն կուտարի (Կարն)՝ կուտարի կուտարի՝ կուտարի Կարն



### 2.3.3 DIAGRAM PROSES DAN METODE BERARSITEKTUR MENURUT HEINZ FRINK



Metode yang perlu diperhatikan:

- Konsep kenyamanan (termasuk factor sosial dan lingkungan).
- Konsep ekonomi (termasuk factor kepemilikan dan pemukiman liar).
- Kualitas penghuni (termasuk gejala penghuni).

## **BAB III**

### **KAJIAN OBJEK**

#### **3.1 TINJAUAN KEGIATAN KEROHANIAN KRISTEN (RETRET)**

Landasan kegiatan kerohanian Kristen (Retret) bersumber dari kesaksian Alkitab dimana dicatat bahwa Tuhan Yesus dan murid-muridNya menarik diri dari kesibukkan mengajar,ewartakan injil dan melayani kebutuhan orang banyak. Lalu pergi ke pegunungan atau menyeberang danau untuk mencari tempat yang sunyi. Dalam rumah retreat itu Tuhan Yesus dan murid-muridNya berdoa, belajar mengajar, mengadakan refleksi, beristirahat dan mempersiapkan diri untuk misi selanjutnya. (Markus 3:7,6:31).

##### **3.1.1 KARAKTERISTIK RUMAH KEGIATAN KEROHANIAN KRISTEN**

1. Para peserta Kegiatan Kerohanian Kristen:
  1. Memuliakan nama Tuhan (misalnya melalui puji-pujian).
  2. Memperbaiki hubungan dan mendekatkan diri dengan Tuhan (misalnya melalui doa dan refleksi diri).
  3. Menceritakan pemahaman baru yang mereka terima mengenai suatu perikop Alkitab (misalnya melalui PA dan diskusi).
  4. Menjelaskan pemahaman baru yang mereka terima mengenai suatu topik ceramah atau kegiatan belajar mengajar lainnya dalam hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, maupun orang lain.
  5. Menyimpulkan visi baru untuk menghadapi masalah kehidupan dalam hubungan dengan Tuhan diri sendiri, maupun orang lain (misalnya melalui materi).
  6. Memperlihatkan sikap saling mendengarkan, memperhatikan dan menompang yang mempererat tali persaudaraan antar sesama (misalnya melalui acara berbagai rasa, doa syafaat, dan diskusi kelompok).
  7. Menganalisa pengalaman hidup yang telah dilalui, baik pengalaman yang menyenangkan maupun yang kurang menyenangkan, untuk menemukan makna dari pengalaman tersebut (misalnya melalui refleksi evaluasi diri).
  8. Menceritakan pengakuan kepada Tuhan campur tangan mengatur hidup mereka (misalnya melalui acara refleksi / evaluasi diri).
  9. Menceritakan keindahan ciptaan Tuhan.
  10. Menerangkan tanggungjawab manusia untuk menjaga dan memelihara dunia yang dipercayakan Tuhan kepada manusia (melalui permainan rekayasa/ kegiatan kreatif).
  11. Menyatakan kesediaan untuk lebih mengikut teladan Tuhan Yesus dalam hidup sehari-hari.
  12. Mengutarakan tekad untuk memperbarui sikap dan tingkah laku sehari-hari (misalnya melalui kebaktiaan pengutusan).

KAJIAN OBSEK

3.1 TINJAUAN KEGIATAN KERohanian KRISTEN (RETRET)

Landasan kegiatan kerohanian Kristen (Retret) bersumber dari kesaksian Alkitab dimana tercatat bahwa Tuhan Yesus dan murid-muridNya menarik diri dari kesibukan mengajar, mewartakan injil dan melayani kebutuhan orang banyak. Lalu pergi ke pegunungan atau menyepi untuk mencari tempat yang sunyi. Dalam rumah retret itu Tuhan Yesus dan murid-muridNya berdoa, belajar, mengajar, mengadakan refleksi, berpuasa dan mempersiapkan diri untuk misi selanjutnya. (Markus 3:7,8:91).

3.1.1 KARAKTERISTIK RUMAH KEGIATAN KERohanian KRISTEN

1. Para peserta Kegiatan Kerohanian Kristen:
  1. Memuliskan nama Tuhan (misalnya melalui puji-pujian).
  2. Memperbaiki hubungan dan mendekatkan diri dengan Tuhan (misalnya melalui doa dan refleksi diri).
  3. Menceritakan pemahaman baru yang mereka terima mengenai suatu perikop Alkitab (misalnya melalui PA dan diskusi).
  4. Menjelaskan pemahaman baru yang mereka terima mengenai suatu topik tertentu atau kegiatan belajar lainnya dalam hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, maupun orang lain.
  5. Menyimpulkan visi baru untuk menghadapi masalah kehidupan dalam hubungan dengan Tuhan diri sendiri, maupun orang lain (misalnya melalui materi).
  6. Memperlihatkan sikap saling mendukung, memperhatikan dan memompang yang menerapkan tali persaudaraan antar sesama (misalnya melalui acara berbagai test, doa syafat dan diskusi kelompok).
  7. Menganalisa pengalaman hidup yang telah dilalui, baik pengalaman yang menyenangkan maupun yang kurang menyenangkan, untuk menemukan makna dari pengalaman tersebut (misalnya melalui refleksi evaluasi diri).
  8. Menceritakan pengakuan kepada Tuhan campur tangan terhadap hidup mereka (misalnya melalui acara refleksi \ evaluasi diri).
  9. Menceritakan kehidupan di atas Tuhan.
  10. Menerapkan tanggungjawab manusia untuk menjaga dan memelihara dunia yang dipercayakan Tuhan kepada manusia (melalui permainan rekayasa \ kegiatan kreatif).
  11. Menyatakan kesediaan untuk lebih mengikut teladan Tuhan Yesus dalam hidup sehari-hari.
  12. Mengutarakan tekad untuk memperbaiki sikap dan tingkah laku sehari-hari (misalnya melalui keputusan penguatan).

### 3.1.2 PENYEDIAAN FASILITAS

Beberapa fasilitas yang biasa tersedia dalam Rumah kegiatan kerohanian kristen (Retret ), yaitu :

1. Hall (Aula) : Perayaan, pertemuan, dan ruang retreat
2. R. Pertemuan : Khusus Rapat
3. Penginapan :
  - Cottage family (VIP) : guest house untuk keluarga.
4. R..pembinaan :
  - R.doa: di mana tempat ini adalah suatu wadah yang dipergunakan untuk berdoa bersama-sama, terjadwal, dan terbagi.
  - Pendalaman alkitab: wadah PA yaitu sarana untuk berbagi ilmu untuk mendalami alkitab dilakukan bersama-sama dan terjadwal.
  - Konsultasi : wadah untuk konseling secara pribadi yang akan di tuntun oleh orang-orang yang berpengalaman dalam pembinaan konseling.
5. R.Makan
6. Gazebo : tempat santai.
7. Jalan salib : jalan salib biasa dilakukan ketika merayakan Jumat Agung di mana jalan salib ini mengingatkan akan sensara Kristus yang tidak dapat dipisahkan dari kebangkitanNya.jalan salib ini bersifat pribadi dan dimana setiap pribadi yang mau melepaskan setiap pergumulan melalui doa (R.luar).
8. lapangan : kegiatan santai atau berolahraga.
9. Kolam baptis : kolam untuk meneguhkan para peserta baptis yang sudah percaya akan keselamatan melalui pembinaan.
10. Sarana api unggun : refleksi diri untuk semua kalangan peserta.(R.luar)
11. Kamar Mandi

### 3.2 STUDI BANDING

**3.2.1 Rumah Retret Pusat Spiritualitas Pasionis (PSP) Paus Paulus VI, Jln. Raya Pandan Landung 4B Kalisongo Loandeng – Malang.**



Gambar 1.1 tampak depan

Tujuan utamanya adalah menyediakan wadah bagi umat kristiani untuk mengasingkan diri dalam kesunyian dan ketenangan dengan maksud mencari Tuhan. Tempat ini sudah biasa di jadikan tempat retreat, tempat pertemuan dan tempat berdoa. Studi banding ini berada didaerah Bandulan, dengan lokasi, dan suasana yang Tenang,berkapasitas kurang lebih 150 orang – 200 orang.

### **3.2.2 Syarat-syarat jika menyewa Rumah Retreat dan administrasinya**

Syarat-syarat :

- Setiap kelompok/group/instansi/komunitas/dll hendak menggunakan jasa Rumah Retreat Pusat Spiritualitas Pasionis (PSP) Malang wajib mendaftarkan kesekretariatan PSP ke alamat yang sudah dicantumkan.
- Setiap kelompok/group/instansi/komunitas/dll yang mendaftar wajib membayar DP (dana pembuka) minimal Rp.500.000 jika ada pembatalan dari pihak yang mendaftar atau yang menggunakan, DP tidak dikembalikan kecuali ada perjanjian dengan pihak PSP.
- Informasi terakhir tentang jumlah peserta harus disampaikan kepada kesekretariatan PSP ( Pusat Spiritualitas Pasionis) paling labat 2 hari sebelum masuk (check in). jika jumlah peserta berkurang dari waktu pendaftaran dan tidak memberitahu dari pihak PSP maka pembayaran tetap dihitung seperti pada waktu pendaftaran.begitupun sebaliknya jika peserta bertambah harap menghubungi pihak PSP dan akan terjadi penambahan biaya.

Biaya Administrasi :

- Biaya menginap (orang/hari) :Rp.30.000
- Biaya makan (1x/hari) :Rp.10.000
- Biaya snack (1x/hari) :Rp. 5.000
- Biaya pemakian Aula (orang/hari) :Rp. 7.500
- Sewa lapangan (orang/hari) :Rp. 7.000
- Tarif listrik > 2000 watt/hari :Rp.50.000
- Sewa LCD Proyektor/hari :Rp.100.000

### **3.2.3 Penanggung jawab Rumah Retreat**

Penanggung jawab Rumah Retreat adalah kepala jenjang dan bidang kerohanian BPK (Badan Kepengurusan Kerohanian).

### **3.2.4 fasilitas Rumah Retreat**

Adapun fasilitas yang disediakan di kawasan Retreat di Pasonist- Bandulan antara lain:

Tujuan utamanya adalah menyediakan wadah bagi umat Kristiani untuk mengasah diri dalam kesucian dan ketenangan dengan maksud mencapai Tujuan. Tempat ini sudah bisa di jadikan tempat retreat, tempat pertemuan dan tempat berdoa. Studi banding ini berada di desa Bandulan dengan lokasi dan suasana yang tenang, kapasitas kurang lebih 150 orang – 200 orang.

### 3.2.2 Syarat-syarat jika menyewa Rumah Retreat dan administrasinya

Syarat-syarat :

- Setiap kelompok (group/instanta/komunitas) di hendak menggunakan jasa Rumah Retreat Pusat Spiritualitas Pasonis (PSP) (Matahari wajib mendapatkan kesetaraan PSP ke dalam yang sudah dicantumkan).
- Setiap kelompok (group/instanta/komunitas) yang mendaftar wajib membayar DP (dana pendahuluan) minimal Rp.200.000 jika ada pembatalan dan pihak yang mendaftar akan yang menggunakan DP tidak dikembalikan kecuali ada perjanjian dengan pihak PSP.
- Informasi terakhir tentang jumlah peserta harus disampaikan kepada kesetaraan PSP (Pusat Spiritualitas Pasonis) paling lambat 2 hari sebelum masuk (check in). Jika jumlah peserta berkurang dan waktu pendaftaran dan tidak memberitahu dari pihak PSP maka pembayaran tetap dihitung seperti pada waktu pendaftaran. Begitu juga jika peserta berpindah harap menghubungi pihak PSP dan akan terjadi pembatalan biaya.

Biaya Administrasi :

- Biaya menginap (orang/hari) : Rp.30.000
- Biaya makan (1x/hari) : Rp.10.000
- Biaya snack (2x/hari) : Rp.5.000
- Biaya parkir Aulas (orang/hari) : Rp.7.500
- Sewa lapangan (orang/hari) : Rp.7.000
- Tarif listrik > 2000 watt/hari : Rp.50.000
- Sewa LCD Proyektor/hari : Rp.100.000

### 3.2.3 Penanggung jawab Rumah Retreat

Penanggung jawab Rumah Retreat adalah kepala jenjang dan bidang kerohanian BPK (Badan Kepengurusan Kerohanian).

### 3.2.4 Fasilitas Rumah Retreat

Adapun fasilitas yang disediakan di kawasan Retreat di Pasonis- Bandulan antara lain:

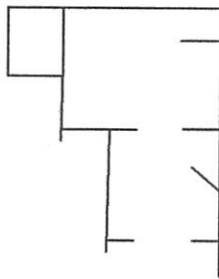
### 1. Ruang Makan

Ruang makan berukuran diperkirakan kurang lebih 25 x 10 dan jumlah ruangan ini hanya 1.



Ruang Makan

### 2. Ruang Dapur



Ruang Dapur



### 3. Aula

Aula dipakai untuk acara-acara tertentu.



Aula

Aula bisa mencakup sampai  $\pm$  200 orang



#### 4. Kamar Mandi dan wastafel



Kamar mandi dan wastafel

Terdapat beberapa kamar mandi dan wastafel disetiap lantai:

Lantai 1 :1 kamar mandi  
Lantai 2 :5 kamar mandi,  
Lantai 3 :5 kamar mandi



#### 5. Ruang ganti



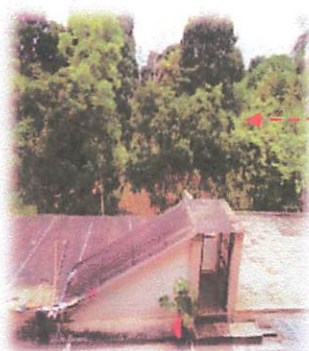
Ruang ganti



Saund system

#### 6. Ruang pembibitan

Mengelola tanah, air, dan tanaman. Usaha budidaya pertanian ini menjadi investasi keberlangsungan hidup dan kehidupan manusia. maksud dan tujuan tersebut, budidaya pertanian dilakukan oleh manusia dengan mengolah dan bibit tanaman merupakan bagian dari keseluruhan ciptaan yang peruntukannya demi kesejahteraan hidup manusia, seperti yang dimaksudkan oleh Allah sendiri



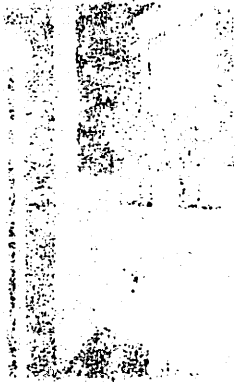
Ruang pembibitan



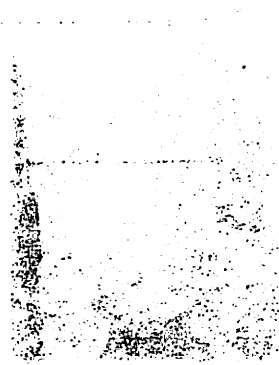
4. Kamar Mandi dan Wastafel

Kamar mandi dan wastafel

Letak kamar mandi dan wastafel sebagai berikut:

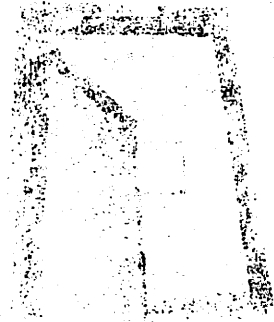


Letak kamar mandi  
Letak kamar mandi  
Letak kamar mandi



5. Ruang Ganti

Ruang Ganti



Ruang Ganti

6. Ruang Pendidikan

Mengingat bahwa pada tahun 2000, UAS adalah perguruan tinggi yang memiliki investasi kesehatan yang cukup dan kebutuhan mahasiswa yang terus meningkat, maka perlu diadakan pembangunan gedung baru yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, diperlukan pembangunan gedung baru yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, diperlukan pembangunan gedung baru yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

Ruang Pendidikan



### 7. Sarana Api unggun

Sarana api unggun biasanya berfungsi untuk refleksi iman kita.

Ruang terbuka Api unggun



### 8. Ruang Tidur khusus Retret



Ruang tidur:

1. untuk 4 orang

2. untuk 6 orang



### 9. Ruang Chapel

Ruang kapel ini berfungsi untuk berdoa, dan dimana diruangan ini pula sebagai wadah pengakuan diri dari kesalahan-kesalahan yang sudah diperbuat.



Ruang Chapel

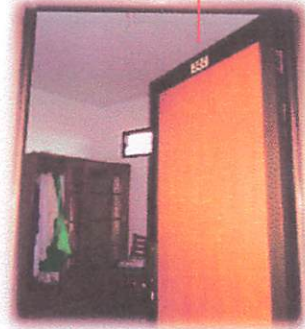


Didalam Ruang capel terdapat ruang-ruang, antara lain

Ruang Tobat



Ruang Persiapan Romo(sakristi)



10. Ruang kumpul bersama disekitar kamar tidur



Ruang Kumpul

11. Kantor bersebelahan dengan Aula

Kantor skretariat

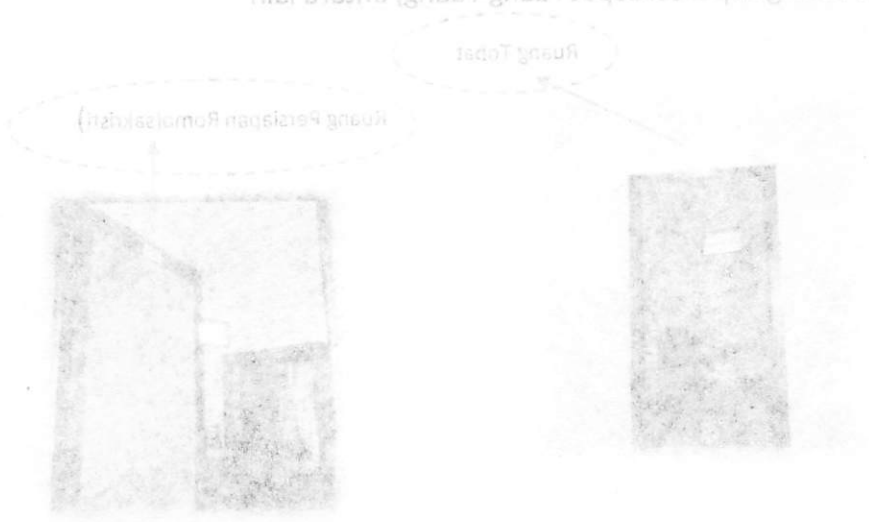


12. Tampak depan Bangunan

Tapak Depan Bangunan



Dibawah Ruang dapat terdapat ruang-ruang, antara lain



10. Ruang kumpul bersama disekitar kamar tidur



11. Kantor persediaan dengan Auis

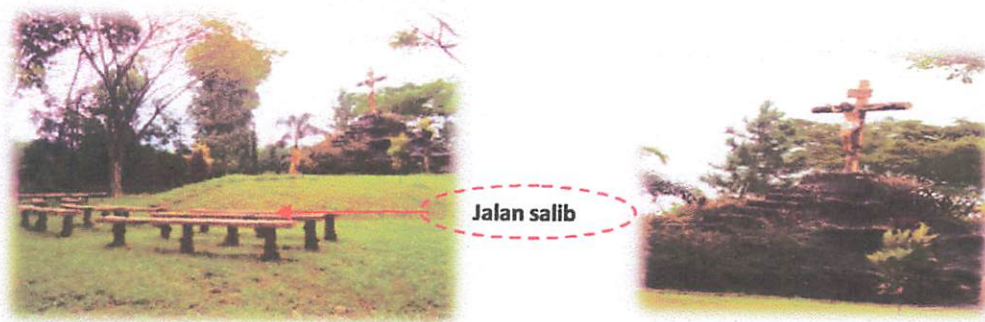


12. Tampek depan bangunan



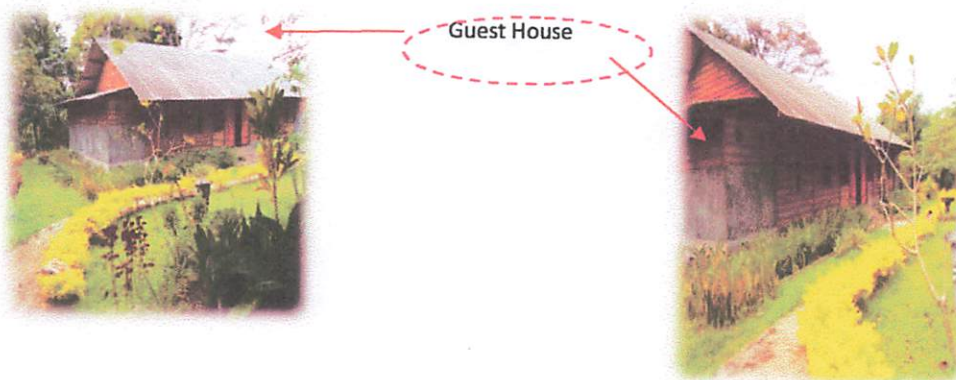
### 13. Jalan salib

Tata ruang luar, di mana jalan salib ini selalu diberikan di tiap-tiap rumah retreat supaya mengingat akan sensara Kristus yang tidak dapat dipisahkan dari kebangkitanNya, biasa lebih banyak dipergunakan jika merayakan Jumat Agung (paskah).



### 14. Guest house

Guest house dipergunakan sebagai wadah penginapan keluarga.

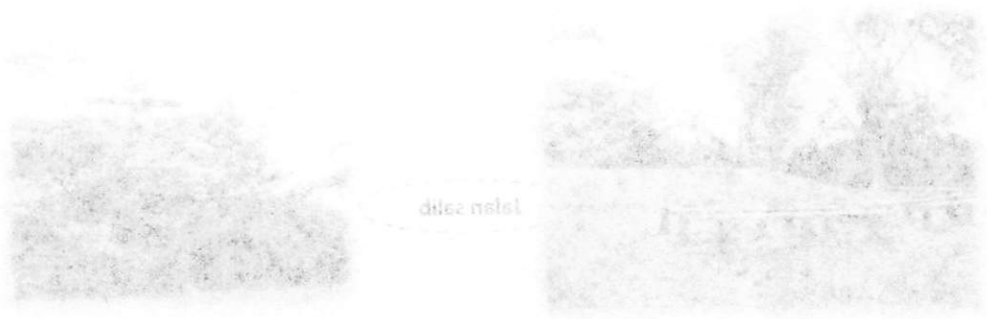


### 15. Rumah Romo.



13. Jalan salib

Tata ruang luar di mana jalan salib ini selalu diberikan ditiap-tiap rumah tetet supaya mengingat akan senara Kristus yang tidak dapat dipisahkan dari kepangkatannya, bisa lebih banyak dipergunakan jika metayakan lumat Agung (paskah).



14. Guest house

Guest house dipergunakan sebagai wadah penginapan keluarga.



15. Rumah Romo.



16. Adapun gereja (Ruang Pertapaan atau peribadatan)

Gereja pada umumnya adalah tempat ibadah bagi umat kristen, aktivitas yang biasa dilakukan memuji dan muliakan nama Tuhan dan itu biasa terjadi pada hari minggu.



Gereja



Keadaan didalam gereja

17. Pos depan gereja

Di ruang pos satpam gereja hanya terdapat meja dan kursi.

Pos satpam depan gereja



18. Ruang perternakan

Ruang peternakan ini dipakai untuk memelihara binatang semacam babi, dan sapi.



Ruang perternakan





16. Adapun gereja (Ruang Peribadatan atau peribadatan)  
 Gereja pada umumnya adalah tempat ibadah bagi umat Kristen.  
 aktivitas yang biasa dilakukan memuji dan memaikan nama Tuhan dan itu biasa  
 terjadi pada hari minggu.



17. Pos depan gereja  
 Di ruang pos satpam gereja hanya terdapat meja dan kursi.



Pos satpam depan gereja

18. Ruang pertemanan  
 Ruang pertemanan ini dipakai untuk memelihara bintang semacam  
 babi dan sapi.



Ruang pertemanan



### 19. Pos Satpam penjaga gerbang memasuki wilayah Rumah Retret

Pos satpam ini berada didepan gerbang depan memasuki area rumah retreat didalam ruangan satpam terdapat kursi dan meja.



Pos penjaga gerbang Bagian depan

### 20. Lapangan

Lapangan ini biasanya dipakai utk futsal oleh orang-orang sekitar tapi area lapangan ini juga disewakan, letak lapangan ini berada paling depan sebelum memasuki area rumah retreat.

Lapangan



### 21. Gerbang depan memasuki kawasan Rumah Retret

Jika kita memasuki gerbang menuju rumah retreat kita akan menemukan banyak sekali vegetasi didalam kawasan ini, karena vegetasi seperti pohon atau semak ini digunakan untuk mencegah kebisingan.



Gerbang depan memasuki kawasan Rumah Retret

19. Pos Satrum gerbang memasuki wilayah Rumah Retret

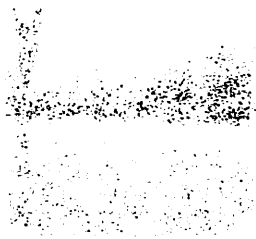
Pos satrum ini berada dibelak gerbang dengan memasuki area rumah  
retret dibelak dengan satrum terdapat kuali dan mangkuk

Pos satrum gerbang rumah Retret



20. Lapangan

Lapangan ini biasanya dipakai untuk football oleh orang-orang sekitar tapi  
tapi lapangan ini juga digunakan untuk lapangan ini berada paling depan  
sebelum memasuki area rumah retret



Lapangan

21. Gerbang depan memasuki kawasan Rumah Retret

Jika kita memasuki gerbang menuju rumah retret kita akan  
menemukan banyak sekali vegetasi dibelak kawasan ini karena vegetasi  
seperti pohon stau semak ini digunakan untuk melindungi kediaman

Gerbang depan memasuki kawasan Rumah Retret



### 3.3 Studi banding

Rumah YWI (Rumah Retret) Jln.Oro-oro Ombo 131- Batu



*Roemah YWI*

**RETREAT DAN PANTI ASUHAN KRISTEN**

Jl. Oro - oro Ombo 131 Kota Wisata Batu 65316

Telp. : 0341-593375, 594381

Fax: : 0341-594382

HP. : 0812 330 6 330

E-m. : roemahywi\_rsw@yahoo.co.id



## Pilihan Tepat Untuk Retreat & Keluarga Di Kota Batu Fasilitas Retreat *Roemah YWI*

1. **TIGRIS T** (15 kmr@4 org) (kaps 60 org)



2. **EFRAT BCDEFG** (20=@4/6/6/4 org/4 kmr) (kaps 120 Org)



3. **PISON(Sal) K1(30) K2(30) K3(16) Q3(6) Q4(7)** (kaps 101 org)



**Include : 3x Makan, 2x Snack+Teh/Kopi & Fasilitas**

**Hall Galilea** (kaps 400 org)



**Hall Kineret** (kaps 100 org)



**GIHON V1(6) V2(6)**



**T16(6)**



**Q2(6)**



- Bank Mandiri Batu, Ac: 1440002212287, An: Panti Asuhan Kristen YWI
- BCA Batu, Ac: 0190338444, An: Yayasan Panti Asuhan Kristen YWI

Reservasi  
 hub : *Tri*

Rumah WY (Rumah Rstet) In Oro Oro Ombo 131-6atu



TIBALD T (The house of) (131-60 only)



BEAT BOBET (The house of) (131-60 only)



PERSONAL (The house of) (131-60 only)



### 3.3.2 Denah Rumah YWI





## BAB IV

### TINJAUAN SITE/ LOKASI

#### Studi pemilihan lokasi tapak

Kriteria pemilihan lokasi:

- 1) Lokasi: terletak di daerah yang relative tenang
- 2) Aksesibilitas: sulit dicapai karena daerah tapak jauh dari jalan utama namun tidak terganggu oleh keramaian lalu lintas.
- 3) Topografi: untuk memudahkan pencapaian, sebaiknya terletak di tapak yang relatif datar.
- 4) Utilitas: jaringan utilitas yang memadai, seperti listrik, telepon.
- 5) Kebisingan: tenang, dan tidak terlalu bising.
- 6) Potensi alam: memiliki potensi alam yang dapat menunjang kegiatan retreat dan refleksi di dalamnya, seperti view yang bagus, intensitas dan arah angin yang sejuk.

#### 4.1 KARAKTERISTIK WILAYAH PERENCANAAN

Kota Malang adalah sebuah kota di Provinsi JATIM (jawa timur), indonesia. Kota ini berada di dataran tinggi, kota yang terkenal dengan hawanya yang sejuk dan menyenangkan, sehingga para pengunjungnya tidak merasa bosan dengan suasananya, terletak 90 km dari kota Surabaya dimana kota terbesar kedua sejawatimur. Jumlah penduduk Kota Malang, 2.594.961 dengan tingkat pertumbuhan 3,9% per tahun. Pemeluk agama Islam 2.471.322 orang, Pemeluk agama Kristen Katholik 26.999 orang, Pemeluk agama Kristen Protestan 60.284 orang, Pemeluk agama Hindu 17.082 orang, Pemeluk agama Budha 10.116 orang dan, Penganut aliran kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa 9.158 orang.

##### 4.1.1 Peta malang



##### 4.1.2 Data RDTRK (Rencana Detail Tata Ruang Kota) di kabupaten Malang 2012-2032.

Pembangunan Daerah perlu diarahkan pada pemanfaatan ruang wilayah secara bijaksana, berdaya guna, dan berhasil guna dengan berpedoman pada kaidah penataan ruang sehingga kualitas ruang wilayah



BAB IV

TIMLAPAN SITE\LOKASI

Studi pemilihan lokasi tapak

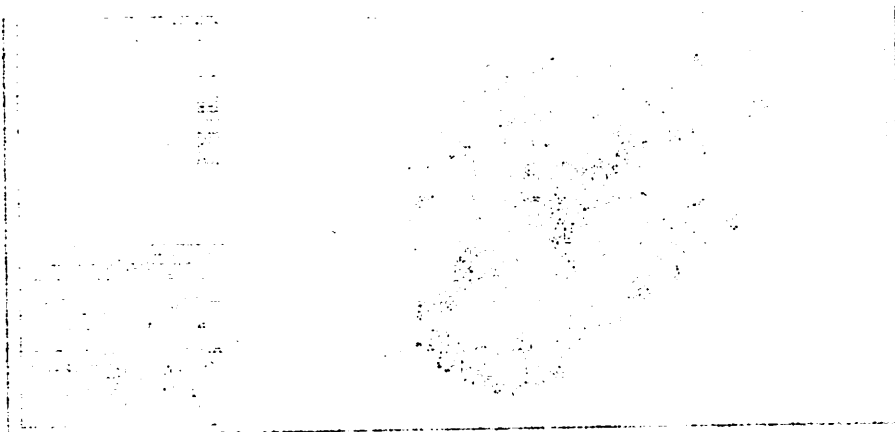
Kriteria pemilihan lokasi:

- 1) Lokasi: terletak di daerah yang relative tenang
- 2) Aksesibilitas: sulit dicapai karena daerah tapak jauh dari jalan utama namun tidak terganggu oleh kemalangan lalu lintas.
- 3) Topografi: untuk memudahkan pencapaian, sebaiknya terletak di tapak yang relatif datar.
- 4) Utilitas: jaringan utilitas yang memadai, seperti listrik, telepon.
- 5) Kebersihan: tenang dan tidak terlalu asing.
- 6) Potensi alam: memiliki potensi alam yang dapat menunjang kegiatan restorasi dan refleksi di dalamnya, seperti view yang bagus, intensitas dan arah angin yang sejuk.

4.1 KARAKTERISTIK WILAYAH PERENCANAAN

Kota Malang adalah sebuah kota di Provinsi JAWA TIMUR, Indonesia. Kota ini berada di dataran tinggi, kota yang terkenal dengan hawanya yang sejuk dan menyenangkan, sehingga para pengunjungnya tidak merasa bosan dengan suasananya, terletak 90 km dari kota Surabaya dimana kota terbesar kedua se-Jawa Timur. Jumlah penduduk Kota Malang 2.504.951 dengan tingkat pertumbuhan 3,9% per tahun. Pemeluk agama Islam 2.471.322 orang, Pemeluk agama Kristen Katolik 38.999 orang, Pemeluk agama Kristen Protestan 60.234 orang, Pemeluk agama Hindu 17.082 orang, Pemeluk agama Buddha 10.116 orang dan Penganut aliran kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa 9.158 orang.

4.1.1 Peta Malang



4.1.2 Data RDRK (Rencana Detail Tata Ruang Kota) di Kabupaten Malang 2013-2032

Pembangunan Daerah perlu didasarkan pada pemanfaatan ruang wilayah secara bijaksana, berdaya guna, dan berhasil guna dengan perbedaan pada kaidah penataan ruang sehingga kualitas ruang wilayah

daerah dapat terjaga keberlanjutannya demi terwujudnya kesejahteraan umum, keadilan sosial, dan kelestarian lingkungan. Dan berdasarkan ketentuan yang ada dalam Undang-undang Tata Ruang No. 26 Tahun 2007 menunjukkan bahwa setiap RTRW harus ditindaklanjuti dengan penyusunan RDTRK sebagai perangkat operasional RTRW. Menindaklanjuti hal tersebut di atas Pemerintah Kota Malang telah membuat Rancangan Peraturan Daerah Kota Malang tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Malang Tengah tahun 2012-2032. Sebagai upaya pelibatan peran masyarakat serta dalam rangka pelaksanaan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang :
  - Pasal 65 Ayat(1), "Penyelenggaraan penataan ruang dilakukan oleh Pemerintah dengan melibatkan peran masyarakat";
  - Pasal 65 Ayat(2), "Peran masyarakat dalam penataan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat(1) dilakukan, antara lain melalui :
    - a. Partisipasi dalam penyusunan rencana tata ruang;
    - b. Partisipasi dalam pemanfaatan ruang;
    - c. Partisipasi dalam pengendalian pemanfaatan ruang;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan ruang :
  - Pasal 20, "Prosedur penyusunan rencana tata ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 Ayat (1) meliputi :
    - a. Proses penyusunan rencana tata ruang;
    - b. Pelibatan peran masyarakat dalam perumusan konsepsi rencana tata ruang; dan
    - c. Pembahasan rancangan rencana tata ruang oleh pemangku kepentingan"
  - Pasal 61 Ayat (1), "Prosedur penyusunan rancana tata ruang sebagaimana dimaksud dalam pasal 20 untuk Rencana Detail Tata Ruang meliputi :
    - a. Proses penyusunan Rencana Detail Tata Ruang;
    - b. Pelibatan peran masyarakat pada tingkat kabupaten/kota dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang; dan
    - c. Pembahasan rancangan Rencana Detail Tata Ruang oleh pemangku kepentingan di tingkat kabupaten/kota" sebagaimana ditambahkan pada penjelasan Pasal 61 Ayat (1) Huruf b, "Pelibatan peran masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang antara lain dilakukan melalui penjaringan opini publik, forum diskusi, dan konsultasi publik pada tingkat kabupaten/kota"
  - Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2010 tentang Bentuk dan Tata Cara Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang :
    - Pasal 6, "Bentuk peran masyarakat dalam perencanaan tata ruang berupa :
      - a. masukan mengenai : 1) Persiapan penyusunan rencana tata ruang; 2) penentuan arah pengembangan wilayah

dasar dapat terjaga keberlanjutannya demi terwujudnya kesejahteraan umum, keadilan sosial, dan ketertarikan lingkungan. Dan berdasarkan ketentuan yang ada dalam Undang-undang Tata Ruang No. 26 Tahun 2007 menunjukkan bahwa setiap RTW harus diindikasikan dengan penyusunan RDRK sebagai perangkat operasional RTW. Menindaklanjuti hal tersebut di atas Pemerintah Kota Malang telah membuat Rencana Peraturan Daerah Kota Malang tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Malang Tahun 2012-2032. Sebagai upaya pelibatan peran masyarakat serta dalam rangka pelaksanaan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Peraturan Ruang :
  - Pasal 62 Ayat(1), "Penyenggaraan peraturan ruang dilakukan oleh Pemerintah dengan melibatkan peran masyarakat";
  - Pasal 62 Ayat(2), "Peran masyarakat dalam peraturan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat(1) dilakukan antara lain melalui :
    - a. Partisipasi dalam penyusunan rencana tata ruang;
    - b. Partisipasi dalam pemanfaatan ruang;
    - c. Partisipasi dalam pengendalian pemanfaatan ruang;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Peraturan ruang :
  - Pasal 20, "Prosedur penyusunan rencana tata ruang sebagaimana dimaksud dalam pasal 19 Ayat (2) meliputi :
    - a. Proses penyusunan rencana tata ruang;
    - b. Pelibatan peran masyarakat dalam penyusunan konsep rencana tata ruang; dan
    - c. Pembahasan rancangan rencana tata ruang oleh pemerintah/kemungkinan"
  - Pasal 61 Ayat (1), "Prosedur penyusunan rencana tata ruang sebagaimana dimaksud dalam pasal 20 untuk Rencana Detail Tata Ruang meliputi :
    - a. Proses penyusunan Rencana Detail Tata Ruang;
    - b. Pelibatan peran masyarakat pada tingkat kabupaten/kota dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang; dan
    - c. Pembahasan rancangan Rencana Detail Tata Ruang oleh pemerintah/kemungkinan di tingkat kabupaten/kota"
 sebagaimana ditambahkan pada penjelasan Pasal 61 Ayat (2) Huruf b, "Pelibatan peran masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang antara lain dilakukan melalui penjangkauan opini publik, forum diskusi, dan konsultasi publik pada tingkat kabupaten/kota"
- Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2010 tentang Perencanaan dan Tata Cara Peran Masyarakat dalam Peraturan Ruang :
  - Pasal 6, "Bentuk peran masyarakat dalam perencanaan tata ruang berupa :
    - a. masukan mengenai : 1) perizinan penyusunan rencana tata ruang; 2) pembuatan atau pengembangan wilayah

atau kawasan; 3) pengidentifikasian potensi dan masalah pembangunan wilayah atau kawasan; 4) perumusan konsepsi rencana tata ruang; dan/atau penetapan rencana tata ruang

b. kerjasama dengan Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan atau sesama unsur masyarakat dalam perencanaan tata ruang.

- Pasal 7 Ayat (1), "Pemerintah dan atau Pemerintah Daerah dalam perencanaan tata ruang dapat secara aktif melibatkan masyarakat;
- Pasal 7 Ayat (2), "Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah yang terkena dampak langsung dari kegiatan penataan ruang, yang memiliki keahlian di bidang penataan ruang, dan atau yang kegiatan penataan ruang, yang memiliki keahlian di bidang penataan ruang, dan atau yang kegiatan pokoknya di bidang penataan ruang.

### 3. KDB,KLB,dan TLB kota Malang

Untuk industri yang mempunyai skala pelayanan besar dengan dampak yang besar, maka intensitas kegiatannya tinggi dan perlu penyediaan ruang terbuka yang cukup. Arah penataan bangunannya adalah: KDB = 40 - 50 %, KLB = 0,4 - 1,0 dan TLB = 1 - 2. Khusus untuk permukiman yang terletak di wilayah Gunung harus dikembangkan dengan kepadatan bangunan rendah yaitu KDB maksimal 60 %, KLB maksimal 1,2, dan TLB maksimal 1 - 2 lantai. Dalam pengaturan KDB/KLB ini harus disesuaikan dengan Garis Sempadan Pagar (GSP) dan Bangunan (GSB). Bagi bangunan yang GSB-nya lebih kecil dalam pengertian jarak dari pagar semakin jauh, maka dapat diperbelakukan sistem intensif dalam bentuk pemberian ijin penambahan ketinggian bangunan dengan catatan KLB-nya tetap.

## 4.2 Transportasi

Tapak terletak didesa Genting, Merjosari – Malang. Pencapaian ke tapak dapat menggunakan kendaraan pribadi saja, karena belum ada angkutan umum yang melawati Jln. Desa Genting Tersebut

atau kawasan; 3) pengidentifikasian potensi dan masalah pembangunan wilayah atau kawasan; 4) perumusan konsep rencana tata ruang; dan/atau penetapan rencana tata ruang.

d. kerjasama dengan Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan atau sesama unsur masyarakat dalam perencanaan tata ruang.

• Pasal 7 Ayat (1), "Pemerintah dan atau Pemerintah Daerah dalam perencanaan tata ruang dapat secara aktif melibatkan masyarakat;

• Pasal 7 Ayat (2), "Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah yang terkena dampak langsung dari kegiatan perataan ruang yang memiliki keahlian di bidang perataan ruang, dan atau yang kegiatan perataan ruang yang memiliki keahlian di bidang perataan ruang, dan atau yang kegiatan pokoknya di bidang perataan ruang.

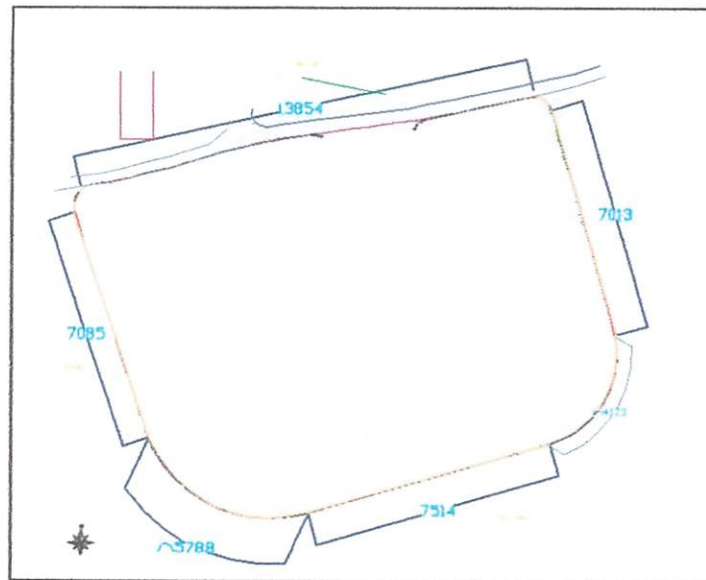
### 3. KDB, KLB, dan TLB Kota Malang

Untuk industri yang mempunyai skala pelayanan besar dengan dampak yang besar, maka intensitas kegiatannya tinggi dan perlu penyediaan ruang terbuka yang cukup. Alasan penataan bangunannya adalah:  $KDB = 40 - 50\%$ ,  $KLB = 0,4 - 1,0$ , dan  $TLB = 1 - 2$ . Khusus untuk permukiman yang terdapat di wilayah Gunung harus dikendalikan dengan kepadatan bangunan rendah yaitu KDB maksimal 60%, KLB maksimal 1,2, dan TLB maksimal 1 - 2 lantai. Dalam pengaturan KDB/KLB ini harus disesuaikan dengan Garis Sempadan Pagar (GSP) dan bangunan (GSB). Bagi bangunan yang GSB-nya lebih kecil dalam pengertian jarak dari pagar semesta jauh, maka dapat diperbolehkan sistem intensif dalam bentuk pembebasan (tanpa pembebasan ketinggian bangunan dengan catatan KLB-nya tetap).

### 4.2. Transporasi

Tapak terdapat dibesit Gunung Malang - Malang. Perencanaan ke tapak dapat menggunakan kendaraan pribadi saja, karena belum ada angkutan umum yang melewati Jln. Desa Gunung Terebut.

### 4.3 DATA FISIK TAPAK



Lokasi site : Jln.ds.Genting – Merjosari, Malang

Utara : Perkebunan Jeruk + pemukiman

Timur : Perkebunan

Selatan : Lahan Kosong

Barat : Perkebunan Jagung

Luasan Lahan= **1,4 Ha**

- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 40 - 60%

= Luas Lahan x ijin

=  $1.4 \times 50\% = 7000 \text{ m}^2$

Jadi, luas lahan yang boleh di bangun yaitu  $\pm 7000 \text{ m}^2$

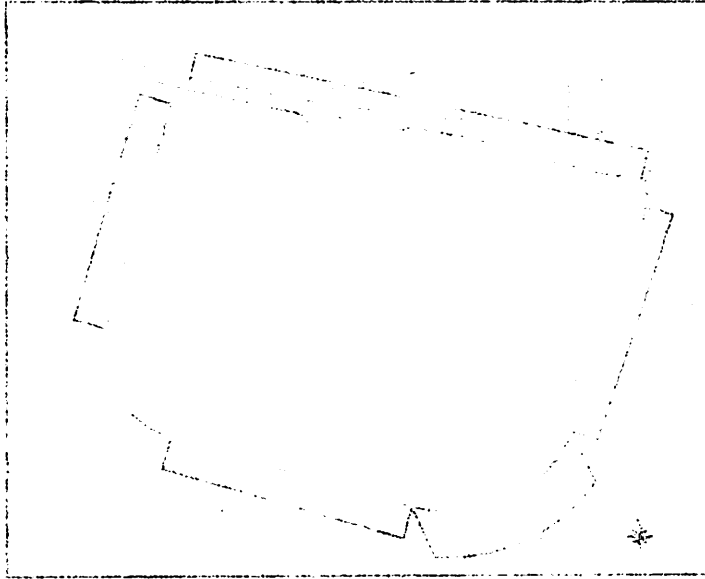
- KLB (Koefisien Lantai Bangunan) : 0,4 - 1,0

= Luas Lahan x ijin

=  $1.4 \times 0,5 = 7000 \text{ m}^2$

Jadi Luas lantai Seluruhnya yang boleh dibangun (tidak termasuk parkir) yaitu  $\pm 7000 \text{ m}^2$

4.3 DATA FISIK TAPAK



Lokasi site : Jln. ds. Genting - Mijozari, Malang  
 Utara : Perkebunan jeruk + pemukiman  
 Timur : Perkebunan  
 Selatan : Lahan kosong  
 Barat : Perkebunan jagung

Luasan Lahan = 1,4 Ha

• KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 40 - 60%  
 = Luas Lahan x jini

$$= 1,4 \times 50\% = 7000 \text{ m}^2$$

Jadi, luas lahan yang boleh di bangun yaitu  $\pm 7000 \text{ m}^2$

• KLB (Koefisien Lantai Bangunan) : 0,4 - 1,0

$$= \text{Luas Lahan} \times \text{jini}$$

$$= 1,4 \times 0,5 = 7000 \text{ m}^2$$

Jadi luas lantai seluruhnya yang boleh dibangun (tidak termasuk parkir) yaitu  $\pm 7000 \text{ m}^2$

## **BAB V**

### **METODOLOGI**

#### **5.1 Metodologi Penelitian**

Metode perancangan ini bertujuan untuk membuat sebuah desain arsitektural yang dapat manampung kegiatan didalam maupun diluar bangunan serta penataan bagian luar bangunan yang berada dalam satu site sesuai dengan objek kajian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, pada perancangan yang diterapkan pada objek akan dikaitkan dengan sebuah tema yaitu arsitektur lingkungan di mana sebuah bangunan yang menyatu dengan alam yang ada disekitar bangunan tersebut.

Pada proses analisa yang dilakukan adalah penerapan sebuah arsitektur lingkungan terhadap apak, ruang, bentuk, struktur, dan utilitas bangunan. Yang didesain agar membentuk satu kesatuan sehingga dapat mendukung fungsi yang ada didalamnya, terutama pada perancangan Rumah Kerohanian Kristen atau yang biasa disebut Retret.

#### **5.2 Proses Pengumpulan Data**

a) **Observasi**

Pengamatan langsung dari lapangan melalui studi banding yang mempunyai objek kajian yang sama. Dalam lokasi yang berbeda guna membandingkan terhadap objek kajian yang akan di rancang.

b) **Wawancara**

Melalui instansi terkait dalam objek kajian yang telah di buat studi banding dan melalui instansi yang berada didalam objek lokasi yang dijadikan sebagai lokasi perancangan.

c) **Dokumentasi**

Data diperoleh melalui foto-foto aupun data-data lain yang mendukung.

#### **5.3 Identifikasi Data**

Pada tahap pengolahan data dilakukan identifikasi data dengan tujuan untuk memetakan data pada bagian masing-masing. Bagian-bagian dari data tersebut dapat berupa data primer maupun data skunder dimana keduanya sangat berpengaruh terhadap proses perancangan.

a. **Data Primer**

Sebuah data yang didapat dan diunakan dari tahapan awal proses pengumpulan data yang sesuai dengan objek. Data primer ini berupa observasi lapangan, dimana dengan observasi lapangan tersebut dapat dilakukan sebuah pengamatan dan pengambilan data.

Observasi yang dilakukan meliputi :



# BAB V METODOLOGI

## 2.1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah desain arsitektural yang dapat memampukan kegiatan didesain maupun diluar bangunan serta penataan bagian luar bangunan yang berada dalam satu site sesuai dengan objek kajian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, pada perencanaan yang ditetapkan pada objek akan dilakukan dengan sebuah tema yaitu arsitektur lingkungan di mana sebuah bangunan yang menyatu dengan alam yang ada di sekitar bangunan tersebut.

Pada proses analisa yang dilakukan salah satu komponen sebuah arsitektur lingkungan terhadap aspek ruang, bentuk, struktur dan unsur bangunan. Yang dibedakan agar membentuk satu kesatuan sehingga dapat mendukung fungsi yang ada didalamnya, terutama pada perencanaan Rumah Kependidikan Kristen atau yang biasa disebut RKR.

## 2.2 Proses Pengumpulan Data

- a) Observasi  
Pengamatan langsung dan lapangan melalui studi banding yang mempunyai objek kajian yang sama. Dalam lokasi yang berbeda guna membandingkan terhadap objek kajian yang akan direncanakan.
- b) Wawancara  
Melalui instansi terkait dalam objek kajian yang telah di buat studi banding dan melalui instansi yang berada didalam objek lokasi yang dijadikan sebagai lokasi perencanaan.
- c) Dokumentasi  
Data diperoleh melalui foto maupun data-data lain yang mendukung.

## 2.3 Identifikasi Data

Pada tahap pengelompokan data dilakukan identifikasi data dengan tujuan untuk memetakan data pada bagian masing-masing. Bagian-bagian dari data tersebut dapat berupa data primer maupun data sekunder dimana keduanya sangat berpengaruh terhadap proses perencanaan.

- a. Data Primer  
Sebuah data yang didapat dan digunakan dari tahapan awal proses pengumpulan data yang sesuai dengan objek. Data primer ini berupa observasi lapangan, dimana dengan observasi lapangan tersebut dapat dilakukan sebuah pengamatan dan pengambilan data.  
Observasi yang dilakukan meliputi :

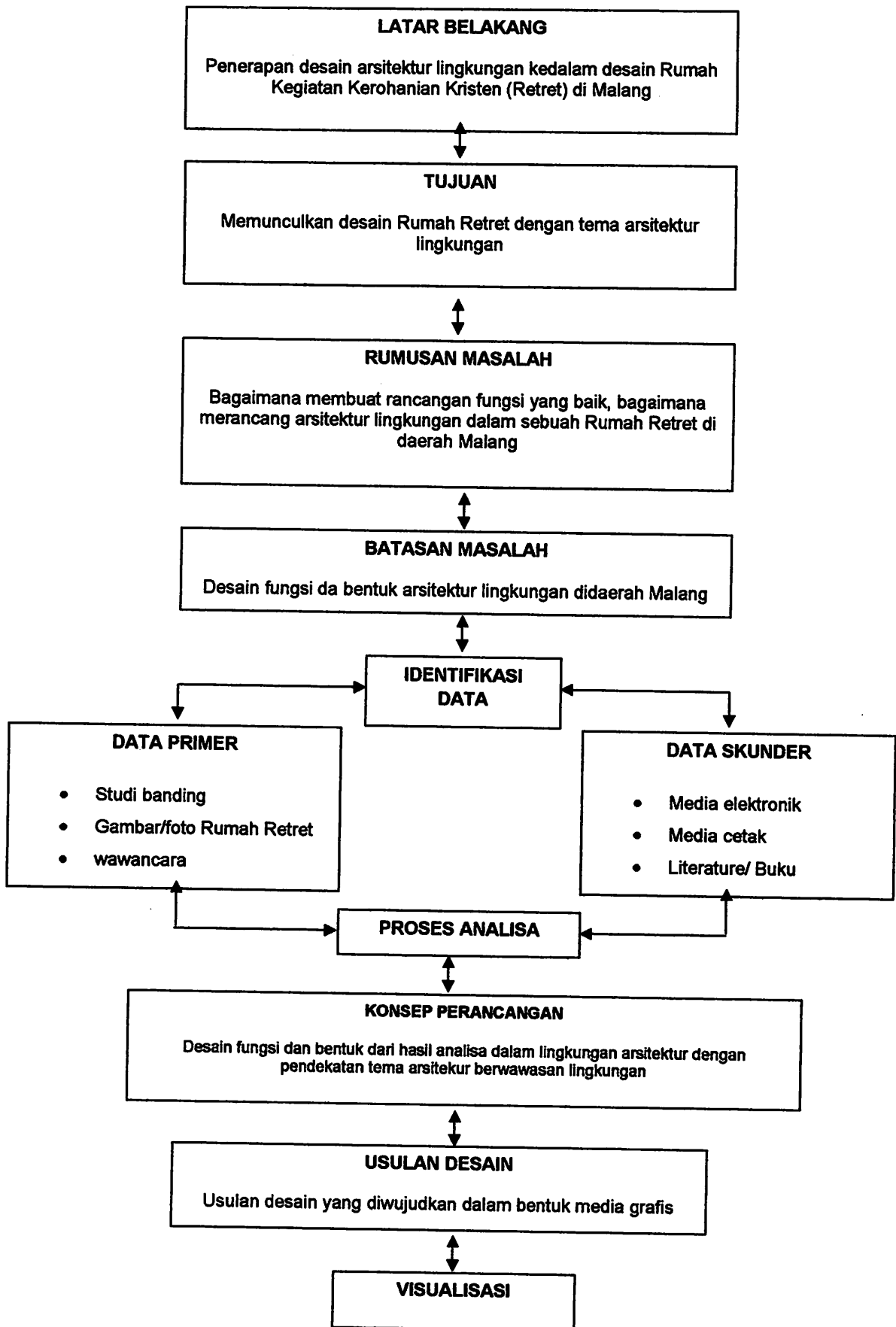
- Pengamatan terhadap objek studi banding sehingga dapat diterapkan kedalam lokasi.
- Pengambilan gambar maupun foto pada tiap sudut yang merupakan bagian objek yang akan dikaji sebagai pembanding.
- Melakukan wawancara untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

**b. Data Skunder**

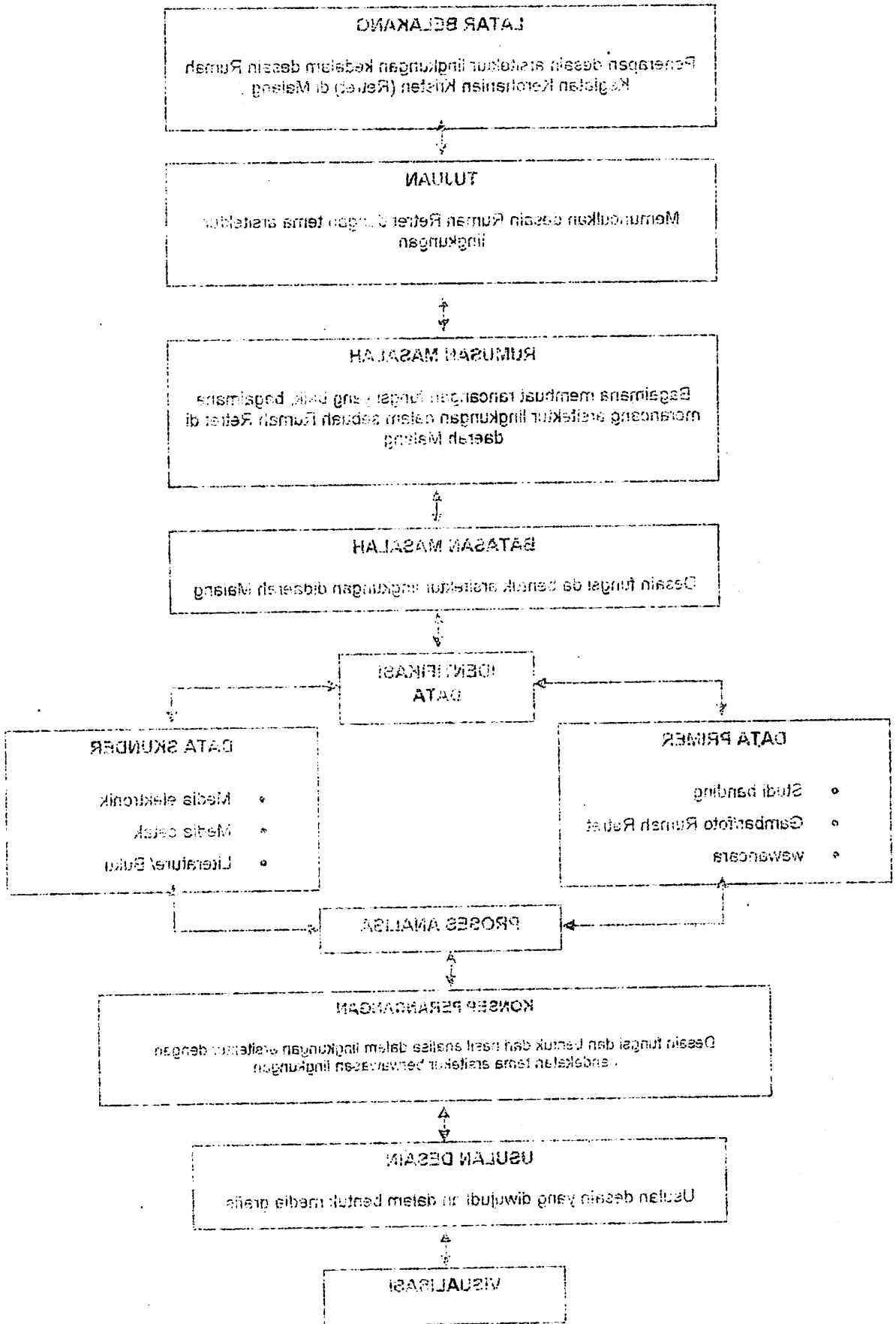
Data skunder merupakan data yang di dapat tidak melalui observasi langsung pada lapangan, melainkan melalui sebuah studi literature. Studi literature ini didapat dengan tujuan untuk memperkaya informasi mengenai objek, selain itu juga dapat mengetahui tentang teori-teori yang berkaitan dengan tema objek, sehingga nantinya dapat menjadi sebuah landasan dalam mendesain suatu bangunan.

- Pengumpulan data melalui media elektronik (internet) dan media cetak (majalah).
- Pengumpulan data melalui literature yang berhubungan dengan objek perpustakaan dan buku tentang arsitektur modern.

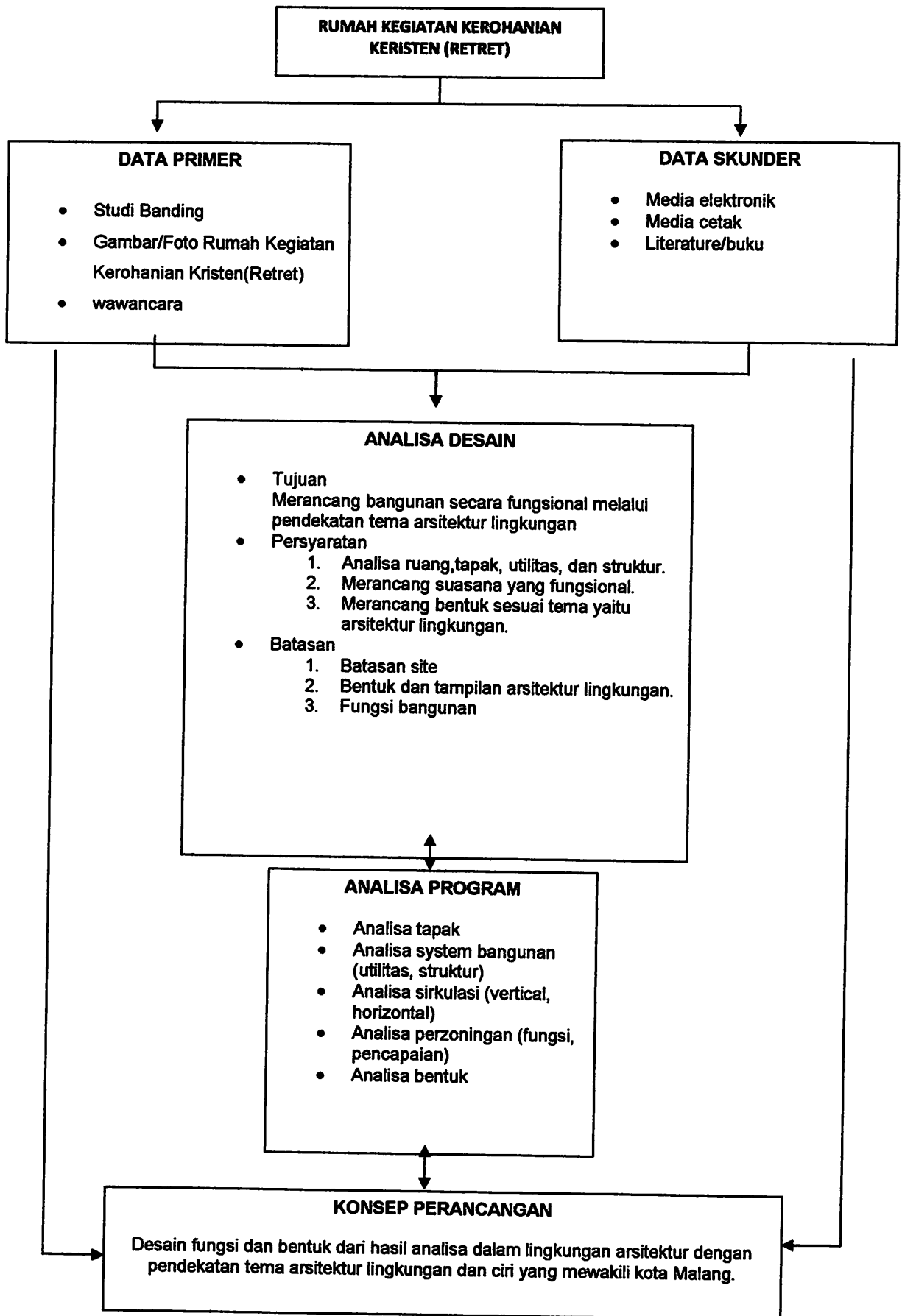
#### 5.4 DIAGRAM METODE PERANCANGAN



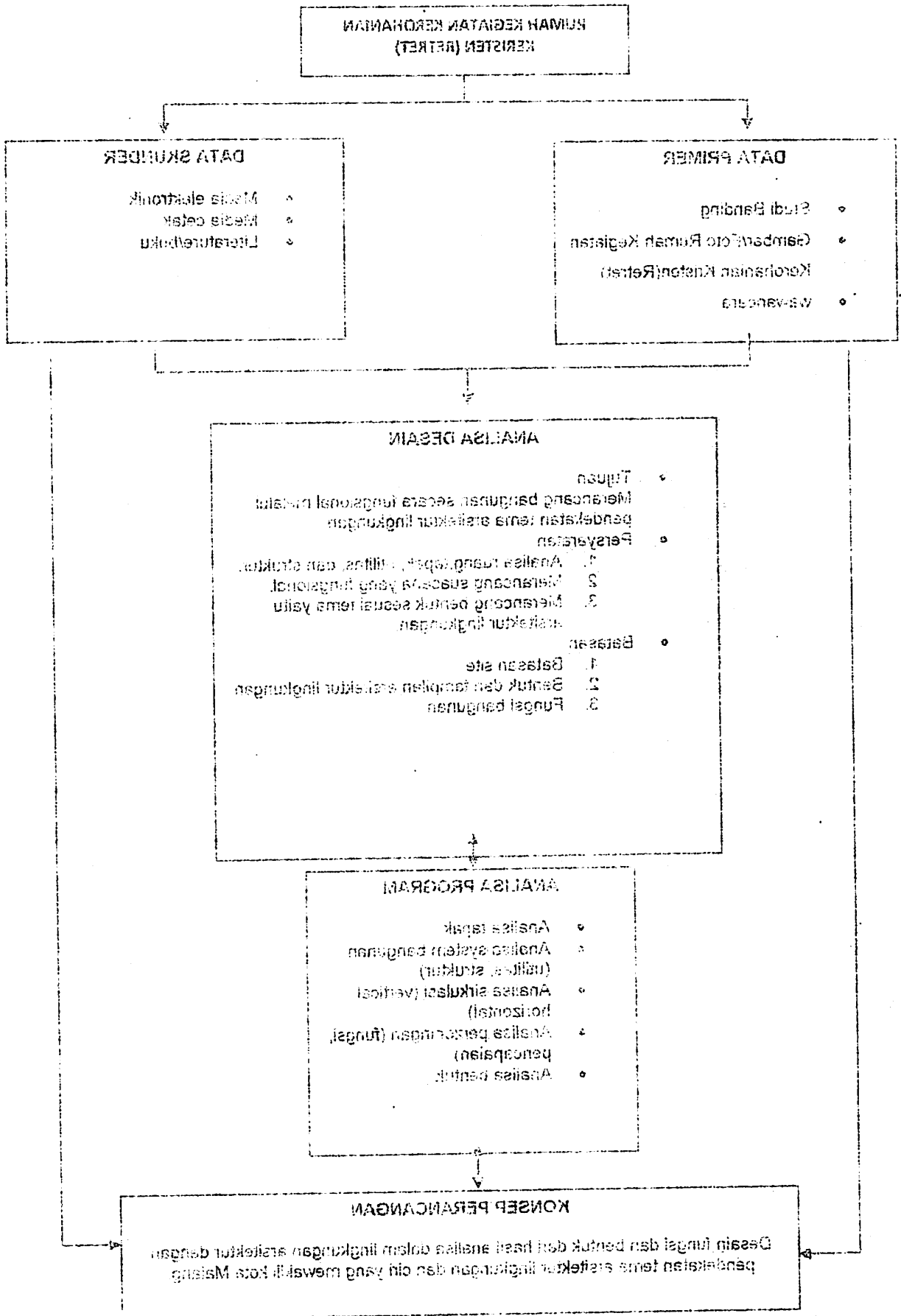
2.4 DIAGRAM METODE PERANCANGAN



## 5.5 DIAGRAM PROSES ANALISA



2.2 DIAGRAM PROSES ANALISA

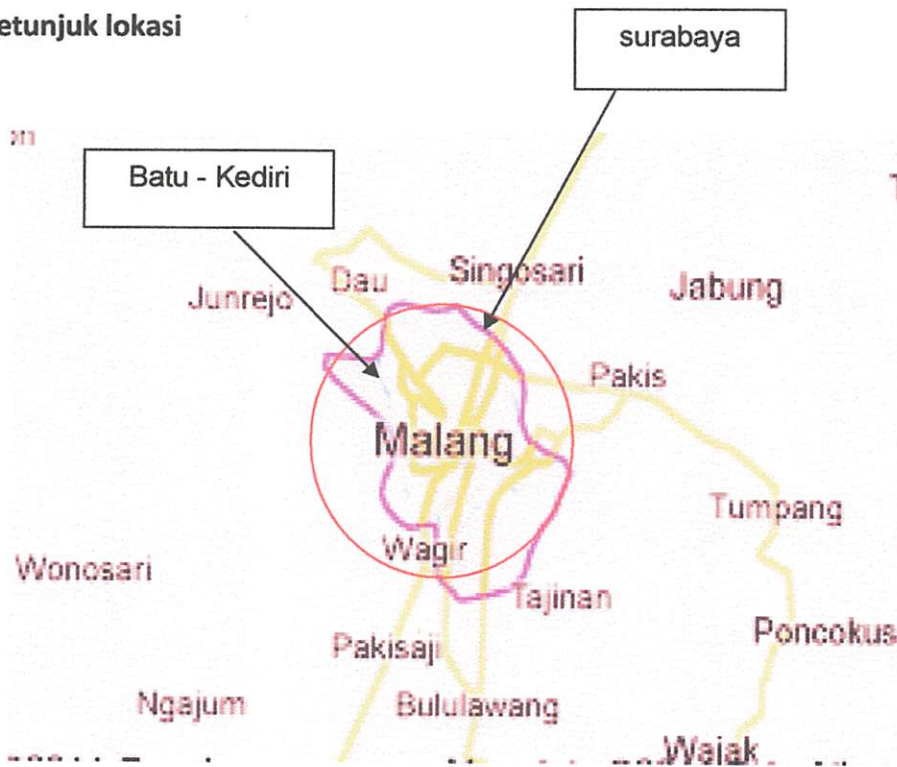


## BAB VI

### ANALISA DAN PROGRAMMING

Dalam analisa pembahasan terdapat beberapa tahapan yang akan dianalisa yaitu mengenai tapak, ruang, dan bentuk. Tapak mempunyai keterkaitan dengan judul objek seta fungsi yang ada di Rumah Kegiatan kerohanian (Retret). Analisa ruang mempunyai hubungan antara ruang luar dan bangunan yang terkait terutama lokasi site yang dipilih yaitu kota Malang yang terletak di desa genting- Merjosari, keterkaitan antar tapak akan mendukung sebuah bentuk yang mempunyai karakteristik pada tapaknya. Analisa ruang merupakan langkah untuk menentukan bentuk baik bentuk ruang dalam maupun ruang luarnya atau bentuk bangunan. Sedangkan pada tahapan analisa bentuk bahwa hubungan tema arsitektur lingkungan dengan tapak sangat terkait.

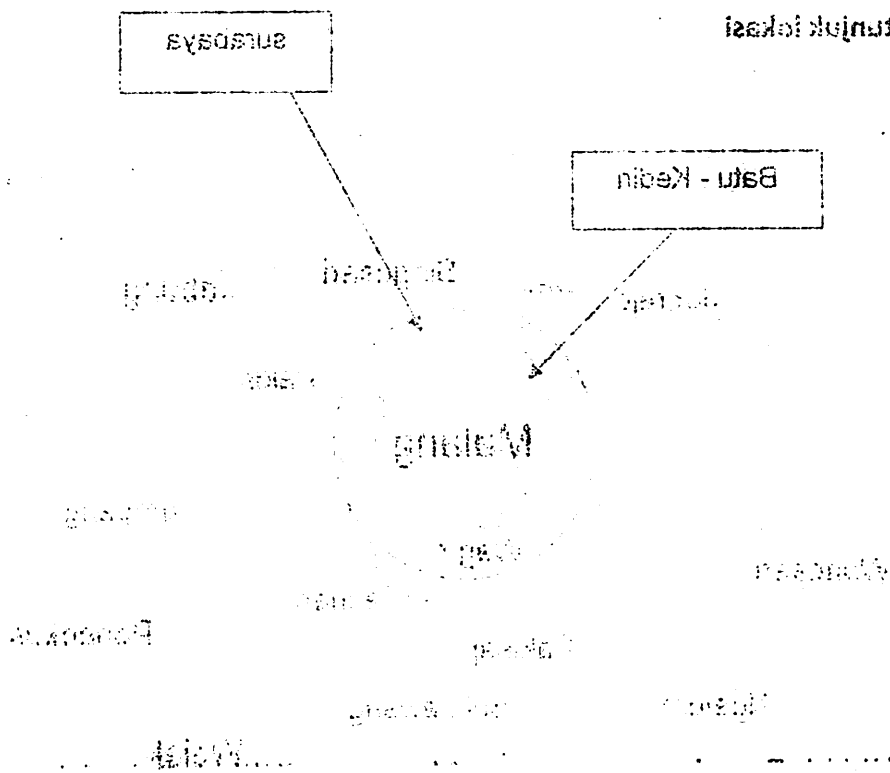
#### 6.1 Petunjuk lokasi



ANALISA DAN PROGRAMING

Dalam analisa pembiasaan terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan yaitu mengenai tapak ruang dan bentuk. Tapak mempunyai keterkaitan dengan judul objek serta fungsi yang ada di Rumah Kegiatan ketahanan (RKT). Analisa ruang mempunyai hubungan antara ruang luar dan bangunan yang terkait terutama lokasi site yang dipilih yaitu kota Malang yang terletak di desa Genting-Meljasa, keterkaitan antar tapak akan mendukung sebuah bentuk yang mempunyai karakteristik pada tapaknya. Analisa ruang merupakan langkah untuk menentukan bentuk baik bentuk ruang maupun ruang luarnya atau bentuk bangunan. Sedangkan pada tahapan analisa bentuk pada hubungan tema arsitektur lingkungan dengan tapak sangat terkait.

6.1 Petunjuk lokasi

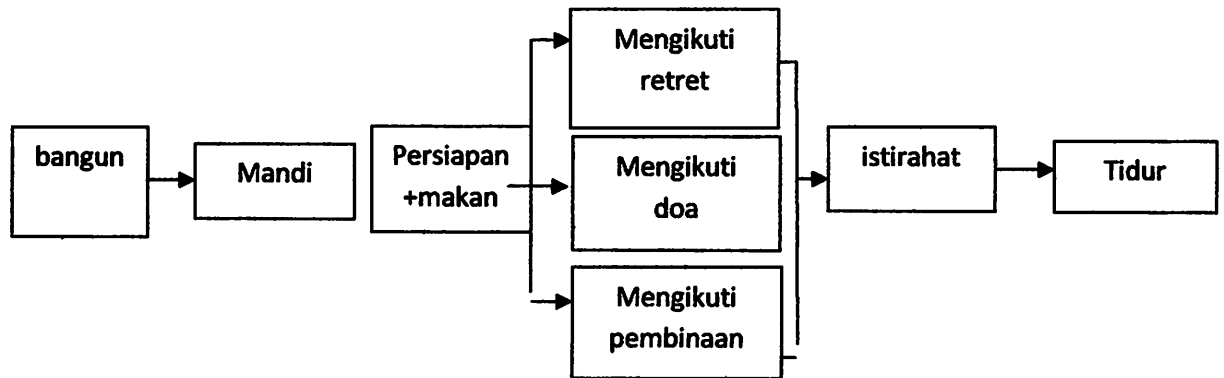




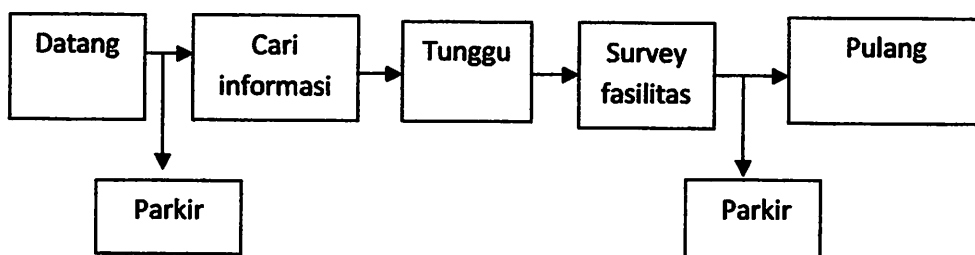
## 6.2 Analisa Aktivitas

### 6.2.1 Pola Kegiatan

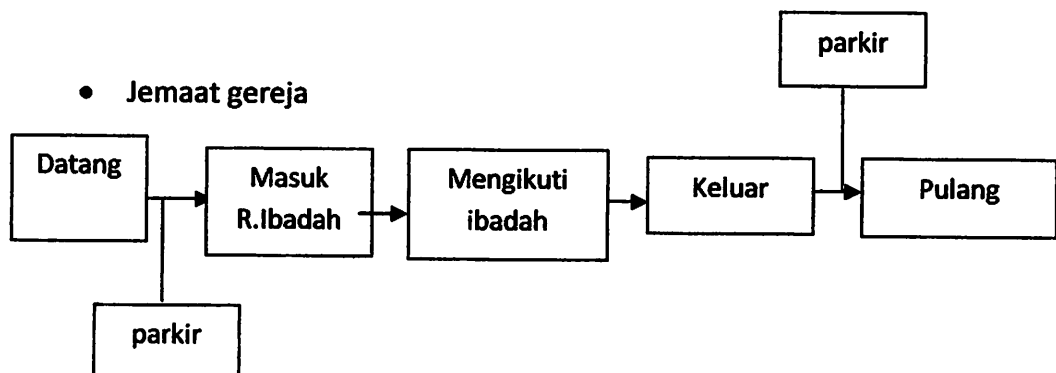
- Peserta yang mengikuti Retret



- Pengunjung



- Jemaat gereja



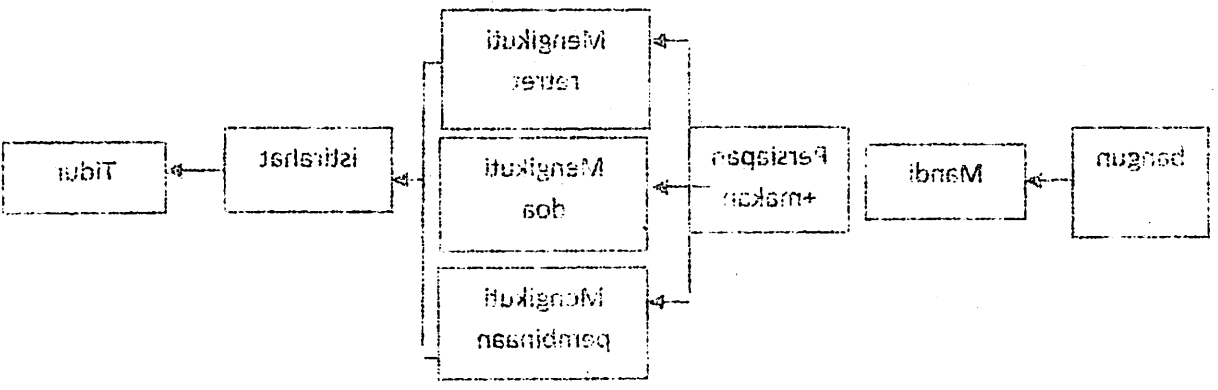
- Pegawai



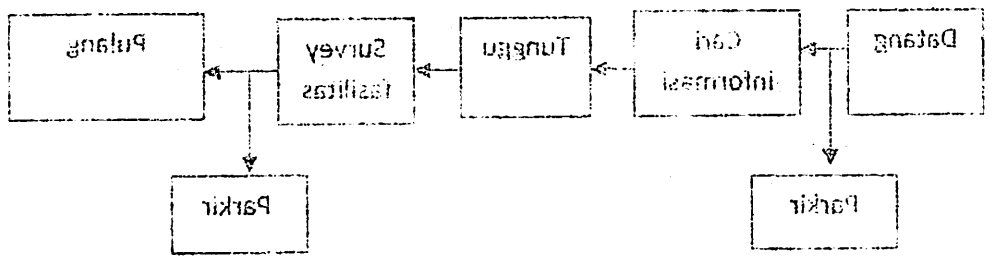
8.2. Analisa Aktivitas

8.2.1 Pola Kegiatan

• Peserta yang mengikuti Retret



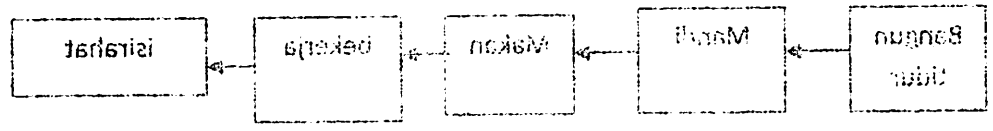
• Perencanaan



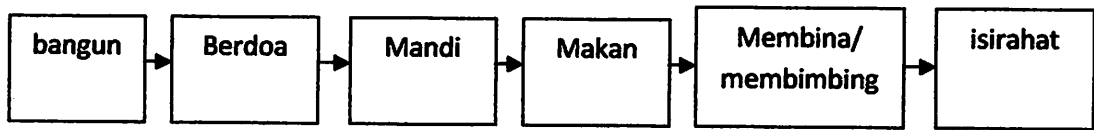
• Jemput barang



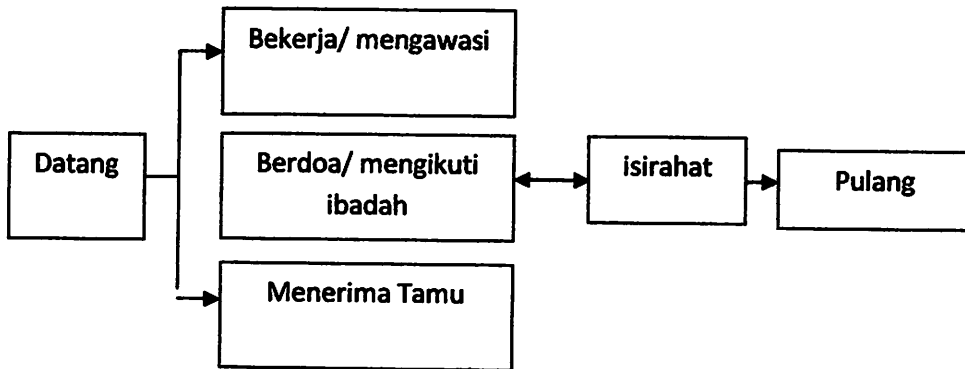
• Pergi ke



- Pendeta



- Pimpinan Wisma Retret/ Yayasan



### 6.2.2 Fasilitas/Konsep Area

- **Area Servis**

- Ruang Makan
- Dapur

- **Area Semi Privat**

- Guest House (Family)
- Kamar Asrama
- Kamar Mandi
- Rumah Pendeta

- **Area Publik**

- Aula Serbaguna (R. Retret)
- R. Rapat
- R. Chapel/R. Doa
- R. Pendalaman Alkitab (PA)
- Kamar Mandi/WC
- R. Konsultasi
- Perpustakaan
- R. Latihan Musik
- Gereja
- R. Informasi
- R. Sekretariat
- R. Pimpinan

- **Area Ruang Luar**

- Lapangan olah raga
- Kolam Baptis
- Taman Doa

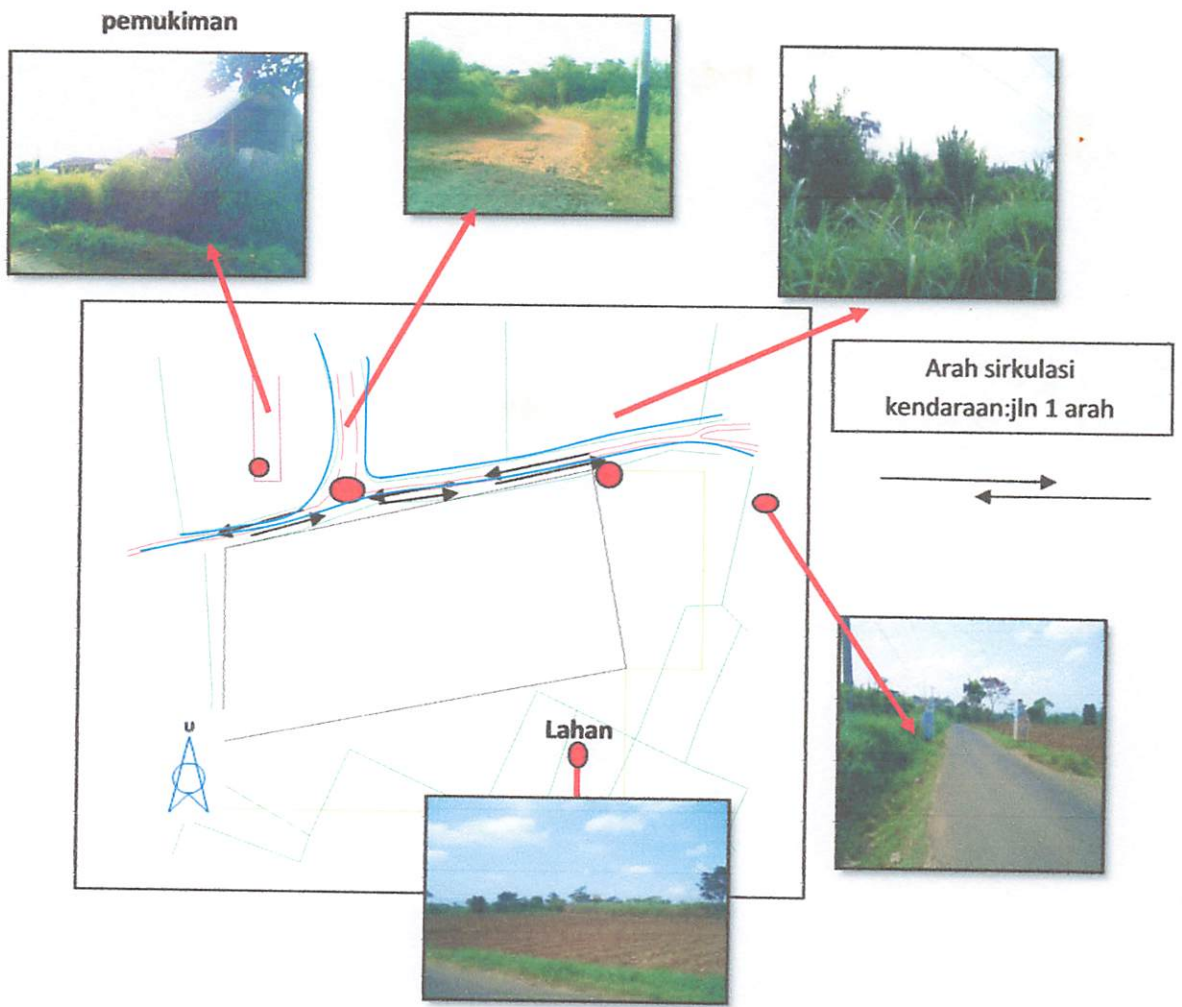
### 6.2.3 Kegiatan

<i>Pelaku</i>	<i>Kegiatan</i>	<i>Jenis Ruang</i>	<i>Sifat Kegiatan</i>
Pendeta	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bangun Tidur</li> <li>▪ Berdoa</li> <li>▪ Mandi</li> <li>▪ Makan</li> <li>▪ Memimpin Doa</li> <li>▪ Membimbing peserta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kamar Tidur</li> <li>▪ Kapel(R.doa)</li> <li>▪ Kamar mandi</li> <li>▪ Ruang makan</li> <li>▪ Kapel(R.Doa)</li> <li>▪ Ruang retreat(aula serba guna)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Privat</li> <li>▪ Privat</li> <li>▪ privat</li> <li>▪ Privat</li> <li>▪ Privat</li> <li>▪ Publik</li> </ul>
pimpinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Datang</li> <li>▪ doa</li> <li>▪ Memeriksa berkas</li> <li>▪ Mengikuti ibadah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tempat Parkir</li> <li>▪ Taman doa</li> <li>▪ R. yayasan</li> <li>▪ R.ibadah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Publik</li> <li>▪ privat</li> <li>▪ Privat</li> <li>▪ publik</li> </ul>
Pegawai/pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ bangun</li> <li>▪ berdoa</li> <li>▪ mandi</li> <li>▪ makan</li> <li>▪ bekerja</li> <li>▪ pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kamar tidur</li> <li>▪ Taman Doa</li> <li>▪ Kamar mandi</li> <li>▪ R.makan</li> <li>▪ Kantor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Privat</li> <li>▪ Privat</li> <li>▪ privat</li> <li>▪ Privat</li> <li>▪ Semi privat</li> </ul>
Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bangun</li> <li>▪ Berdoa</li> <li>▪ berolahraga</li> <li>▪ mandi</li> <li>▪ persiapan makan</li> <li>▪ Mengikuti Ret-ret</li> <li>▪ Mandi, Buang air besar/kecil</li> <li>▪ istirahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ R.Tidur</li> <li>▪ T.doa/ R.pembinaan</li> <li>▪ Toilet</li> <li>▪ R. Makan</li> <li>▪ R.Retret/ R.Pembinaan</li> <li>▪ Kamar mandi</li> <li>▪ Kamar tidur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Privat</li> <li>▪ Privat</li> <li>▪ Publik</li> <li>▪ Privat</li> <li>▪ Publik</li> <li>▪ publik</li> <li>▪ privat</li> </ul>
Psikolog	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ bangun</li> <li>▪ mandi</li> <li>▪ berdoa</li> <li>▪ bekerja</li> <li>▪ Memberi bimbingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ R.tidur</li> <li>▪ Toilet</li> <li>▪ Taman doa</li> <li>▪ R.pembinaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Privat</li> <li>▪ Privat</li> <li>▪ privat</li> <li>▪ semi publik</li> </ul>

### 6.2.4 Pelaku kegiatan

- a. Kelompok Pengelola:,
  - ✓ Pimpinan
  - ✓ Pegawai
- b. Kelompok Pembimbing:
  - ✓ Psikolog
  - ✓ Pendeta
- c. Pengunjung/Peserta
  - ✓ Kelompok Gereja
  - ✓ kalangan siswa-mahasiswa
  - ✓ Keluarga

### 6.3 Analisa Tapak



### Potensi Tapak



Jenis vegetasi ini berada di sekeliling tapak yang dapat digunakan sebagai filter udara.



Terdapat tiang listrik disekitar tapak, sehingga dapat digunakan untuk mendukung fasilitas-fasilitas elektronik pada bangunan.

Analisa sekitar site yang terletak Jln. Desa Genting- Merjosari merupakan lokasi yang jauh dari perkotaan dan untuk pencapaian kedalam site  $\pm 16$  km, dari jalan joyogrand menuju site.

Dalam pembahasan mengenai analisa tapak akan diuraikan berdasarkan lokasi site yang ada di Kota Malang serta mempunyai keterkaitan antara tema dan analisa dan existing site untuk mendukung ruang dan bentuk Arsitektur lingkungan dan

Dalam pembahasan mengenai analisa tapak akan diuraikan berdasarkan lokasi site yang ada dikota Malang serta mempunyai keterkaitan antara tema dan analisa dan existing site untuk mendukung ruang dan bentuk Arsitektur lingkungan dan

jooyard menuju site. yang jauh dari perkotaan dan untuk pencapaian kedalam site ± 16 km dari jalan yang terdekat.

Analisa sekitar site yang terletak di Desa Genting-Meljosi merupakan lokasi

Potensi Tapak



River udara  
sangat digunakan sebagai  
saling tapak yang  
jenis vegetasi ini berada di



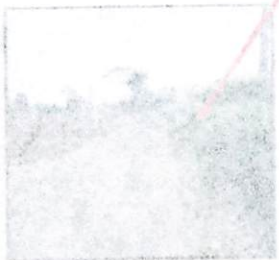
bangunan.  
fasilitas elektronik pada  
untuk mendukung fasilitas-  
tapak sehingga dapat digunakan  
terhadap tumpukan listrik disekitar

6.3 Analisa Tapak

bermaksud



kendaraan di jalan  
Arab shulisi

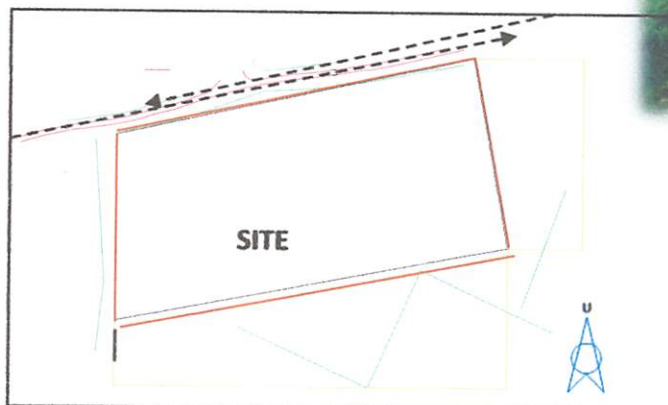


karakteristik sebuah bangunan Kota Malang sedangkan kota Malang merupakan kota pertanian dan perkebunan dan berkembang menjadi masyarakat urbanisme. Pada tahapan analisa site akan dibagi kedalam beberapa sub bahasan diantaranya , yaitu: Analisa sekitar site (Existing)), analisa kebisingan akibat pengaruh dari luar site yang mempengaruhi kegiatan yang ada didalam site, Analisa View to site yang menyangkut bentuk arsitektural yang dinikmati dari luar atau menjadikan bangunan tersebut mempunyai karakter bentuk terhadap sudut pandang sebuah Rumah Kegiatan Kerohanian (Retret) di Kota Malang, serta analisa site untuk menentukan perzoningan, menetapkan main entrance, dan analisa data existing yang didalam site yang mendukung karakteristik Arsitektur lingkungan.

### 6.3.1 sirkulasi kendaraan

#### Kebisingan dan Sirkulasi

Jalur dari jalan desa Genting-Merjosari merupakan jalur yang sepi dan tidak terlalu banyak sirkulasi kendaraan (tenang) karena jalur ini merupakan jalur daerah perkebunan, sehingga suara yang dihasilkan tergolong tenang dari kebisingan kendaraan umum. menganalisa kebisingan itu sangatlah perlu karena akan menentukan letak zoning kebisingan supaya fungsi ruang yang ada di Rumah Kegiatan Kerohanian (Retret) dapat di zoningkan menurut sifat dan menjadikan kenyamanan bagi calon iman dan peserta Retret.



Keadaan Jln.Genting -Merjosari termasuk sepi,dan hanya ada 1 jalur saja. didaerah ini kendaraan umum belum ada jadi hanya dilalui oleh kendaraan pribadi.

### 6.3.2 Vegetasi

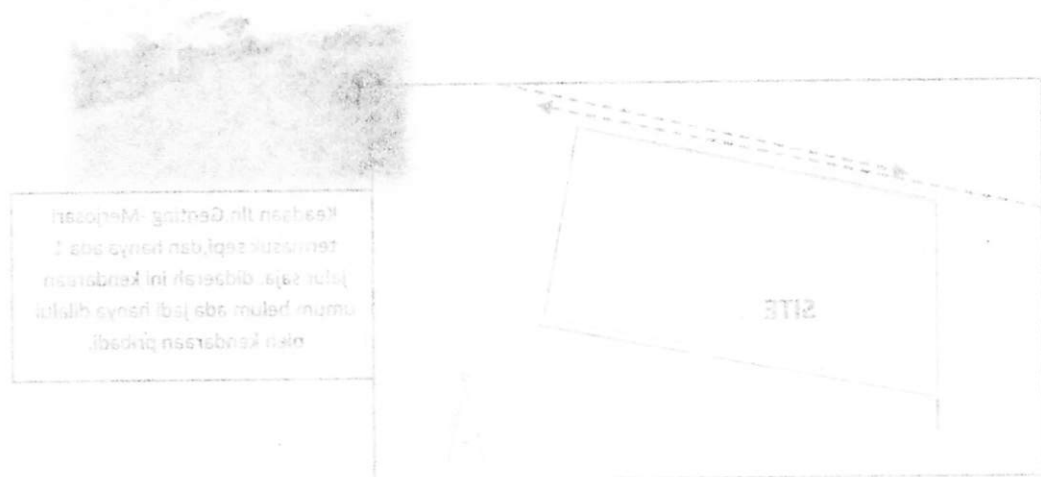
Dalam mendesain perancangan arsitektur lingkungan analisa vegetasi merupakan hal yang utama, perancangan melalui pendekatan konsep mempertahankan vegetasi atau ruang hijau sangat penting terkait dengan pemikiran dan usaha untuk pembangunan kawasan Rumah Kegiatan kerohanian (Retret) yang menyatu dengan lingkungan. Adapun kekurangan dan kelebihan dengan adanya Vegetasi:

Karakteristik sebuah bangunan Kota Malang sedangkan Kota Malang merupakan kota pertanian dan perkebunan dan berkembang menjadi masyarakat urbanisme. Pada tahapan analisa site akan dibagi kedalam beberapa sub babasan diantaranya, yaitu: Analisa sekitar site (Existing), analisa kepekinan akibat pengaruh dari luar site yang mempengaruhi kegiatan yang ada didalam site, Analisa View to site yang mempengaruhi bentuk arsitektural yang dinikmati dari luar atau menjadikan bangunan tersebut mempunyai karakter bentuk terhadap sudut pandang sebuah Rumah Kegiatan Kerohanian (Retret) di Kota Malang, serta analisa site untuk menentukan peronangan, menetapkan main entrance, dan analisa data existing yang didalam site yang mendukung karakteristik Arsitektur lingkungan.

### 6.3.1 sirkulasi kendaraan

#### Kepesinan dan Sirkulasi

Jalur dari jalan desa Genting-Merjosari merupakan jalur yang sepi dan tidak terlalu banyak sirkulasi kendaraan (tenang) karena jalur ini merupakan jalur daerah perkebunan, sehingga suara yang dihasilkan tergolong tenang dari kepekinan kendaraan umum. menganalisa kepekinan ini sangatlah perlu karena akan menentukan letak zoning kepekinan supaya fungsi ruang yang ada di Rumah Kegiatan Kerohanian (Retret) dapat di zonginkan menurut siset dan menjadikan kenyamanan bagi calon iman dan peseta Retret.



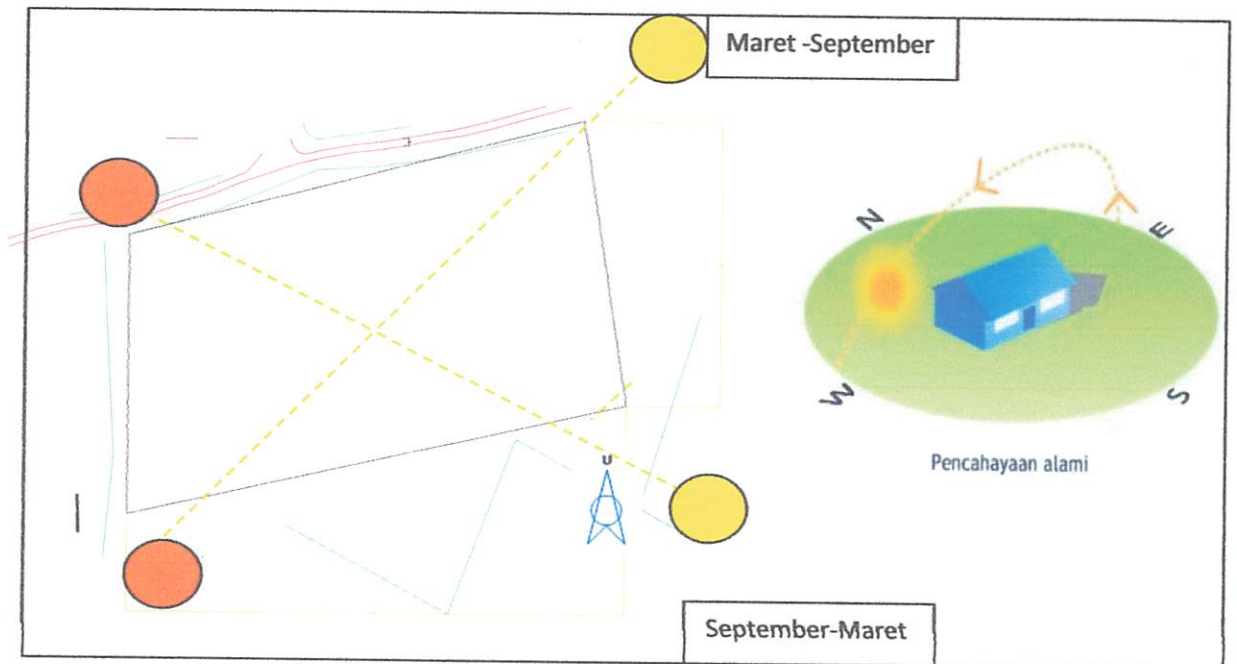
### 6.3.2 Vegetasi

Dalam mendesain perancangan arsitektur lingkungan analisa vegetasi merupakan hal yang utama, perancangan melalui pendekatan konsep mempertahankan vegetasi atau ruang hijau sangat penting terkait dengan pemikiran dan usaha untuk pembangunan kawasan Rumah Kegiatan Kerohanian (Retret) yang menyatu dengan lingkungan. Adapun kekurangan dan kelebihan dengan adanya Vegetasi:



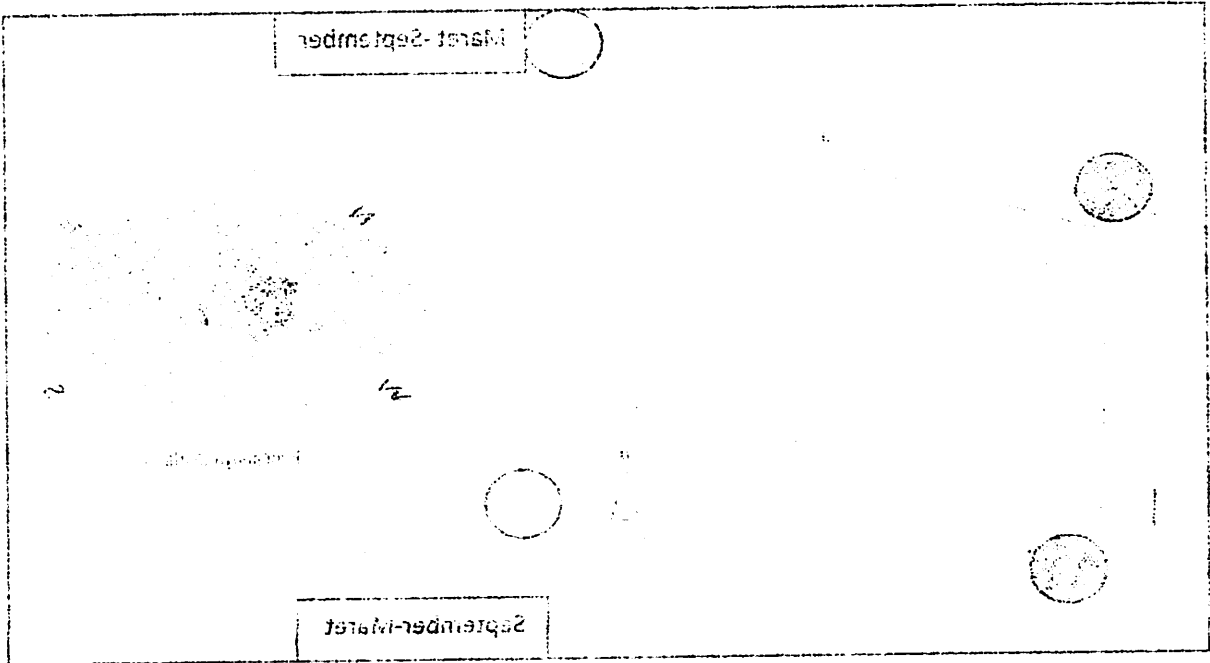
- a) Kekurangannya:
- dengan adanya vegetasi menyebabkan bentuk dan tampilan bangunan menjadi lemah.
- b) Kelebihannya:
- vegetasi dapat mengurangi kebisingan yang berasal dari jalan Genting-Merjosari.
  - Vegetasi memberikan ketenangan batin bagi orang yang berintrospeksi secara pribadi.
  - Vegetasi sebagai pembatas site.
  - Vegetasi difungsikan sebagai pohon pelindung.
  - Vegetasi juga sebagai pengarah kedalam bangunan.

### 6.3.3 Matahari pada site bangunan

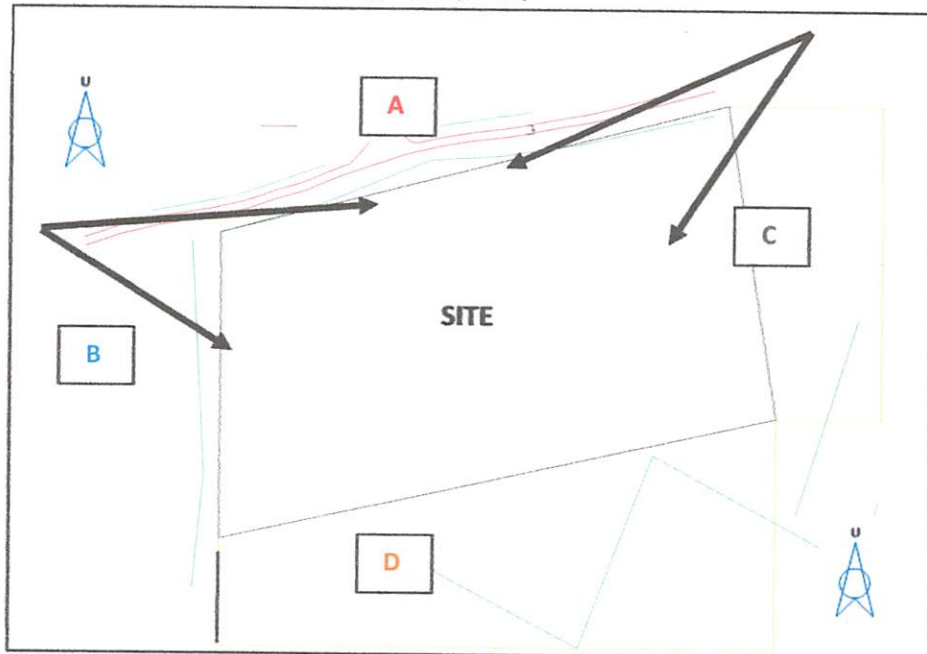


- Vegetasi juga sebagai pengarah kedalaman bangunan.
  - Vegetasi ditunjukkan sebagai pohon beludang.
  - Vegetasi sebagai pembatas site.
  - secara pribadi.
  - Vegetasi memberikan ketenangan batin bagi orang yang berintrospeksi.
  - Merjasi.
  - vegetasi dapat mengurangi kebisingan yang berasal dari jalan Genting.
- d) Kelebihannya:
- menjadi lemai.
  - dengan adanya vegetasi membuat bentuk dan tampilan bangunan
- s) Kekurangannya:

3.3.3 Masalah pada site bangunan

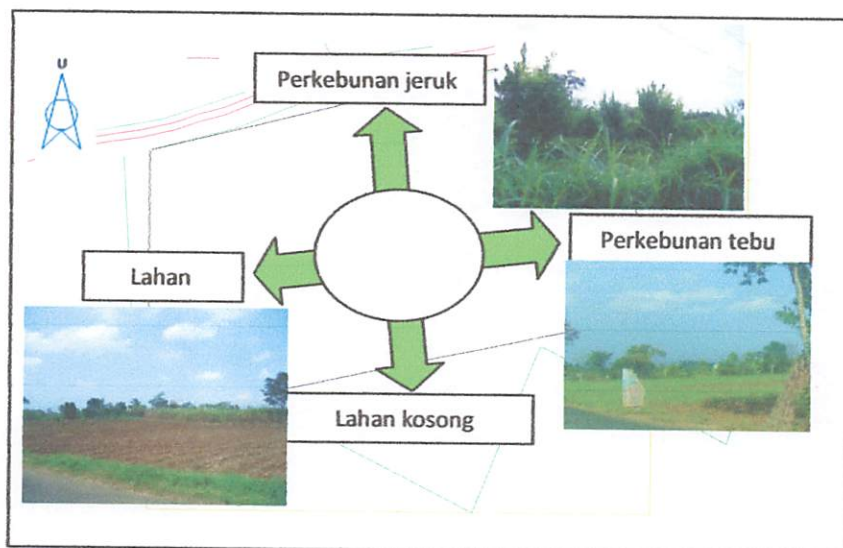


### 6.3.4 Arah pandang terhadap bangunan (view)

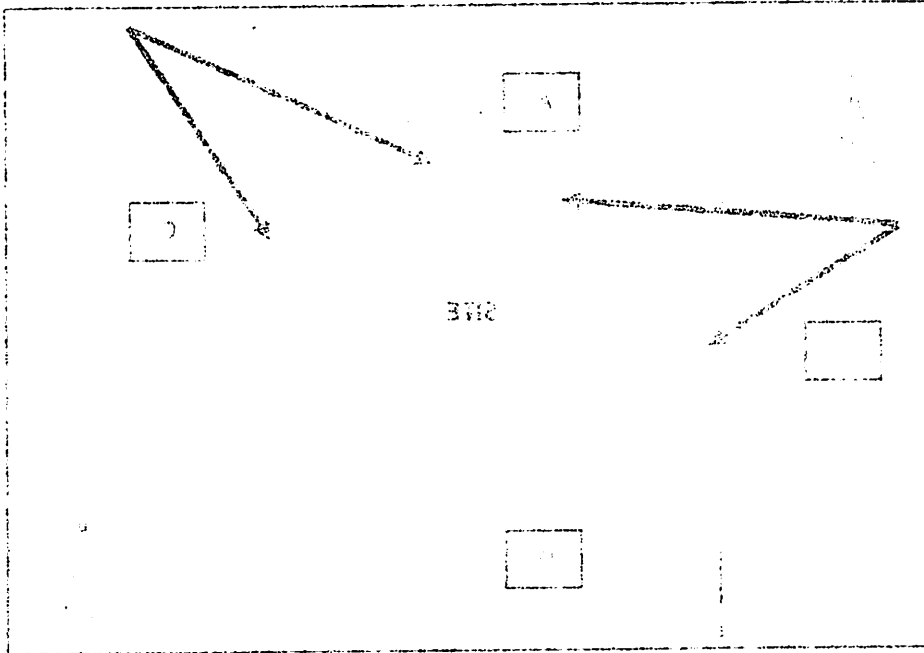


Analisa sudut pandang didasari oleh adanya ruang untuk melihat bangunan dari jauh hingga mendekati bangunan tersebut supaya dapat menentukan bentuk dan tampilan yang dapat dinikmati, adapun ciri sudut pandang dari ke dua titik yaitu:

- Pada sudut pandang B,C arah pandang dari barat dan timur, mengenai tampak samping kiri dan kanan bangunan secara keseluruhan.
- View from site

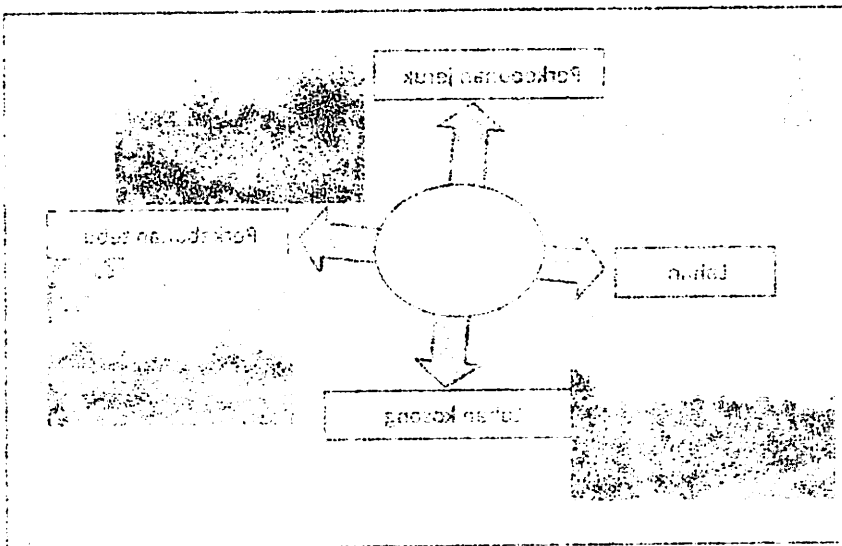


2.3.4 Area pandang terhadap bangunan (view)



Analisa sudut pandang dibantu oleh adanya ruang untuk melihat bangunan dari jauh hingga mendekati bangunan tersebut supaya dapat menentukan bentuk dan tampilan yang dapat dikikmati, sebagai ciri sudut pandang dari kes titik yaitu:

- Pada sudut pandang B,C arah pandang dari barat dan timur, mengenai tampak samping kiri dan kanan bangunan secara keseluruhan.
- View from site



#### 6.4. standart ruang

#### PROGRAM RUANG / STANDART RUANG

##### 1. RUANG MAKAN

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (pxl)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESELURUHAN
1.	R.Makan	Meja Makan	3.66 x 1.22	26	75 orang (utk 2 R.Makan)	25.5 x 9.5 = 242.25 242.25 x 2 = 484.5
		Kursi Makan	1.75 x 0.71	75		
		Wastafel	1.85 x 2.15	2		
2.	Toilet	Bak Toilet	0.90 x 0.60	6	@/1org	4.5 x 5.2 = 23.4
		Corset	0.65 x 0.40	6		
		Wastafel	0.57 x 0.40	6		
3.	Dapur	Lemari	0.85 x 1.50 x 0.60	1		9.5 x 3 = 28.5
		Kompore gas	0.85 x 0.90 x 0.56	2		
		Lemari pendingin	1.40 x 0.70 x 0.60	1		
		Oven	0.80 x 0.55 x 0.55	1		
Total R.Makan		484.5 + 23.4 + 28.5 = 536.4 30 % = 160.92 + 536.4 = <b>697.32 m<sup>2</sup></b>				

##### 2. KANTOR

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (pxl)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESELURUHAN
1.	R.Informasi	Meja Tamu	0.6 x 1.2	1	4 orang	8 x 7m
		Lemari arsip	1.88 x 0.42	1		
		Meja kerja	1.28 x 1.4	1		
		Sofa	1.25 x 1.5	2		
		Papan Tulis	0.88 x 1.50	1		
2.	R.Kesektariatan	Meja kerja	1.28 x 1.79	1	2 orang	6 x 5m
		Lemari arsip	1.88 x 0.42	1		
		Kursi	0.8 x 0.9	2		
		Lemari	1.00 x 0.39	1		
3.	R.pimpinan	Meja kerja	1.28 x 1.4	2	4 orang	6 x 7 m
		Lemari arsip	1.88 x 0.42	1		
		Kursi	0.8 x 0.9	1		
		Sofa	1.25 x 1.5	2		
		Meja tamu	0.6 x 1.2	1		
Total Kantor		56 + 30 + 42 = 128 x 30% = 38.4 + 11.52 = <b>49.92m<sup>2</sup></b>				

PROGRAM RUANG \ STANDART RUANG

1. RUANG MAKAN

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (m <sup>2</sup> )	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN KESELURUHAN
1	R. Makan	Maja Makan	3.90 x 1.50	20	75 orang (70% R. Makan)	342.25 x 2 = 684.5
		Kursi Makan	1.75 x 0.75	12		
		Wastafel	1.85 x 0.75	2		
2	Tongor	Bak Tongor	0.90 x 0.60	6	@100%	4.5 x 3.0 = 13.5
		Tongor	0.65 x 0.40	6		
		Wastafel	0.55 x 0.40	6		
3	Dapur	Lemari	0.85 x 1.50 x 0.60	1		8.5 x 3 = 25.5
		Kompor gas	0.85 x 0.60 x 0.55	1		
		Lemari pendingin	1.40 x 0.70 x 0.60	1		
		Oven	0.60 x 0.55 x 0.55	1		
Total R. Makan						484.5 + 13.5 + 25.5 = 523.5 m <sup>2</sup> = 523.5 x 1.05 = 549.675 m <sup>2</sup> = 549.68 m <sup>2</sup>

2. KANTOR

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (m <sup>2</sup> )	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN KESELURUHAN
1	R. Informasi	Maja Tongor	0.6 x 1.2	1	4 orang	8 x 7 m
		Lemari esisip	1.85 x 0.45	1		
		Maja kerja	1.28 x 1.4	1		
		Stoa	1.25 x 1.2	2		
		Papan Tulis	0.88 x 1.20	2		
2	R. Kesekretarian	Maja kerja	1.28 x 1.28	1	3 orang	8 x 8 m
		Lemari esisip	1.85 x 0.45	1		
		Kursi	0.8 x 0.3	3		
		Lemari	1.00 x 0.33	1		
3	R. Pimpinan	Maja kerja	1.28 x 1.4	1	4 orang	8 x 7 m
		Lemari esisip	1.85 x 0.45	1		
		Kursi	0.8 x 0.3	1		
		Stoa	1.25 x 1.2	2		
Total Kantor						56 + 30 + 42 = 128 m <sup>2</sup> = 128 x 30% = 38.4 + 11.25 = 49.65 m <sup>2</sup>

### 3.R.TIDUR PESERTA

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (pxl)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESELURUHAN
a	R.Tidur	T.tidur single	2 x 0.90	4-6 @kamar	4-6 orang	Laki-Laki Ruang A: 36 x 7 Ruang B : 28x 6 Ruang C : 28 x 6 Total L: 588 Perempuan Ruang A : 36 x 7 Ruang B : 35 x 6 Total L : 462
		Meja kaca	1.43 x 0.91	1		
		Lemari pakaian	1.60 x 1.25	2		
		K.Mandi dalam	1.5 x 2	1		
Total R.Tidur		$588 + 462 = 1050 \times 30\% = 315 + 1050 = 1365m^2$				

### 4.R.TINGGAL PENDETA DAN PENGELOLA

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (pxl)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESELURUHAN
1.	Rumah Tinggal	R.keluarga	2 x 2	1	4 org	7 x 7 1 rmh total= 49 m 49 x 5 rmh = 245
		R.tamu	4 x 3	1		
		R.tidur	3 x 3 & 2.5 x 3	2		
		R.dapur+ R.makan	5 x 2	1		
		Toilet	2 X 2	1		
Total R.Tinggal		$49 \times 5 \text{ rumah} = 245 \times 30\% = 73.5 + 245 = 318.5m^2$				

### 5.GUEST HOUSE

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (pxl)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESELURUHAN
1.	Rumah Tinggal	R.keluarga	2 x 2	1	4 org	(7 x 7) 1 rmh total=49m 49 x 2 rmh =98m
		R.tamu	4 x 3	1		
		R.tidur	3 x 3 & 2.5 x 3	2		
		R.dapur+ R.makan	5 x 2	1		

### 3.R.TIDUR PESERTA

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (m)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESSELURUHAN
1	R tidur	Tidur single	2 x 0,90	4-8 @ kamar	4-8 orang	Laki-Laki Ruangan A : 38 x 7 Ruangan B : 28 x 6 Ruangan C : 28 x 6 Total : 288
		Meja kaca	1,43 x 0,91	1		
		Lemari pakaian	1,00 x 1,25	2		
		K.Mandi dalam	1,2 x 1	1		
Total R tidur						288 + 482 = 1050 x 30% = 315 + 1050 = 1365 m <sup>2</sup>

### 4.R.TINGGAL PENDETA DAN PENGELOLA

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (m)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESSELURUHAN
1	R tinggal	R.keluarga	2 x 2	1	4 org	1 rml total = 49 m 49 x 2 rml = 242
		R.tamu	4 x 3	1		
		R.tidur	3 x 3	2		
		R.dapur	2,5 x 3	1		
		R.makan	2 x 2	1		
		Toilet	1 x 1	1		
Total R tinggal						49 x 2 rml = 242 x 30% = 73 + 242 = 318,5 m <sup>2</sup>

### 5.GUEST HOUSE

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (m)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESSELURUHAN
1	R tamu	R.keluarga	2 x 2	1	4 org	1 rml total = 49 m 49 x 2 rml = 98 m
		R.tamu	4 x 3	1		
		R.tidur	3 x 3 & 2,2 x 3	2		
		R.dapur + R.makan	2 x 2	1		



	Toilet	2 X 2	1		
Total R.Tinggal		49 x 2 Gues House = 98 x 30% = 29.4 + 98 = <b>127.4m<sup>2</sup></b>			

#### 6.GEREJA / T.IBADAH

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (pxl)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESELURUHAN
1.	R.Ibadah	Kursi panjang	3.00 x 0.60	(@kursi 5 org) 40	200 orang	30 x 35=1050
		Meja altar	3.00 x 1.80	2		
		T.kantong persembahan	0.60 x 1.50	1		
		Pondium	± 9	1		
2.	R.persiapan ibadah	Meja	0.6 x 1.2	2	10 orang	10 x 5 =50
		Sofa	2.00 x 0.80	2		
		R.Ganti	2 x 2	1		
		Lemari	1.00 x 0.39	1		
3.	R.persiapan pendeta	Kursi	0.8 x 0.9	1	1 orang	4 x 5 =20
		Lemari arsip	1.88 x 0.42	1		
		Meja	1.28 x 1.79	1		
4.	Toilet	Bak toilet	0.90 x 0.60	10	10 orang	15 x 5.5 =82.5
		Corset	0.65 x 0.40	10		
		Wastafel dalam	0.57 x 0.40	10		
		Wastafel luar	0.90 x 0.57	2		
5.	R.sound sisem	Meja	0.60 x 2	1	2 orang	6.5 x 8 = 52
		Kursi	0.8 x 0.9	2		
		Gudang	5 x 5	1		
Total R.Ibadah		1050+ 50 +20+ 82.5+52 = 1254.5 30%= 376.35 + 1254.5= <b>1630.85 m<sup>2</sup></b>				

#### 7.AULA SERBA GUNA (R.RETRET)

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (pxl)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESELURUHAN
1.	R.serba Guna	Meja	2 x 0.60	2	200	42 x 35=1470
		Sofa	2.00 x 1.00	200		
		Meja altar	3.00 x 1.80	1		
		Pondium	± 9 m	1		
2.	R.persiapan	Meja	0.6 x 1.2	1		5 x 6=30
		Sofa	2.00 x 0.80	2		
3	R.Sound	Meja	0.60 x 2	1		6.5 x 8 = 52

49 x 3 Guna Ruang = 28 x 300 = 8400 = 137.4 m <sup>2</sup>	Toler	1
--	-------	---

6. GEBLA / TIBADAH

NO. RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDAR (cm)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESELURUHAN
1. R. Ibadah	Kursi panjang	200 x 0.50	(@ Kursi 2 org)	200 orang	30 x 35 = 1050
	Meja lipat	200 x 1.50	2		
	T. Kandang	0.80 x 1.20	1		
	Pendulum	± ±	1		
2. R. Ibadah	Meja	0.6 x 1.5	2	10 orang	10 x 2 = 20
	Sofa	2.00 x 0.80	2		
	R. Ganti	2 x 2	1		
	Lemari	1.00 x 0.30	1		
3. R. Ibadah	Kursi	0.8 x 0.9	1	1 orang	4 x 8 = 32
	Lemari tinggi	1.88 x 0.45	1		
	Meja	1.28 x 1.70	1		
4. Toilet	Bak. Toilet	0.90 x 0.80	10	10 orang	12 x 2.2 = 26.4
	Corbel	0.82 x 0.40	10		
	Wastafel dalam	0.57 x 0.40	10		
	Wastafel luar	0.90 x 0.37	2		
5. R. Kamar	Meja	0.80 x 1	1	1 orang	2.2 x 8 = 17.6
	Kursi	0.6 x 0.8	2		
	Punang	2 x 2	1		
Total R. Ibadah					1050 + 20 + 32 + 26.4 + 17.6 = 1146 = 138.8 m <sup>2</sup>

7. ALA SERBA GUNA (R. RETRET)

NO. RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDAR (cm)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESELURUHAN
1. R. Serba Guna	Meja	2 x 0.80	2	200	45 x 35 = 1575
	Sofa	2.00 x 1.00	200		
	Meja lipat	3.00 x 1.80	1		
	Pendulum	± ±	1		
2. R. Ibadah	Meja	0.6 x 1.5	1	2 x 8 = 16	
	Sofa	2.00 x 0.80	2		
3. R. Ganti	Meja	0.80 x 1	1	2.2 x 8 = 17.6	

4.	sistem	Kursi	0.8 x 0.9	2		9 x 6.5 = 58.5
		Gudang	5 x 5	1		
	Toilet	Bak Toilet	0.90 x 0.60	6		
		Corset	0.65 x 0.40	6		
		Wastafel luar	0.90 x 0.57	2		
<b>TOTAL AULA</b>		$1470 + 30 + 52 + 58.5 = 1614.5 \times 30\% = 484.35 + 1614.5 = \mathbf{2098.85 m^2}$				

#### 8.R.LATIHAN MUSIK

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (p x l)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESELURUHAN
1.	R.LATIHAN	Kursi Panjang	2 x 0.6	2	10 orang	7.5 x 6.5
		Papan Tulis	0.88 x 1.50	1		
		Rak buku	1.38 x 1.00	2		
		Meja	0.60 x 1.2	2		
		Meja Keyboard	1.60 x 0.60	1		
		Kursi	0.8 x 0.9	2		
<b>Total R.Lat.Musik</b>			$48.75 \times 30\% = 14.625 + 48.75 = \mathbf{63.375m^2}$			

#### 9.R.RAPAT

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (p x l)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESELURUHAN
1.	R.RAPAT	Meja rapat	6.00 x 2.00	1	10 orang	10 x 8 = 80
		Kursi	0.8 x 0.9	25		
		Papan tulis	0.88 x 1.50	1		
		Lemari arsip	1.88 x 0.42	1		
2	TOILET		2.20 x 1.50	4		8.5 x 5 = 42.5
<b>Total R.Rapat</b>			$80 + 42.5 = 122.5 \times 30\% = 36.75 + 122.5 = \mathbf{159.25 m^2}$			

#### 10.R. PEMBINAAN

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (p x l)	BANYAK FASILITAS	UKURAN RUANG KESELURUHAN
1	R.Doa	Meja	0.6 x 1.2	45	10.5 x 10 = 105
			10.5 x 5.0		
2	R. Konsultasi	Meja	0.6 x 1.2	2	

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (p x l)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESELURUHAN
1	Toliet	Wastafel	0,80 x 0,57	1	10 orang	10 x 8 = 80
		Conter	0,55 x 0,48	6		
		Bak Toliet	0,90 x 0,60	2		
2	system	Gudang	2 x 2	1		
		Kursi	0,8 x 0,8	3		
<b>TOTAL AJUK</b>						$1470 + 30 + 25 + 25,2 = 1514,2 \times 30\% = 454,25 + 1514,2 = 2068,45 \text{ m}^2$

8. R. LATIHAN MUSIK

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (p x l)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESELURUHAN
1	LATIHAN	Kursi	0,8 x 0,8	3	10 orang	10 x 8 = 80
		Mega Keyboard	1,80 x 0,90	1		
		Mega	0,80 x 1,1	2		
		Rekorder	1,38 x 1,00	2		
		Papan Tulis	0,88 x 1,50	1		
		Kotak Panjang	2 x 0,8	1		
<b>Total R. Lat. Musik</b>						$18,75 \times 30\% = 5,625 + 18,75 = 24,375 \text{ m}^2$

9. R. RAPAT

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (p x l)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESELURUHAN
1	RAPAT	Meja rapat	0,60 x 2,00	1	10 orang	10 x 8 = 80
		Kursi	0,8 x 0,8	20		
		Papan tulis	0,88 x 1,50	1		
		Conter	1,88 x 0,47	1		
2	TOLLET	Wastafel	0,80 x 0,57	1	10 orang	10 x 8 = 80
		Conter	0,55 x 0,48	6		
<b>Total R. Rapat</b>						$80 + 11,2 = 91,2 \times 30\% = 27,36 + 91,2 = 118,56 \text{ m}^2$

10. R. PEMBINAAN

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN STANDART (p x l)	BANYAKNYA	KAPASITAS	UKURAN RUANG KESELURUHAN
1	R. DOK	Meja	0,6 x 1,2	42		10,2 x 10 = 102
		Konstanta	10,2 x 2,0	1		
2	Konstanta	Meja	0,8 x 1,2	3		

		Kursi	0.8 x 0.9	2	
		Lemari Arsip	1.88 x 0.42	1	
		Lemari	1.00 x 0.39	1	5 x 3 = 15 x 2 = 30
3	R. PA	Kursi	0.8 x 0.9	64	
		Meja	0.6 x 1.2		
		Papan Tulis	0.88 x 1.50	1	15 x 10 = 150
4	toilet		2.20 x 1.50	2	8 x 3 = 24 x 2 = 48
<b>TOTAL</b>	<b>105 + 30 + 150 + 48 = 333 x 30% = 99.9 + 333 = 432.9 m<sup>2</sup></b>				

#### 11. PERPUSTAKAAN

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN FASILITAS (P x l)	BANYAK FASILITAS	KAPASITAS
1	R. Perpustakaan	Rak Buku	1.00 x 0.39	2	15 orang
			11.00 x 5.5		
<b>TOTAL</b>	<b>11.00 x 5.5 = 60.5 x 30% = 18.15 + 60.5 = 78.65m<sup>2</sup></b>				

#### LUAS LANTAI KESELURUHAN

NO	NAMA RUANG	JUMLAH LUAS KESELURUHAN
1.	Gereja	1630.85 m
2.	R. Perpustakaan	78.65m
3.	R. latihan music	63.375
4	Aula serba guna (R. Ret- ret)	2098.85 m
5.	R. Makan	697.32 m
6.	Kantor	49.92m
7.	R. Pembinaan	432.9 m
8.	R. Rapat	159.25
9.	R. Tidur Peserta	1365
10.	R. Pendeta & pengelola	318.5m
11.	Guest House	127.4m
	<b>TOTAL LUAS LANTAI</b>	<b>7022.015 m</b>

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN	BANYAK FASILITAS	KAPASITAS
1	R. Perputakaan	Rak Buku	11.00 x 2.2	1	12 orang
TOTAL					
					$11.00 \times 2.2 = 24.2 = 60.5 \times 30\% = 18.15 + 60.5 = 78.65 m^2$

11. PERPUSTAKAAN

NO	RUANG	FASILITAS	UKURAN	BANYAK FASILITAS	KAPASITAS
1	R. Perputakaan	Rak Buku	11.00 x 2.2	1	12 orang
TOTAL					
					$11.00 \times 2.2 = 24.2 = 60.5 \times 30\% = 18.15 + 60.5 = 78.65 m^2$

LUAS LANTAI KESELURUHAN

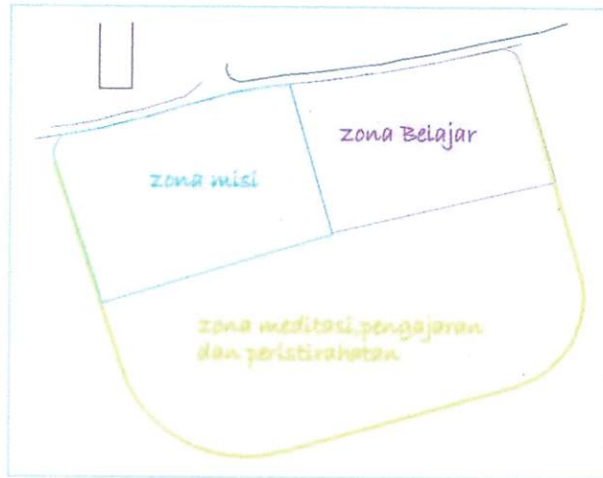
NO	NAMA RUANG	JUMLAH LUAS KESELURUHAN
1	Gerai	1930.85 m
2	R. Perputakaan	78.65 m
3	R. Latihan musik	63.375
4	Aula serba guna (R. Ret- sai)	5088.85 m
5	R. Meja	627.85 m
6	Kantin	49.05 m
7	R. Perputakaan	437.8 m
8	R. Ret- sai	129.22
9	R. Tiang Nelaya	15.85
10	R. Podok & pergelola	318.75
11	Guest House	133.45
TOTAL LUAS LANTAI		7053.05 m

NO	FASILITAS RUANG LUAR
1	Lapangan
2	Kolam Baptis
3	Taman Doa
4	Tempat parkir

## BAB VII

### KONSEP DESIGN

#### 7.1 Konsep Zoning



Dasar pemikiran zoning:

Landasan kegiatan kerohanian Kristen (Retret) bersumber dari kesaksian dimana dicatat bahwa Tuhan Yesus dan murid-muridNya menarik diri dari kesibukkan mengajar,ewartakan injil dan melayani kebutuhan orang banyak. Dalam rumah retret itu Tuhan Yesus dan murid-muridNya berdoa, belajar mengajar, mengadakan refleksi, beristirahat dan mempersiapkan diri untuk misi selanjutnya. (Markus 3:7,6:31).maka zoning yang terpikirkan sesuai tinjauan kegiatan dibagi menjadi 3, yaitu:

- **Zona Belajar** : zona ini di gunakan untuk para peserta untuk belajar, lalu pengajaran bersumber dari kesaksian-kesaksian maupun iman-iman (khotbah) lalu zona ini juga dipergunakan menyaring para peserta yang mau untuk melakukan misi selanjutnya.
- **Zona meditasi,pengajaran,dan peristirahatan** : zona ini digunakan bagi peserta yang mau melakukan misi selanjutnya tadi .peserta yang mau menarik diri dari kesibukan sehari-hari dalam jangka tertentu,lalu diisi dengan kegiatan-kegiatan rohani yaitu :mengajar,ewartakan injil, serta mempersiapkan diri.
- **Zona misi** : zona ini adalah zona pengaplikasian, selama para peserta sudah di bimbing dan dibina dan diajar melalu kegiatan-kegiatan yang sudah mereka dapat selama melaukan kegiatan retret.



BAB VII  
KONSEP DESIGN

7.1 Konsep Zoning

Dasar pemikiran zoning

Landasan kegiatan ketahanan Kristen (Retret) bersumber dari kesaksian dimana dicatat bahwa Tuhan Yesus dan murid-muridnya menarik diri dari kesibukkan mengajar, mewartakan injil dan melayani kebutuhan orang banyak. Dalam rumah *retret tu Tuhan Yesus dan murid-muridnya berdoa, belajar mengajar, mengadakan refleksi, berpuasa dan mempersiapkan diri untuk misi selanjutnya.* (Markus 3:7-8:1). maka zoning yang terpikirkan sesuai tinjauan kegiatan dibagi menjadi 3, yaitu:

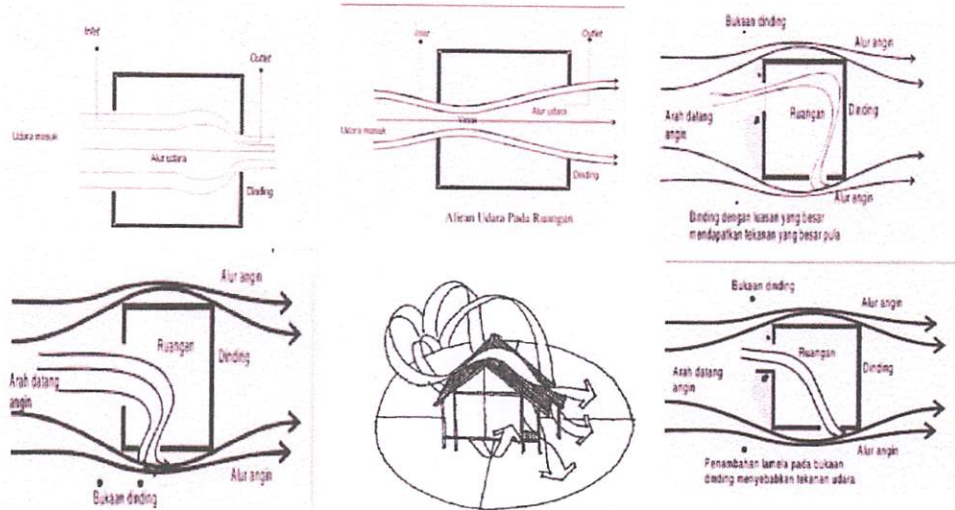
- Zona Belajar : zona ini di gunakan untuk para peserta untuk belajar, lain kegiatan bersumber dari kesaksian-kesaksian maupun iman-iman (khotbah) lain zona ini juga dipergunakan menyaring para peserta yang mau untuk melakukan misi selanjutnya.
- Zona meditasi, pengajaran, dan pertobatan : zona ini digunakan bagi peserta yang mau melakukan misi selanjutnya tadi, peserta yang mau menarik diri dari kesibukan sehari-hari dalam jangka tertentu, lalu diisi dengan kegiatan-kegiatan rohani yaitu: mengajar, mewartakan injil, serta mempersiapkan diri.
- Zona misi : zona ini adalah zona pengabdian, selama para peserta sudah di pimpin dan dibina dan diajar melalui kegiatan-kegiatan yang sudah mereka dapat selama melakukan kegiatan *retret*.

## 7.2 Sistem penghawaan

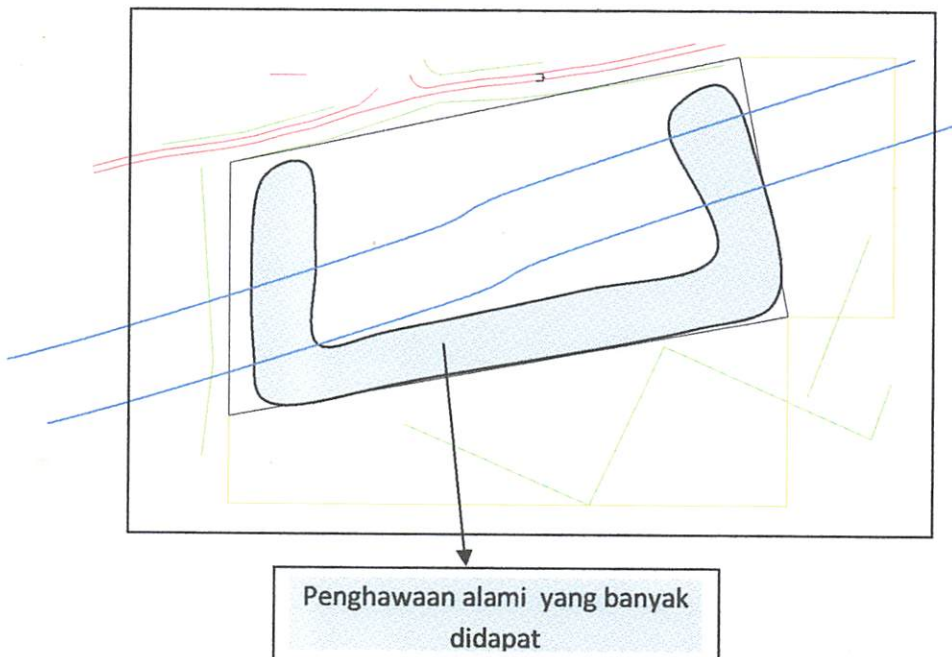
Penghawaan merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kondisi ruang. Bagi kenyamanan pemakai penghawaan juga harus disesuaikan dengan kebutuhan. penghawaan dibagi menjadi 2, yaitu:

### 1) Penghawaan Alami

Ruang-ruang yang harus menggunakan penghawaan alami, memerlukan bukaan lebih dari satu dan letaknya sebaris untuk memaksimalkan sirkulasi udara, lebar bukaan.



Prinsip dasar penghawaan alami udara mengalir dari tempat yang bertekanan tinggi menuju ke daerah bertekanan rendah. Tekanan udara dapat dimanipulasi dengan mengatur lokasi dan ukuran bukaan. Jika kecepatan udara rendah, maka outletnya diperbesar.



## 2) Penghawaan Buatan

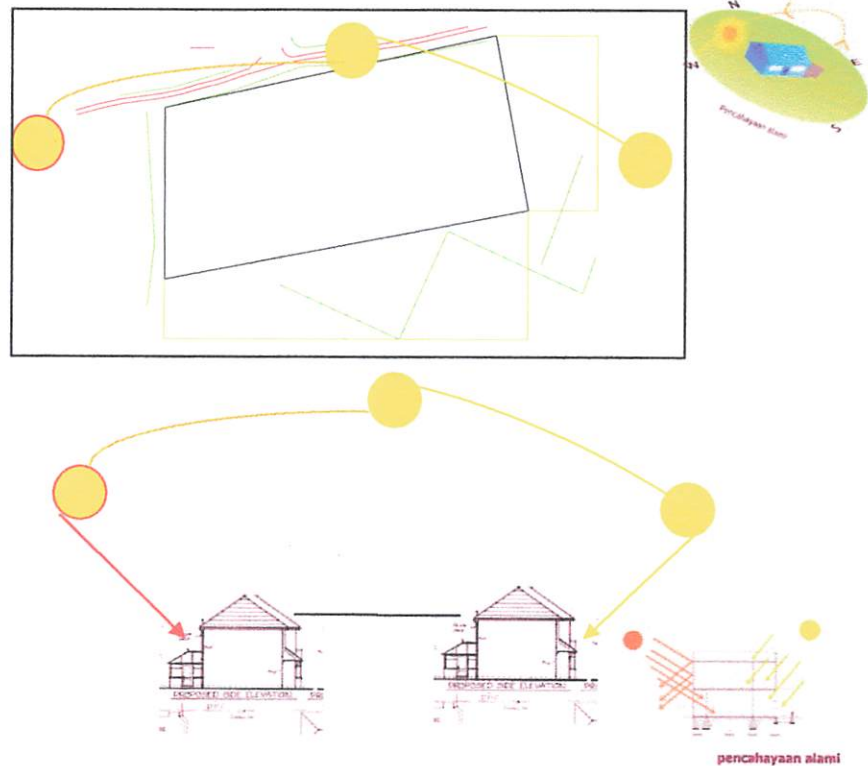
Penghawaan buatan didapat dari AC dan kipas angin karena pada dasarnya kedua alat ini menimbulkan udara buatan untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna. Namun, dalam hal ini, site berada didaerah dingin, jadi penggunaan AC hanya diruangan-ruangan tertentu.



## 7.3 Sistem Pencahayaan

### 1) Pencahayaan alami

Sumber pencahayaan berasal dari matahari dan dimanfaatkan untuk penerangan siang hari. Untuk menghindari visual yang berlebihan, maka yang dimanfaatkan adalah sinar pantul/ sinar yang sudah dibaurkan. Untuk mengurangi sinar matahari langsung dapat dipakai vegetasi (pohon), elemen-elemen bangunan, berupa bidang horizontal atau vertical. Untuk mendapatkan pencahayaan alami yang maksimal, bukaan-bukaan diperbanyak pada bagian timur, dan barat atau memperhatikan pergerakan matahari.



Pada bangunan diberi jarak /space antar atap  $\pm 2m$  agar cahaya bisa masuk dalam ruangan-ruangan tertentu.

## 2) Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan didapat dari lampu sebagai pencahayaan alternative pada siang hari, dan sumber pencahayaan pada malam hari. Ditempatkan disetiap ruang-ruang yang ada, selain itu lampu yang dipakai pencahayaan (penerangan) pada sisi ruang luar, misalnya: dipinggir jalan, taman,dll. Juga pada bagian-bagian bangunan, agar menambah kesan estetik pada malam hari.

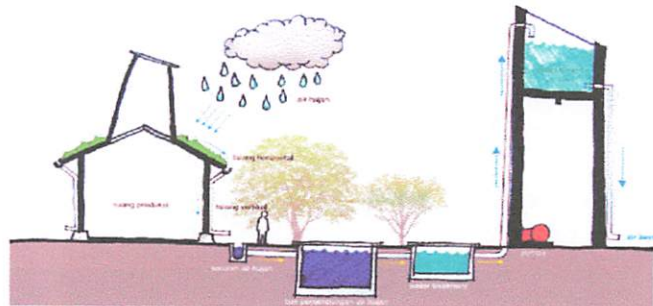
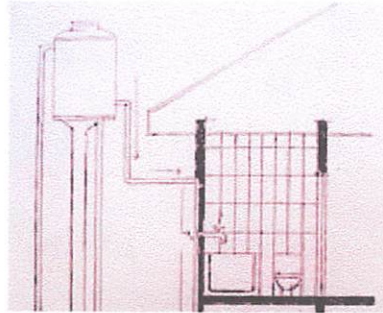


→ Memakai pencahayaan lampu

## 7.4 Utilitas

- Air Bersih

Penyediaan air bersih didapat dari PDAM dan sumber Bor, kemudian disalurkan dari pompa utama, kebangunan, bangunan sendiri menggunakan system headtank (tangki atap) yang kemudian dialirkan kekran-kranyang ada.



Pengolahan air bersih

- Air kotor

Limbah padat ditampung pada septicktank dan diresapkan kedalam sumur peresapan. Sedangkan limbah cair disalurkan kesaluran pembuangan. Pada pengolahan limbah padat untuk lebih efisien maka sebuah septicktank diupayakan dapat menampung dari KM/WC dari beberapa fasilitas sekaligus.

2) Pencapaian Binaan  
 Pencapaian binaan dibatasi dari lamina sebagai pencapaian alternative pada sisi lain dan sumber pencapaian pada malam hari. Ditempatkan di setiap ruang-ruang yang ada, selain itu lamina yang dipakai pencapaian (penerangan) pada sisi ruang luar, misalnya: di pinggir jalan, taman, dll. juga pada bagian-bagian bangunan, agar mendapat kesan estetik pada malam hari.

Menekuni pencapaian lamina



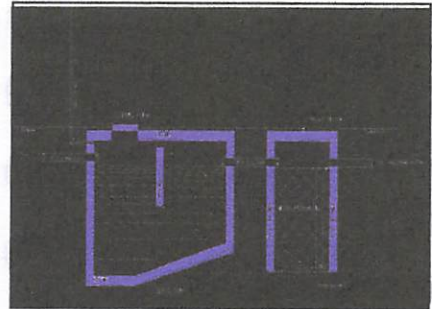
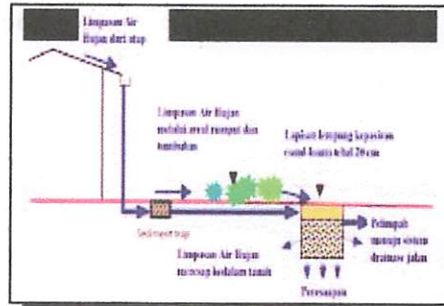
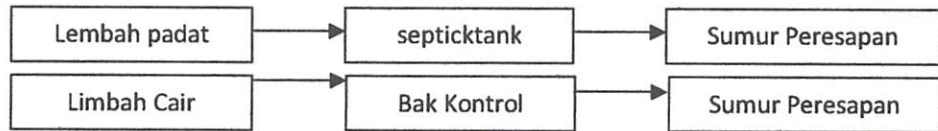
7.4 Utilitas

Air Bersih  
 Penyediaan air bersih didapat dari PDAM dan sumber lain kemudian disalurkan dan pompa utama, kebagunan, bangunan sendiri menggunakan sistem bertahap (tangkai step) yang kemudian dialirkan ke rumah-rumah yang ada.



Penyediaan air bersih

Air kotor  
 Limbah padat ditampung pada septic tank dan direseptkan ke dalam sumbu peresapan. Sedangkan limbah cair dialirkan ke saluran pembuangan. Pada pengolahan limbah padat untuk lebih efisien maka septic tank dipisahkan dengan menampung dan KAWC dan beberapa fasilitas sekaigus.

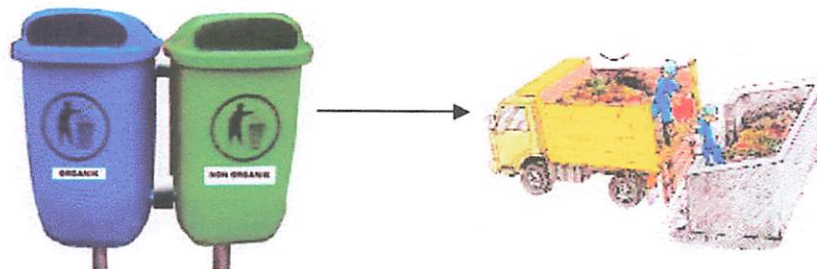


Contoh detail pembuangan air limbah maupun septicktank.

- Air hujan
 

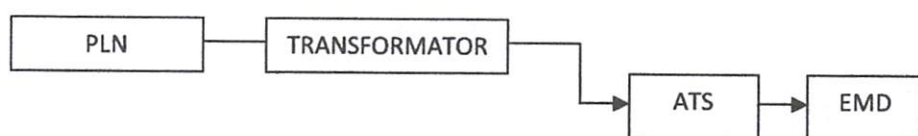
Pada bangunan, air hujan dari atap bangunan dibiarkan jatuh ketanah, tetapi diberi penggerasan dari beton berupa saluran yang nantinya disalurkan kesaluran pembuangan.
- Sampah
 

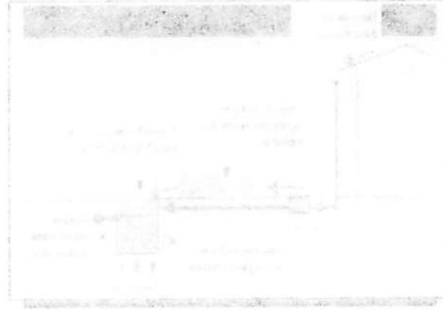
Penanggulangan sampah diatasi dengan cara adanya penyediaan bak-bak sampah adapun sistemnya: sampah-sampah dari ruang bangunan, maupun sampah dari ruang luar dibawa kebak induk yang nantinya akan dibawa oleh mobil. Sampah untuk diangkut kepenampungan sampah kota.



- Listrik
 

Listrik bersumber dari generator dan PLN generator digunakan pada keadaan darurat saja. Dalam keadaan demikian maka digunakan system otomatik switch yang dapat menghidupkan mesin, secara otomatis apabila listrik dari PLN mati/ terganggu.





Contoh detail pembangunan limbah septik tank.

- Air hujan  
 Pada bangunan, air hujan dari atap bangunan dibersihkan jatuh ke tanah, tetapi tidak pengaliran dari beton berupa saluran yang nantinya disalurkan ke saluran pembuangan.

- Sampah  
 Peningkatan sampah disiasi dengan cara adanya penyediaan bak-bak sampah dengan sistemnya. sampah-sampah dari ruang bangunan, maupun sampah dari ruang luar dibawa ke bak induk yang nantinya akan dibawa oleh mobil. Sampah untuk diangkut ke pembuangan sampah kota.

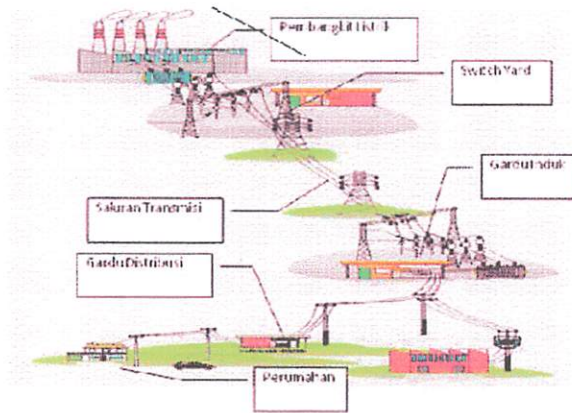


- Listrik  
 Listrik berwujud dari generator dan PLN generator digunakan pada keadaan darurat saja. Dalam keadaan normal maka digunakan sistem otomatis switch yang dapat menghidupkan mesin secara otomatis apabila listrik dari PLN mati/terganggu.



Keterangan: ATS : Automatic Transfer Switch (transfer otomatis)

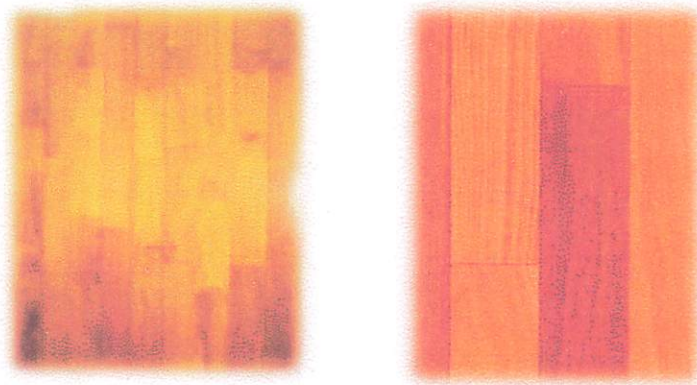
EMD : Electrical Main Distribusi (listrik utama)



Penyaluran listrik PLN ke pemukiman

## 7.5 Konsep Material pada desain

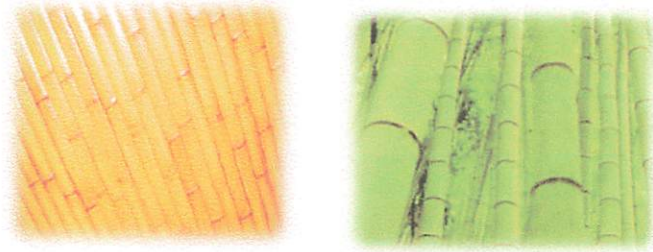
- Kayu jati



Memilih jenis material kayu adalah memiliki kesan alami, dari berbagai jenis kayu jati. Kayu jati termasuk kayu paling keras dengan ketahanan tinggi terhadap rayap dan jamur. Kayu bisa difinishing dengan menggunakan politur untuk melihat tekstur aslinya sehingga terlihat menawan. Menggunakan material kayu sangat memiliki keuntungan sejuk waktu panas, hangat waktu dingin. Kayu selain memiliki keunggulan juga memiliki kelemahan, antara lain bisa tergores, terbakar, maupun lapuk. Rayap seringkali menjadi musuh utama kayu, karena itu material kayu selalu memerlukan treatment khusus agar bisa menjadi lebih tahan terhadap hal-hal tersebut.



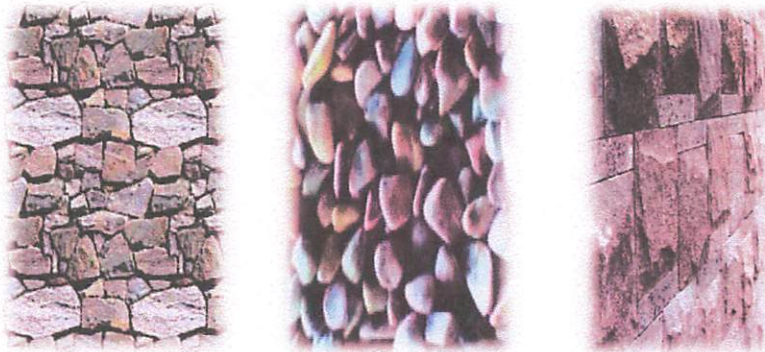
- **Bambu**



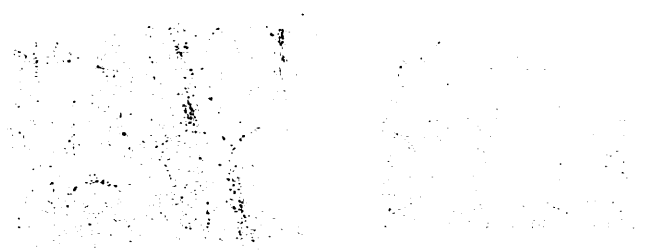
**1. Kelebihan dan Kekurangan Bambu :**

- a. Kelebihan bambu sebagai bahan material :Mudah digunakan dan murah, Cara penyambungan cukup dengan paku dan ijuk yang kuat, Material yang sangat lentur dan dapat dengan mudah kita bentuk sesuai dengan keinginan kita.
- b. Kekurangan bambu sebagai bahan material :Memiliki nilai keawetan yang cukup terbatas, Kanji / serbuk bambu biasanya sangat digemari rayap, Mutu bambu biasanya dipengaruhi oleh masa potong bambu (pemanenan), perawatan dan pengeringan bambu, dan pengawetan bambu.

- **Batu Alam**



Penghias bangunan bisa berupa Batu Alam, biasanya Batu ini dikhususkan sebagai area interior dalam bangunan. memakai batu alam memang bisa memberikan kesan dingin dan menarik untuk di lihat atau dipandang tapi adapun kekurangan batu alam, yaitu akan sering sekali atau rentan berlumut dan airnya pun membawa lumut, oleh karena itu perawatan itu penting, merawatnya memakai pelapis (coating) yang disesuaikan batu alamnya.



1. Kelenturan dan Kekuatan Bambu :

- a. Kelenturan bambu sebagai bahan material: Mudah digunakan dan murah. Cara penyambungan cukup dengan paku dan tali yang kuat. Material yang sangat lentur dan dapat dengan mudah kita bentuk sesuai dengan keinginan kita.
- b. Kekuatan bambu sebagai bahan material: Memiliki nilai kekuatan yang cukup terbatas, kaji & serbuk bambu biasanya sangat digunakan untuk bahan-bahan diarsir dan pengisian masa pengecoran (pemeraman), perawatannya dan pengelirisan bambu dan perawatannya bambu.



Penghisapan debu dan partikel lainnya dari udara ini dikeluarkan sebagai area interior dalam bangunan, maka batu alam memang bisa memberikan kesan dingin dan menenangkan. Untuk itu batu alam dipandang sebagai alternatif dalam pembangunan rumah, yang sering sekali batu alam tersebut dibuat dan simpan di gudang. Oleh karena itu perawatannya itu penting, maka perawatannya menjadi bagian (coating) yang disesuaikan dengan sifatnya.

## 7.6 Kebisingan

Dari data dan gambar diatas disimpulkan bahwa jalur jalan Genting-Merjosari tingkat kebisingannya kendaraan rendah , untuk itu mengatasi kemungkinan terjadi kebisingan, agar tidak mengganggu aktivitas, digunakan vegetasi untuk meredam suara, seperti tanaman berikut:

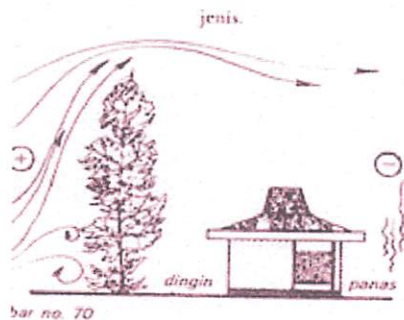
- Tanaman coniferous diperkirakan bisa mengatasi kebisingan suara mobil hingga 75% dan truk 80%

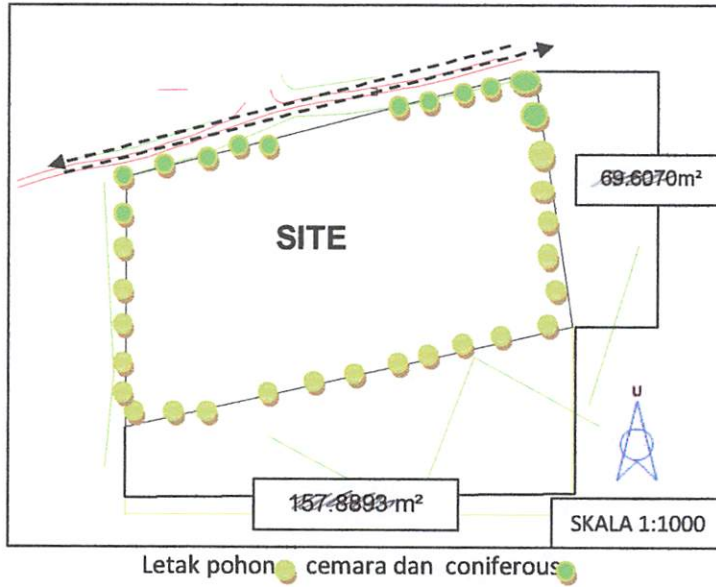


- Tanaman semak diperkirakan bisa mengatasi kebisingan suara mobil hingga 75% dan truk 50%.



- Pohon-pohon cemara yang tinggi dan yang ditanam rapat sungguh baik dijadikan dinding penanggulangan angin. Akar-akarnya kuat bertahan dan hampir tidak bisa tumbang. Juga praktis dapat berfungsi sebagai penyalur/penahan bahaya petir.



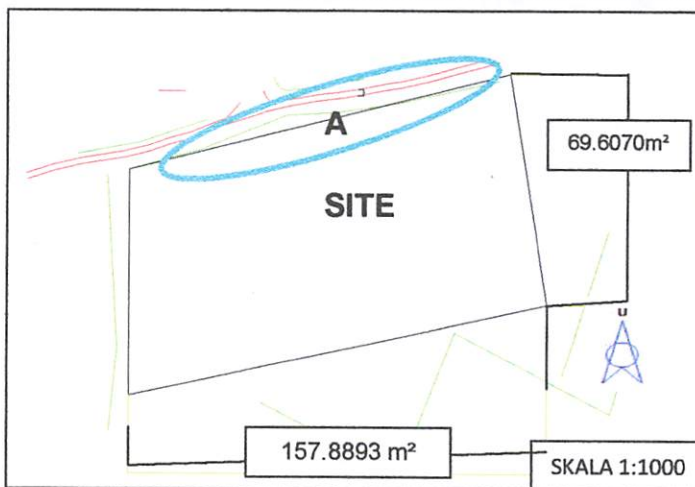


### 7.7 Main Entrance

Penentuan main entrance berdasarkan atas jalur sirkulasi di jalan raya yang melewati Rumah Kegiatan Rohani (Retret). Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dari tiap titik tersebut yaitu :

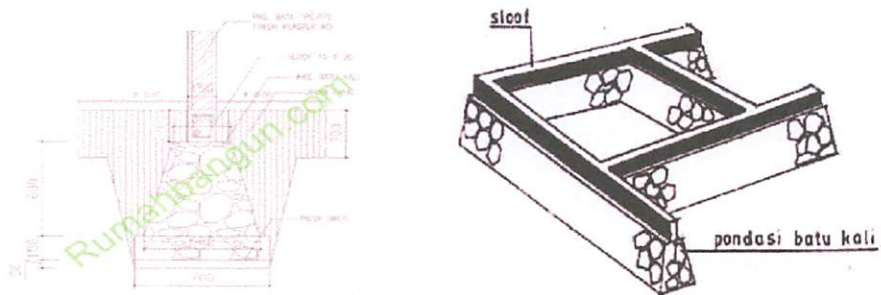
Daerah A dapat di jadikan main entrance karena merupakan kawasan jalan lokal, sehingga kendaraan yang melewati daerah tersebut masih tergolong rendah atau sepi dan juga arah orientasinya baik karena karena menghadap Utara.

Daerah A dapat di jadikan main entrance karena merupakan kawasan jalan lokal



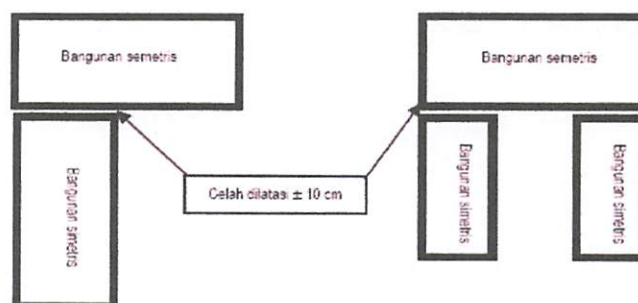
## 7.8 desain Struktur

### 7.8.1 Pondasi batu kali menerus



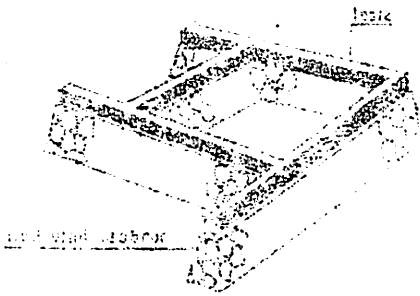
### 7.8.2 Denah Bangunan

1. Denah bangunan gedung dan rumah sebaiknya sederhana, simetris terhadap kedua sumbu bangunan dan tidak terlalu panjang. Perbandingan lebar bangunan dengan panjang 1:2
2. Bila dikehendaki denah bangunan gedung dan rumah yang tidak simetris, maka denah bangunan tersebut harus dipisahkan dengan alur pemisah sedemikian rupa sehingga denah bangunan merupakan rangkaian dari denah yang simetris, dengan kira-kira lebar celah dilatasi sebesar 10 cm.



Denah bangunan Gedung/ Rumah yang terdiri dari rangkaian bangunan simetris.

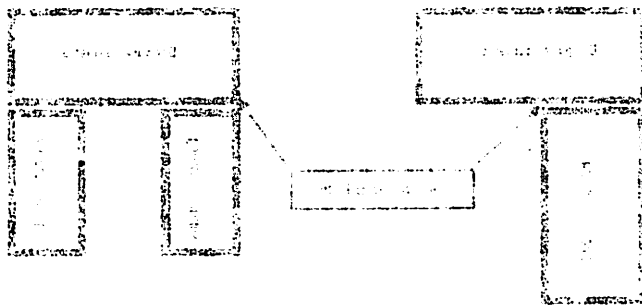
7.8.1 Pondasi batu kali menerus



7.8.2 Canal bangunan

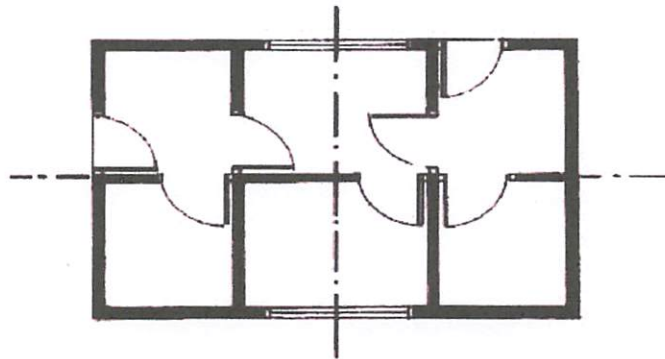
1. Canal bangunan gedung dan rumah sebaiknya simetris, terdapat kejut sumbu bangunan dan tidak terlalu panjang. Perbandingan lebar bangunan dengan panjang 1:3.

2. Bila dibedakan oleh bangunan gedung dan rumah yang tidak simetris, maka bentuk bangunan tersebut harus dipisahkan dengan area parkir, sebidang atau sebagai detail bangunan. Menentukan ketinggian dari tanah yang standar, dengan kira-kira lebar canal dibuat sebesar 30 cm.



Detail bangunan Gedung rumah yang telah dan tangkapan bangunan  
arsitektur

3. Penempatan dinding-dinding bukaan pintu / jendela harus dibuat simetris terhadap sumbu denah bangunan.

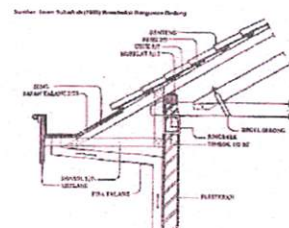
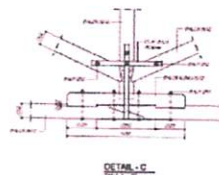
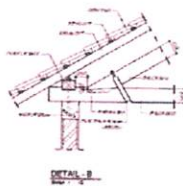
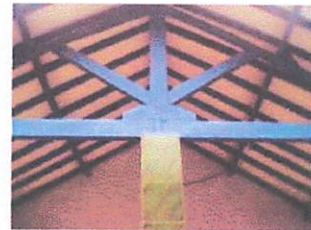
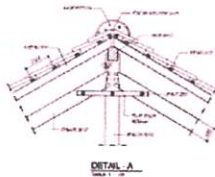


Contoh penempatan dinding

### 7.8.3 struktur atap (Kuda-kuda)

menggunakan bahan rangka kayu dan baja ringan.

- Atap kuda-kuda rangka kayu



- Atap baja ringan

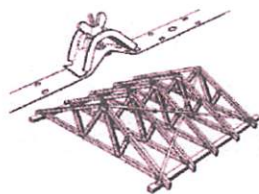
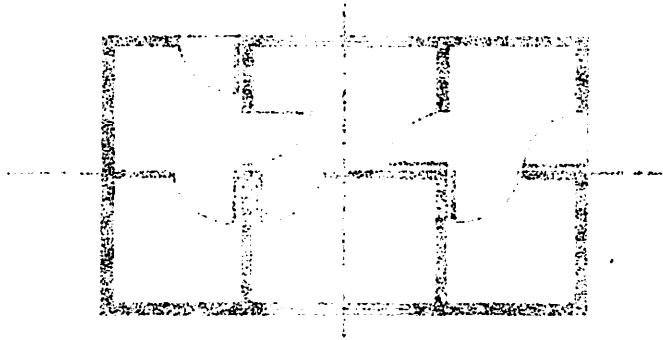


FIG.10



Adapun perbedaan atap kuda-kuda kayu serta baja ringan:

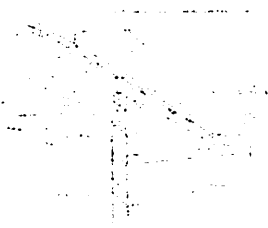
3. Perencanaan dinding-dinding dalam rumah (jendela harus dibuat simetris terhadap sumbu tengah bangunan)



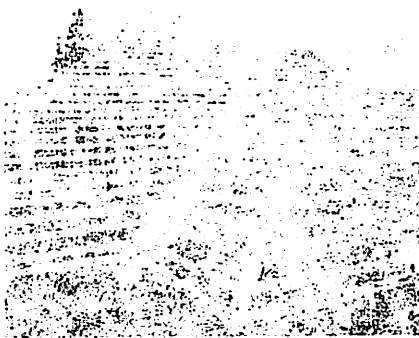
(gambar diambil dari dinding)

3.1.3 struktur atap (kuda-kuda)

- menggunakan bahan rangka kayu dan baja ringan
- Atap kuda-kuda rangka kayu



• Atap baja ringan



Atap peribadi atap kuda-kuda kayu serta rangka



- Sama-sama Ramah terhadap lingkungan.
- Kuat, aman dan ekonomis.
- Baja : Tahan terhadap rayap, karat dan api.
- Berat tidak sama.
- Estetika/ bentuk (dari segi cara pandang setiap penggunaanya)

#### 7.8.4 Dinding

Dinding batu bata adalah bisa menyimpan panas cukup lama dimana dinding 10 cm bisa menahan panas maksimum hingga 2,3 jam.



#### 7.9 pola pikir bentuk

Dalam wujud suatu bentuk, bahwa sebuah bentuk terdiri dari beberapa bentuk dasar yang akan menjadikan sebuah bentuk itu sendiri yang akan mengalami proses perkembangan bentuk sehingga menjadi bentuk akhir. Proses terjadinya sebuah bentuk yaitu adanya sebuah titik yang diperpanjang menjadi garis, dan garis diperlebar menjadi bidang, sedangkan bidang akan menjadi sebuah bentuk, dimana bentuk tersebut akan menjadi dasar dalam perancangan bentuk. Dalam pembahasan konsep bentuk akan dibagi menjadi beberapa sub bahasan yang mengenai bentuk, struktur, dan tampilan.

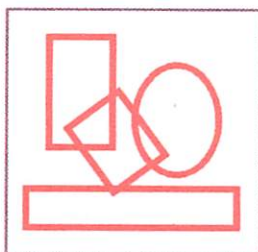
##### 7.9.1 Tata bentuk

###### 1. Organisasi Bentuk Ruang

Cara penyusunan ruang-ruang yang dapat menjelaskan tingkat kepentingan, fungsi, dan peran simbolis ruang-ruang tersebut.

maka dapat diambil beberapa alternatif dalam menentukan tata ruang, yaitu:

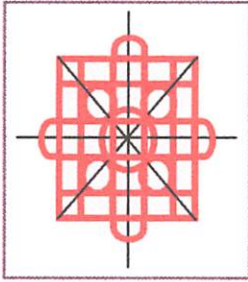
- **Cluster**



Ruang-ruang dikelompokkan berdasarkan adanya hubungan bersama-sama memanfaatkan ciri atau hubungan visual.

Wisma retreat ini menggunakan organisasi ruang cluster untuk memudahkan hubungan suatu ruang dengan ruang lainnya. Peserta masuk melewati ruang informasi untuk registrasi kemudian diarahkan untuk masuk ke ruang retreat atau ruang serbaguna. Alternatif lain yang dapat diterapkan dalam wisma retreat ini adalah pola organisasi terpusat.

- **Terpusat**



Sebuah ruang dominan terpusat dengan pengelompokan sejumlah ruang sekunder.

Wisma retreat ini menggunakan organisasi ruang terpusat dengan tujuan agar segala aktivitas di dalamnya dapat dikendalikan oleh satu ruang yang berfungsi sebagai pusat aktivitas manusia berkumpul. Ruang yang dijadikan sebagai pusat aktivitas tersebut adalah R.kapel,R.ibadah,R.retret.

(Sumber: Ching, Francis DK, *Arsitektur, Bentuk, dan Susunannya*, hal 230.)

## 2. Bentuk ruang sirkulasi

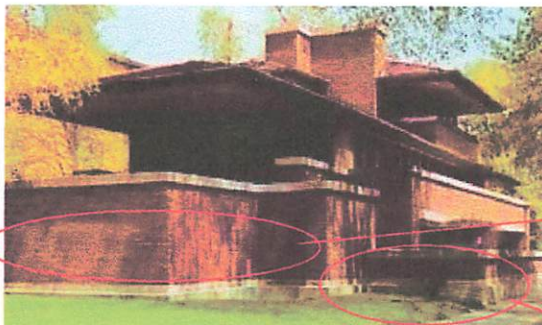
*Semi terbuka (terbuka di satu sisi)* Membentuk selasar, dan tiap-tiap ruangan dihubungkan oleh selasar tersebut yang mana sisi lain dari selasar tersebut menghadap ke ruang terbuka (taman), selain agar sirkulasi udara dapat berjalan dengan baik, juga agar para pengunjung dapat menikmati keindahan taman



tersebut. *Ruang saling berkaitan* Penerapannya yaitu yang mempunyai fungsi beragam yaitu sebagai ruang penerima, informasi, yang dihubungkan dengan ruang transisi (selasar).

## 3. Bentuk Bangunan

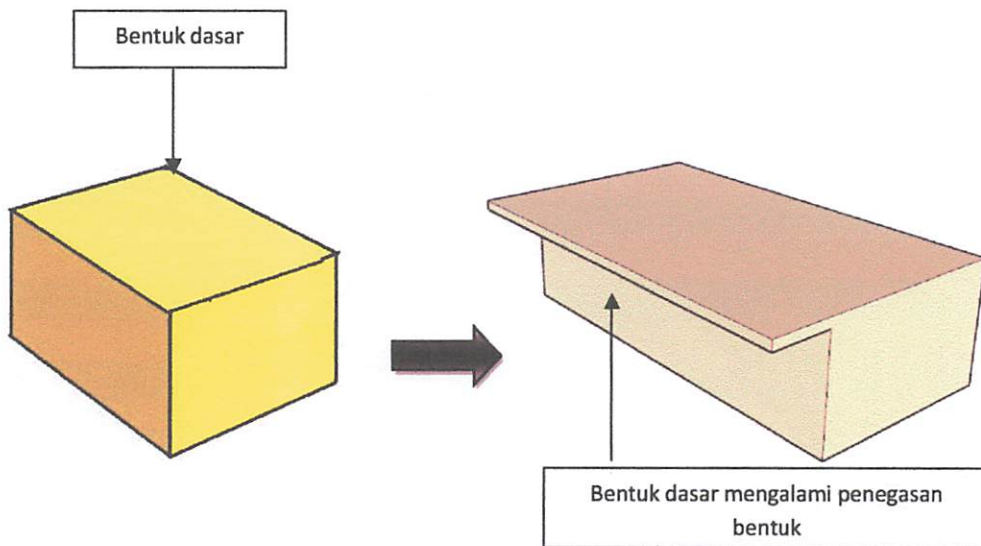
Pada desain Robie House, unsur kubisme merupakan unsure yang paling utama seperti pada desain Arsitektur Modern pada umumnya yang mempunyai nilai statis dan kaku. Pada desain kubisme yang dihasilkan Franck Lloyd Wright bahwa unsure kubisme merupakan fungsi ganda selain sebagai pembentuk bentuk juga sebagai utilitas terhadap arah datangnya sinar matahari dan hujan serta dapat digunakan sebagai lantai kantilever.



Sebuah garis horizontal yang membentuk katilever/ overhang berfungsi sebagai peneduh

Bahan yang digunakan adalah bahan yang hemat lingkungan



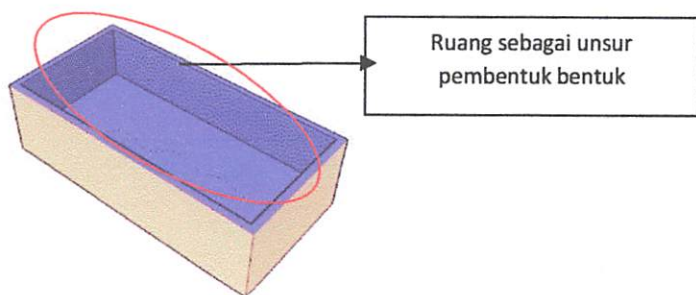


### 7.9.2 Ruang sebagai Bentuk

Sebuah bentuk yang dipengaruhi dari dalam yaitu fungsi ruang dan tantanan ruang yang dipengaruhi oleh alam merupakan karakter sebuah arsitektur lingkungan karena bentuk mempunyai sifat fungsional terhadap ruangnya.



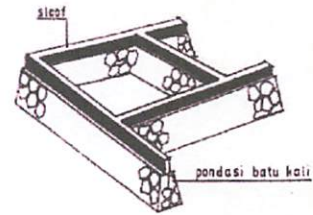
Bukaan-bukaan lebar memungkinkan udara masuk kedalam ruangan yang menimbulkan kenyamanan.



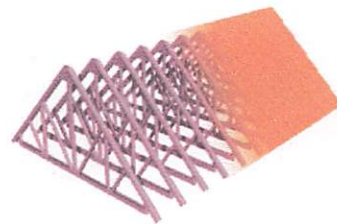
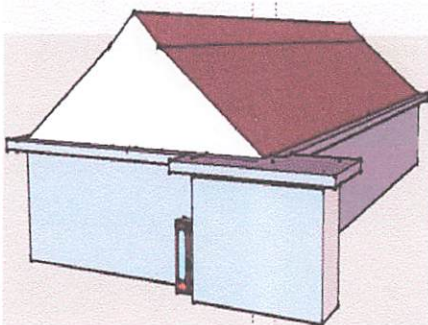
### 7.8.3 Desain

Yang perlu diperhatikan:

- Kapasitas R.Kamar : 150 Orang
- Kapasitas R.Aula + R. Ibadah :200 Orang
- desain



- Desain gedung



Plafon menggunakan kayu karena pada baja ringan menyerap panas lebih tinggi dari pada bahan kayu maka di gunakan pada plafon menggunakan kayu.

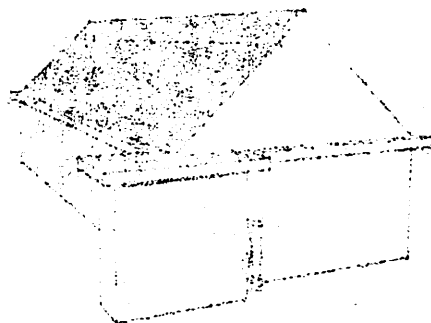
### 7.8.3 Desain

Yang perlu diperhatikan:

- Kapasitas R. Kamar : 120 Orang
- Kapasitas R. Aula + R. Ibadah : 200 Orang
- Desain



- Desain gedung



Plafon menggunakan kayu karena pada waktu proses menyempit panas lebih tinggi dan pada bagian kayu maka di gunakan pada plafon menggunakan kayu.

## DAFTAR PUSTAKA

Mulyani, Tri Hesti & Heinz Frick. *"Arsitektur Ekologis Seri 2"*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.

Suskiyatno, FX.Bambang & Heinz Frick. *"Dasar-Dasar Arsitektur Ekologis"*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

S,N,Hendrina. 2005. *"Skripsi Arsitektur seminari Batu dengan tema lingkungan"*. Malang : ITN.

RDTRK kota Malang (diakses melalui internet pada tanggal 15 juli 2011).

Sukowijoyono, Gaguk. 2007 *"Arsitektur Lingkungan"*. Malang : Materi kuliah.

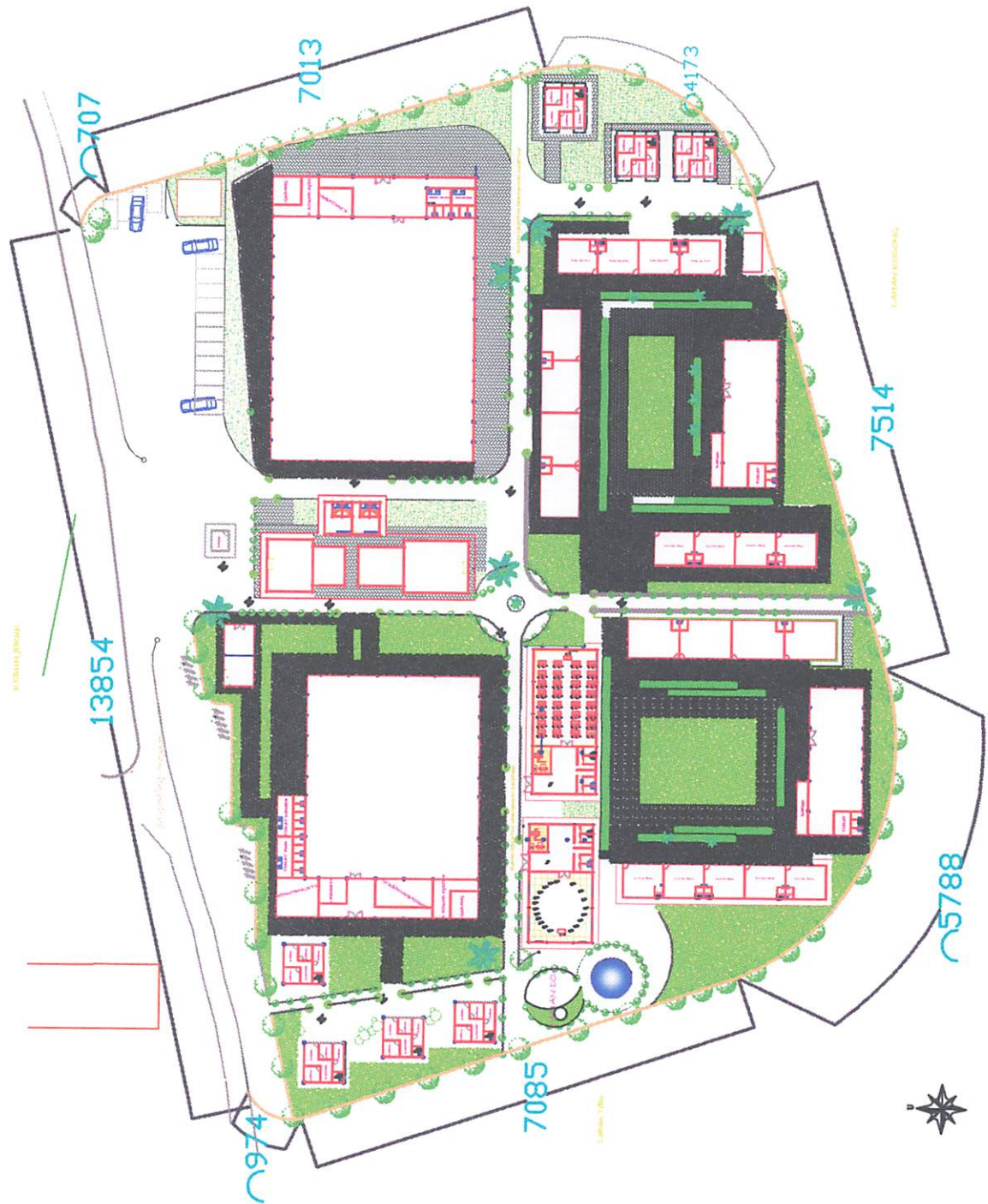
King of Trus .*" Rangka atap baja ringan."* <http://rajaatapbajaringan.blogspot.com/> (diakses tanggal 25 juli 2011).

Tjahjadi, DR.Ing Sunarto.1996. *"Data Arsitek jilid 1"*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

# LAMPIRAN



<p>ORIENTASI</p> 	 <p>STUDI ARSITECTUR JURUSAN ARSITEKTUR FACULTY OF ARCHITECTURE UNIVERSITY OF PADJARAN Jalan Raya Kampus Cibiru, 40132</p>	<p>JUDUL</p> <p>RUMAH KEGIATAN KEROHANIAN KRISTIANI RETREAT CENTER</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING</p> <p>H. ERWIN LESTARI, MT</p>	<p>NAMA</p> <p>LINDA INDRAMATI, N.</p>	<p>NIM</p> <p>07.22.064</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p> <p>Layout</p>
---	---	--	---	--	-----------------------------	-----------------------------------





⊕ TAMPAK DEPAN SITE  
Skala 1 : 100

ORIENTASI



STUDIO BISOPPI ARSITEKTUR  
JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
Semester Ganjil 2011/2012

JUDUL

RUMAH KEGIATAN  
KEROHANIAN KRISTIANI  
RETREAT CENTER

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ERTIH LESTARI, MT

F.DJOKO SUWARTO

NAMA

LINDA INDRAWATI .N.

NIM

07.22.064

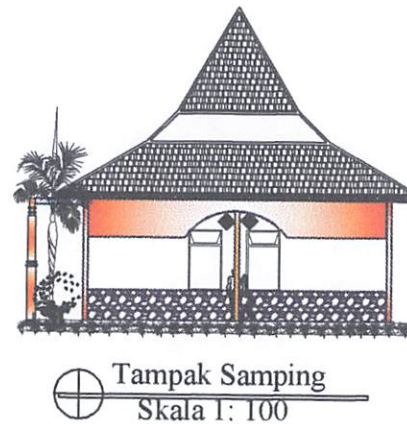
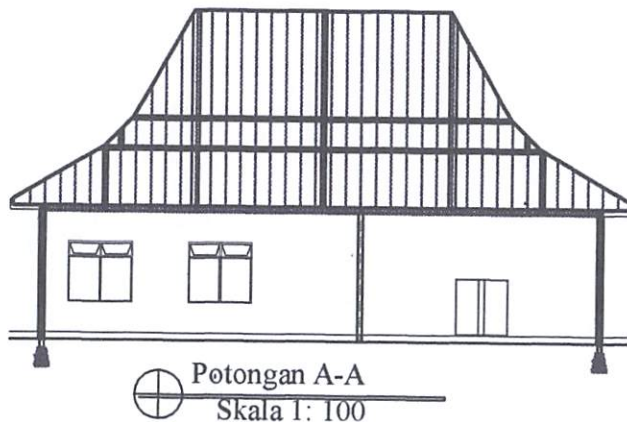
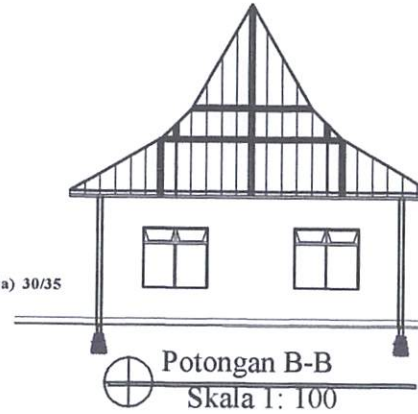
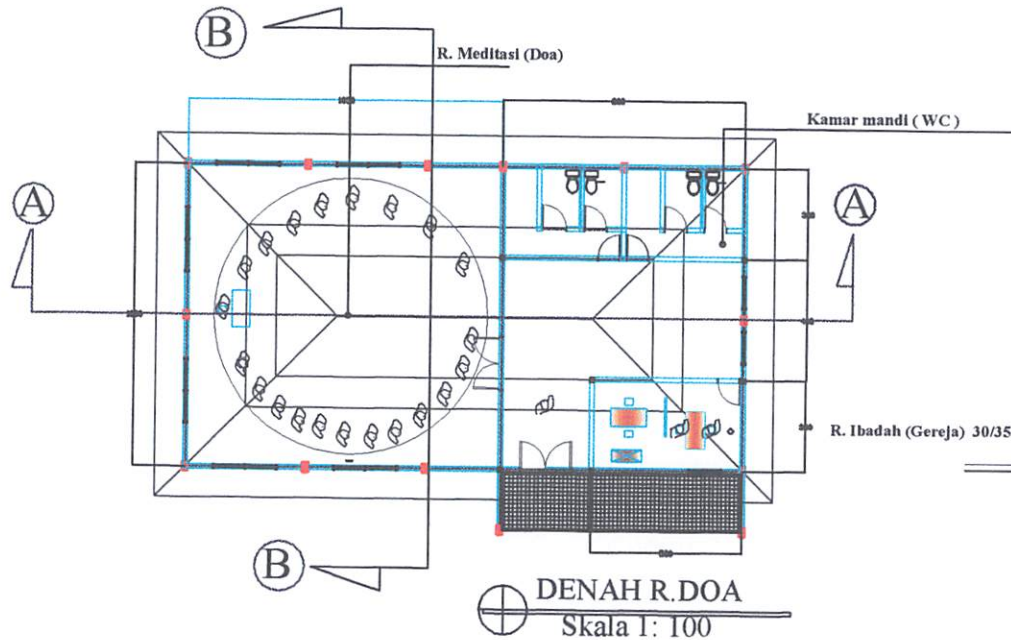
JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN SITE

NO. GAMBAR  
1

skala  
1 : 300

A2



ORIENTASI



STUDIO KRIPSI ARSITEKTUR  
JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
Semester Ganjil 2011/2012

JUDUL

RUMAH KEGIATAN  
KEROHANIAN KRISTIANI  
RETREAT CENTER

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ERTNI LESTARI, MT

Ir. DJOKO SUWARTO

NAMA

LINDA INDRAMATI .N.

NIM

07.22.064

JUDUL GAMBAR

1 Massa

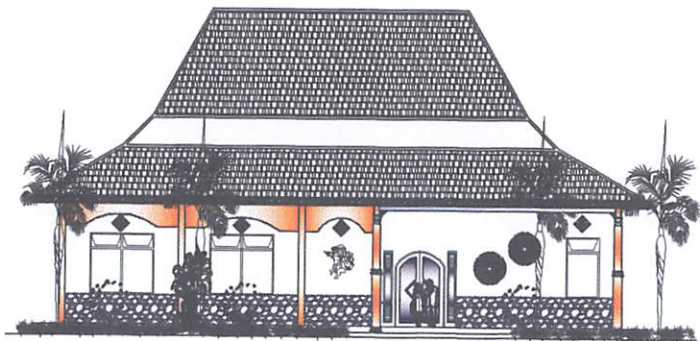
NO. GAMBAR

1

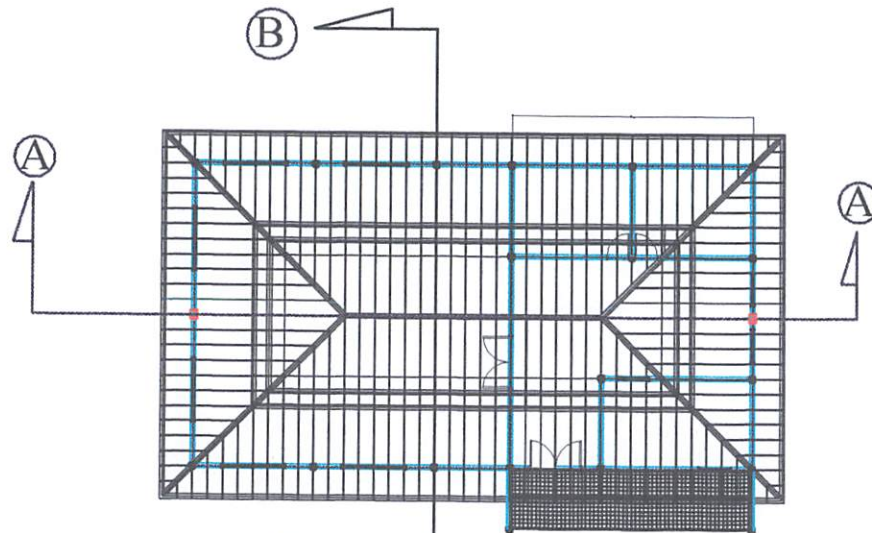
skala

1 : 300

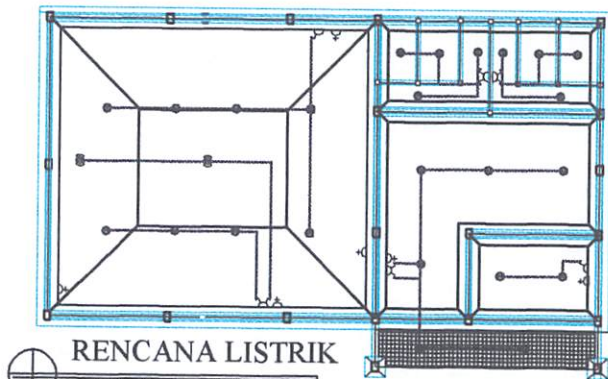
A2



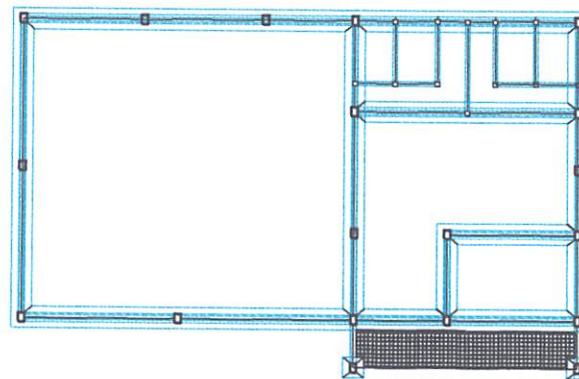
Tampak Depan  
Skala 1: 100



RENCANA KUDA-KUDA  
Skala 1: 100



RENCANA LISTRIK  
Skala 1: 100



DENAH PONDASI  
Skala 1: 100

NOTASI	KETERANGAN	JUMLAH
	LAMPU TL 20 WATT	04 BUAH
	LAMPU DOWN LIGHT SL 20 WATT	35 BUAH
	STOP KONTAK	8 BUAH
	SAKLAR TUNGGAL	3 BUAH
	SAKLAR GANDA	5 BUAH

ORIENTASI



STUDIO BOKUPH ARSITEKTUR  
JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
Semester Gasal 2011/2012

JUDUL

RUMAH KEGIATAN  
KEROHANIAN KRISTIANI  
RETREAT CENTER

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ERTIH LESTARI, MT

Ir. DJOKO SUWARTO

NAMA

LINDA INDRAWATI, N.

NIM

07.22.064

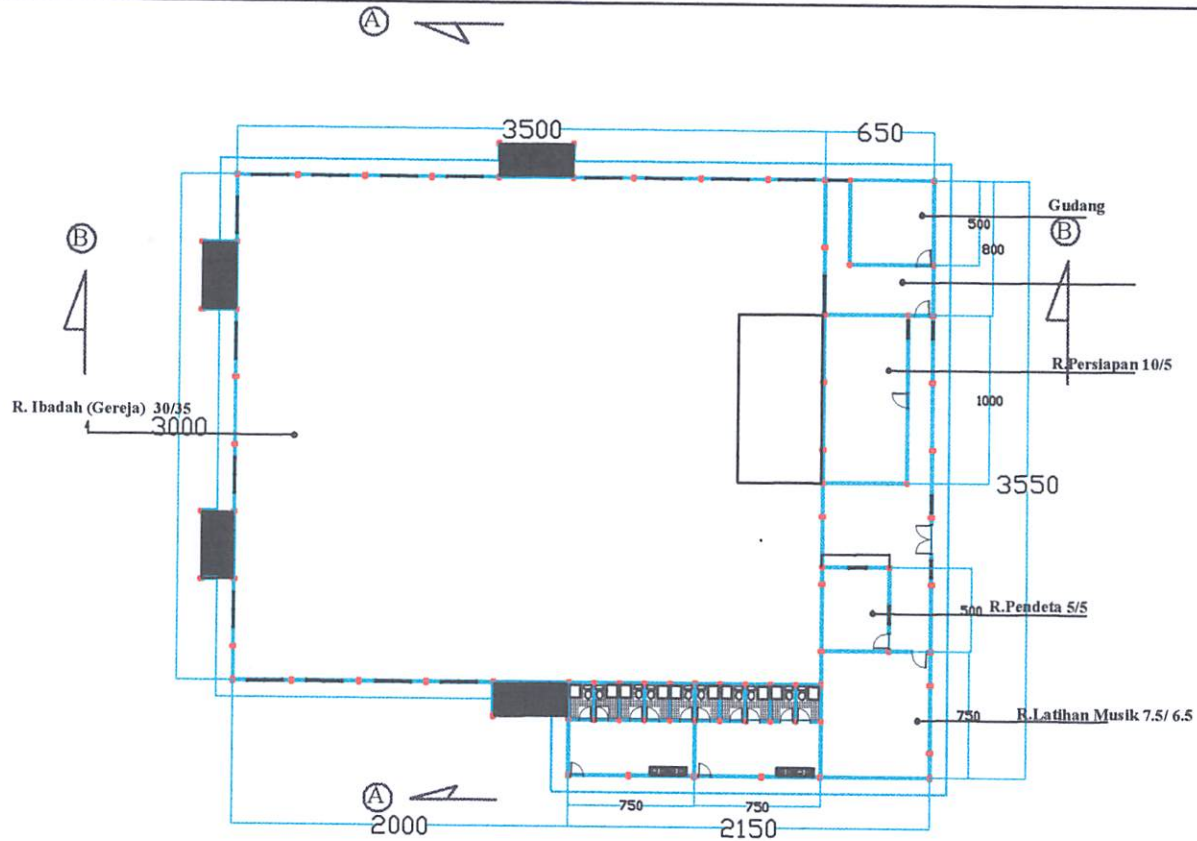
JURUSAN

1 Massa

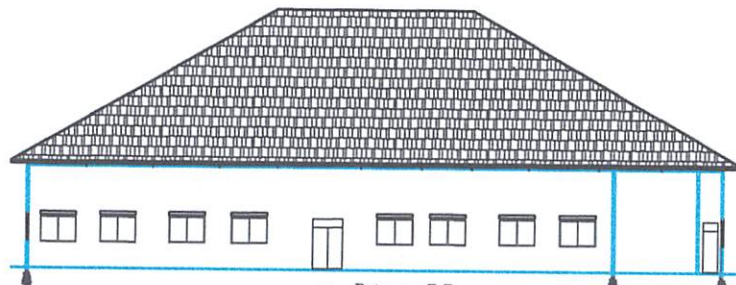
NO. GAMBAR

1 : 1 : 300

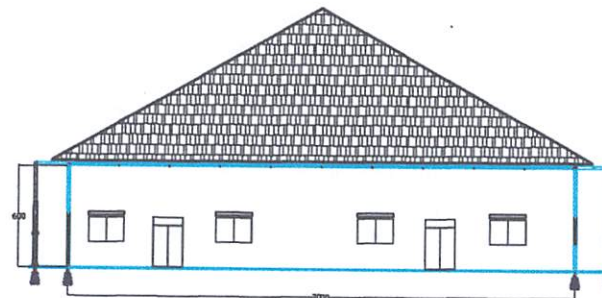
A2



⊕ Denah R.Ibadah (Gereja)  
Skala 1: 100



⊕ Potongan B-B  
Skala 1:100



⊕ Potongan A-A  
Skala 1:100

ORIENTASI

U



STUDIO SCRIPSI ARSITEKTUR  
JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
Semester Ganjil 2011/2012

JUDUL

RUMAH KEGIATAN  
KEROHANIAN KRISTIANI  
RETREAT CENTER

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ERTIN LESTARI, MT

Ir. DJOKO SUWARTO

NAMA

LINDA INDRAWATI .N.

NIM

07.22.064

JUDUL GAMBAR

R.Ibadah (Gereja)

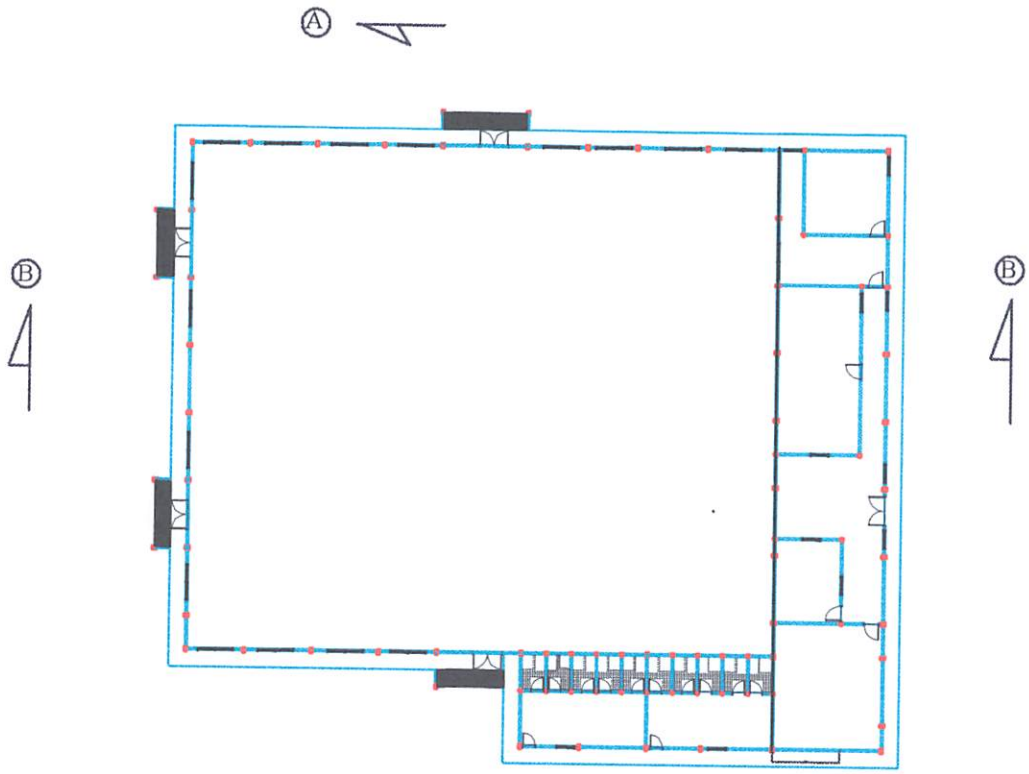
NO. GAMBAR

1

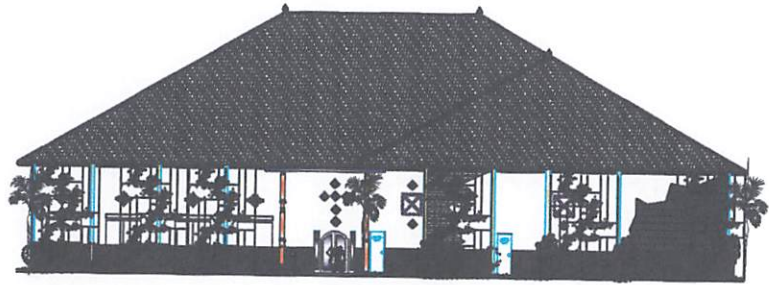
skala

1 : 300

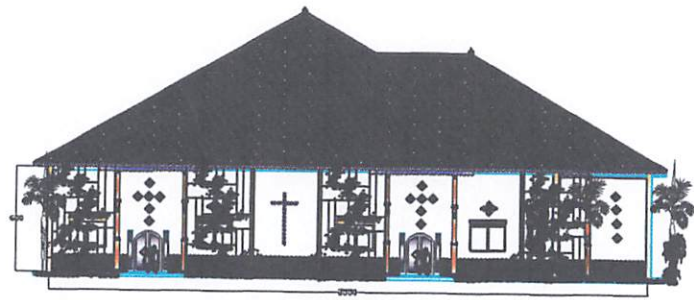
A2



⊖ RENCANA KUDA2 BAJA RINGAN  
Skala 1: 100



⊕ TAMPAK SAMPING  
Skala 1: 100



⊕ TAMPAK DEPAN  
Skala 1:100

ORIENTASI



STUDIO SKRIPSI ARSITEKTUR  
JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
Semester Ganjil 2011/2012

JUDUL

**RUMAH KEGIATAN  
KEROHANIAN KRISTIANI  
RETREAT CENTER**

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ERTIH LESTARI, MT

Ir. DJOKO BUHWARTO

NAMA

**LINDA INDRAMATI .N.**

NIM

07.22.064

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DAN DENAH

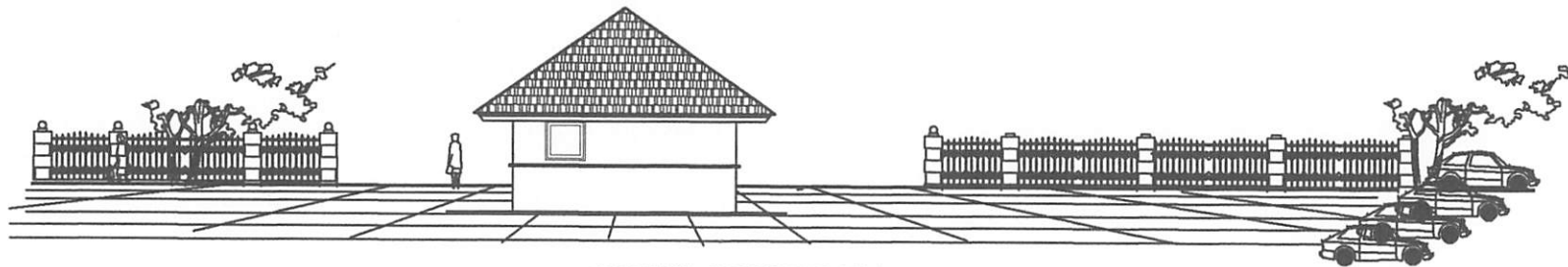
NO. GAMBAR

1

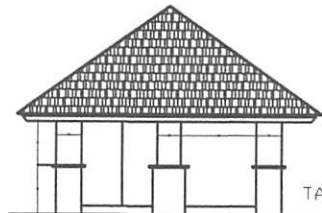
skala

1 : 300

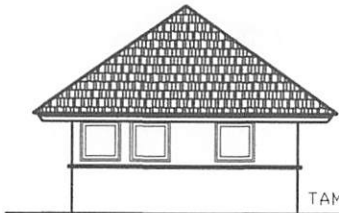
**A2**



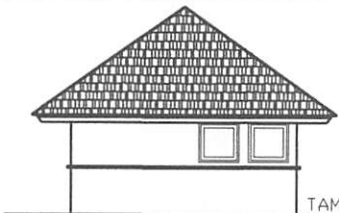
DETAIL LINGKUNGAN RUANG LUAR



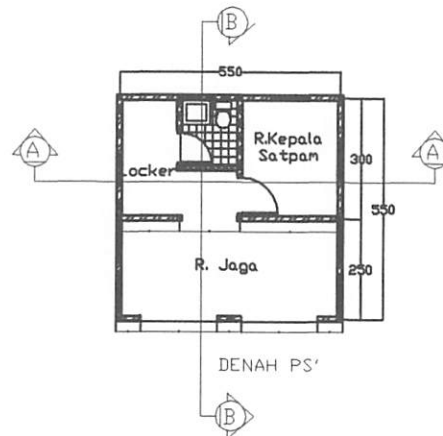
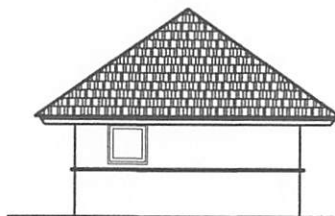
TAMPAK DEPAN



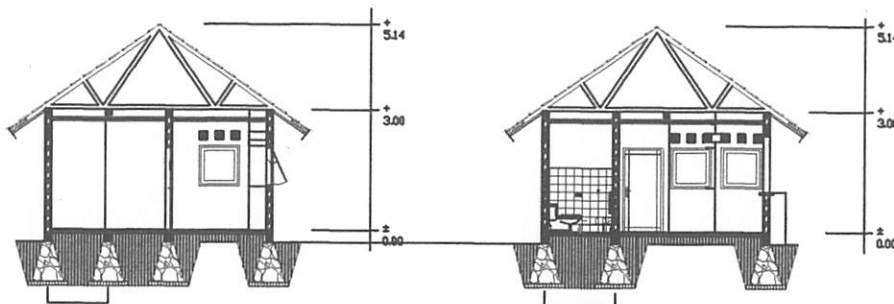
TAMPAK SAMPING KANAN



TAMPAK SAMPING KIRI



DENAH PS'



POTONGAN B-B  
POS SATPAM



Skala 1:100

ORIENTASI

U



STUDIO EKSPERIMENTAL ARSITEKTUR  
JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
Semester Ganjil 2011/2012

JUDUL

RUMAH KEGIATAN  
KEROHANIAN KRISTIANI  
RETREAT CENTER

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ERTIN LESTARI, MT

Ir. DJOKO SUWARTO

NAMA

LINDA INDRAWATI .N.

NIM

07.22.064

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARCH

NO. GAMBAR

1

skala

1 : 300

A2

Linda Indrawati N

NIM : 07.22.064



**RUMAH KEGIATAN KEROHANIAN (RETREAT)**  
**Di Malang Tema ARSITEKTUR LINGKUNGAN**



Die Wirkung dieser Kegelung ist im Vergleich  
mit der Wirkung der Kegelung im Vergleich  
mit der Wirkung der Kegelung im Vergleich



AN DER UNIVERSITÄT  
VON SAKHAROV